

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



Achieving **VALUE**
CREATION through
TRANSFORMATIONAL
GROWTH





Tentang Laporan Tahunan 2023

About the 2023 Annual Report

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, yang didefinisikan sebagai PT Mitra Investindo Tbk untuk memudahkan penyebutan secara umum. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mitra-investindo.com.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2023 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik. Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan selama kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Angka keuangan yang disajikan adalah berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dengan entitas anak Perseroan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

This Annual Report contains the word “Company” which is defined as PT Mitra Investindo Tbk in order to facilitate reference to PT Mitra Investindo Tbk generally. The report is available in 2 (two) languages, including Bahasa and English. The Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk can be accessed and downloaded from the Company’s official website at www.mitra-investindo.com.

The 2023 Annual Report is issued in accordance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies; and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report has been prepared based on the Company’s accomplishments over the period of January 1, 2023 to December 31, 2023. The financial figures presented are based on the Consolidated Financial Statements with the Company’s subsidiaries, unless stated otherwise.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

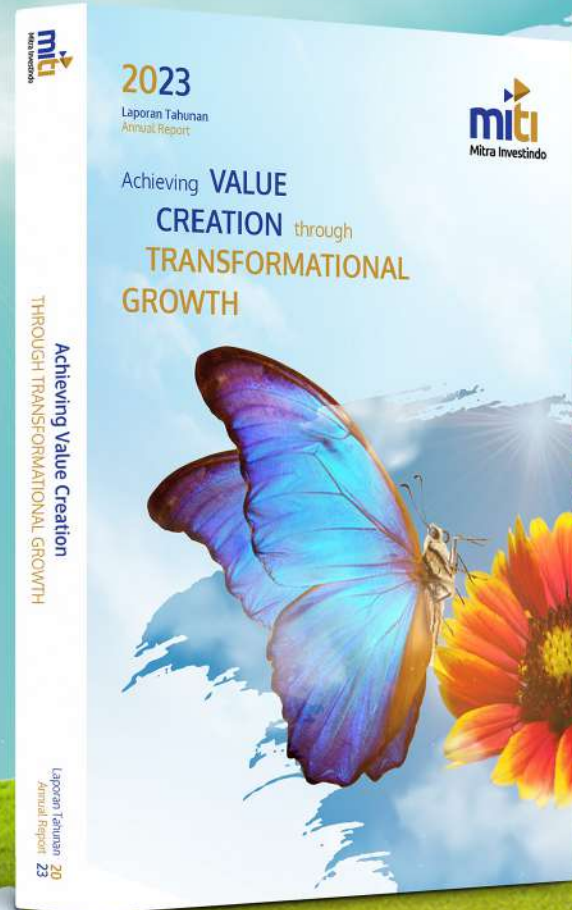
The monetary unit “Rupiah” or “Rp” refer to official currency of the Republic of Indonesia, while the “USD” refers to official currency of the United States.

Historis Sampul

Cover Story

2023

Achieving **VALUE**
CREATION through
TRANSFORMATIONAL
GROWTH



2022

Optimizing Growth
for a Better Future



2021

Navigation for
Business Continuity



Daftar Isi

Contents

02	Tentang Laporan Tahunan 2023 About the 2023 Annual Report	52	Wilayah Operasional Operational Area
03	Historis Sampul Cover Story	53	Struktur Organisasi Organizational Structure
04	Daftar Isi Contents	54	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
01	IKHTISAR KINERJA Performance Overview	56	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners
08	Kinerja Utama Tahun 2023 Key Performance in 2023	59	Profil Direksi Profile of The Board of Directors
08	Ikhtisar Segmen Operasional Operating Segment Overview	62	Jumlah dan Demografi Karyawan Employee Number and Demographics
09	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Overview	63	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development
12	Ikhtisar Kinerja Saham dan Efek Lainnya Shares and Other Securities Performance Overview	65	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure
16	Penghargaan Awards	66	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
17	Sertifikasi Certifications	69	Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Venture
18	Peristiwa Penting Tahun 2023 Significant Events in 2023	73	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals
02	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	74	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
24	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	74	Informasi dalam Situs Web Information on Website
32	Laporan Direksi Report from Board of Directors	04	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
42	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Mitra Investindo Tbk Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors on 2023 Annual Report PT Mitra Investindo Tbk	80	Kondisi Ekonomi Makro Macroeconomic Conditions
03	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	81	Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Strategy and Market Share
46	Informasi Umum dan Identitas Perseroan General Information and Company Identity	82	Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen Operating Analysis and Profitability by Segment
47	Sejarah Singkat Perseroan Company at a Glance	84	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
48	Jejak Langkah Perseroan Company Milestones	90	Rasio Keuangan Financial Ratios
50	Visi, Misi dan Nilai Perseroan Company Vision, Mission and Core Value	91	Struktur Modal Capital Structure
51	Bidang Usaha Line of Business	92	Kebijakan Dividen Dividend Policy
		93	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Target and Realization in 2023
		94	Target dan Proyeksi Tahun 2024 Target and Projection for 2024
		94	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on Utilization of Proceeds from Public Offering

95	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
95	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
96	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date
96	Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
96	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi Disclosure of Information Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties
98	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes
99	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company
99	Prospek Usaha Business Outlook

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

104	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Sustainable Implementation of Good Corporate Governance
104	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
105	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
110	Direksi Board of Directors
115	Dewan Komisaris Board of Commissioners
121	Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors
121	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
124	Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee
125	Komite Audit Audit Committee
131	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

137	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
141	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
144	Manajemen Risiko Risk Management
147	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
148	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions
149	Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Company Culture
150	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
151	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
152	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN Corporate Social And Environmental Responsibility

159	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Corporate Social and Environmental Responsibility
-----	--

07 LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Statements

168	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements
-----	---





Ikhtisar Kinerja

Performance
Overview

Kinerja Utama Tahun 2023

Key Performance in 2023



Ikhtisar Segmen Operasional

Operating Segment Overview

Tabel Pendapatan Operasional per Segmen (dalam jutaan Rupiah)
Table of Operating Income by Segment (in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Jasa Pelayaran Ship Charter Services	56.032	60.866	17.474
Pengelolaan dan Keagenan Kapal Ship Management and Agency	58.777	33.775	2.991
Bongkar Muat Stevedoring	197.751	27.245	-
Jumlah Pendapatan Total Revenues	306.995*	121.886	20.465

* setelah eliminasi after elimination

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)

Table of Consolidated Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022*	2021**
Aset Lancar Current Assets	222.566	200.945	51.450
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	272.322	274.088	26.642
Jumlah Aset Total Assets	494.888	475.033	78.092
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	47.506	68.244	20.515
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	11.586	12.791	564
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	59.092	81.035	21.079
Jumlah Ekuitas Total Equity	435.796	393.998	57.012

* disajikan kembali

** Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022

* as restated

** The 2021 financial statements do not represent consolidated financial statements, as it is not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on December 7, 2022.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)

Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022*	2021**
Pendapatan Revenues	306.995	121.886	20.465
Beban Langsung Direct Costs	(195.833)	(80.276)	(14.073)
Laba Bruto Gross Profit	111.162	41.610	6.392
Beban Usaha Operating Expenses	(54.178)	(27.698)	(652)
Laba Usaha Operating Profit	56.985	13.912	5.740
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) Profit Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	64.366	21.936	7.403
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih Total Other Income (Expenses) – net	2.084	5.667	179
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	58.397	18.848	5.709
Pajak Penghasilan Income Tax	(10.508)	(3.502)	(486)
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	47.889	15.346	5.223



Uraian Description	2023	2022*	2021**
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit for the Year attributable to:			
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	38.506	14.937	5.223
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	9.383	409	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - bersih Total Other Comprehensive Income - net	743	1.257	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	48.631	16.603	5.223
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	39.132	16.085	5.223
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	9.499	518	-
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (amounts in full Rupiah)	10,88	5,46	3,47

* disajikan kembali

** Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022.

* as restated

** The 2021 financial statements do not represent consolidated financial statements, as it is not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on December 7, 2022.

Rasio Keuangan Financial Ratios

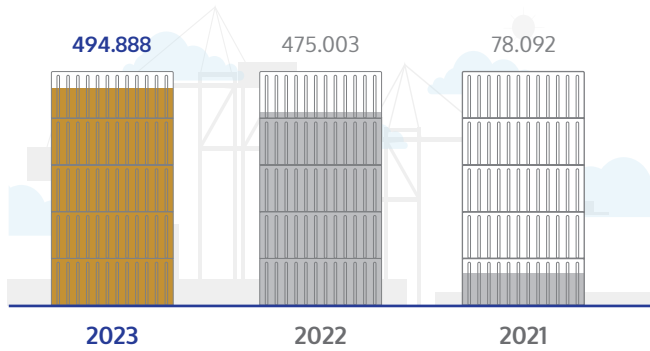
Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Aset Lancar Current Ratio (%)	468,50	293,36	250,79
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) Debt to Assets Ratio (%)	11,94	17,06	26,99
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	13,56	20,57	36,92
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios			
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	21,00	18,00	36,17
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%) Net Profit Margin (%)	15,60	12,59	25,52
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity Ratio (%)	10,99	3,89	9,16
Rasio Laba terhadap Aset (%) Return on Assets Ratio (%)	9,68	3,23	6,69
Rasio Harga per Saham (kali) Price Earnings Ratio (times)	17,46	31,14	66,86
Rasio Aktivitas Activity Ratios			
Rata-rata Penagihan Piutang (hari) Average Receivables Collection Period (days)	57	95	146

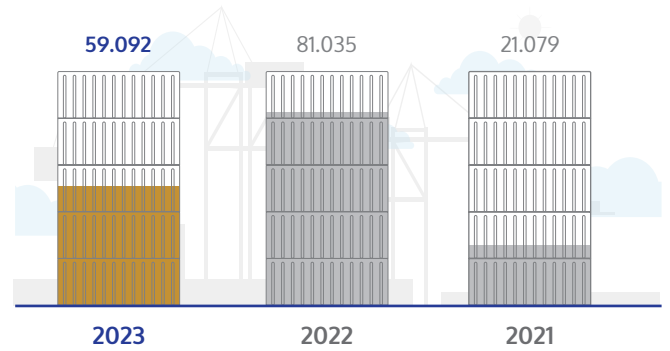
Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)

Total Assets (in million Rupiah)



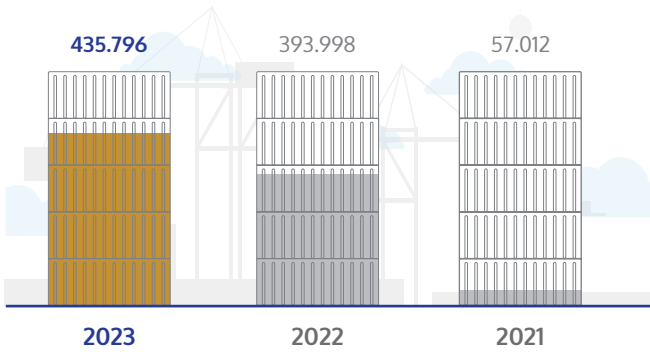
Jumlah Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)

Total Liabilities (in million Rupiah)



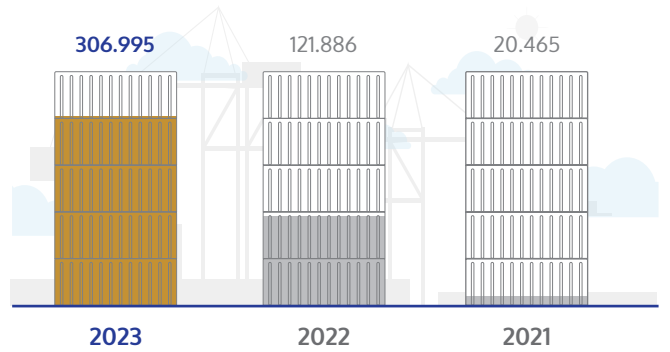
Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)

Total Equity (in million Rupiah)



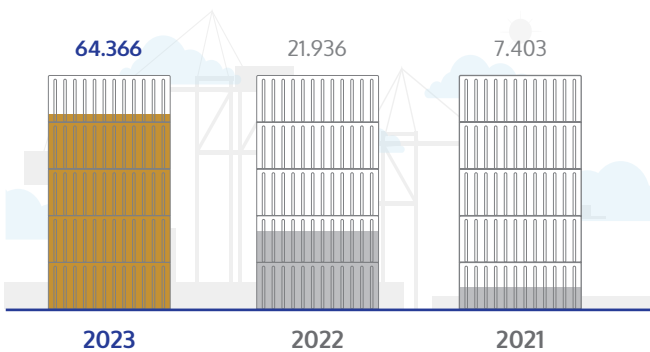
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)

Revenues (in million Rupiah)



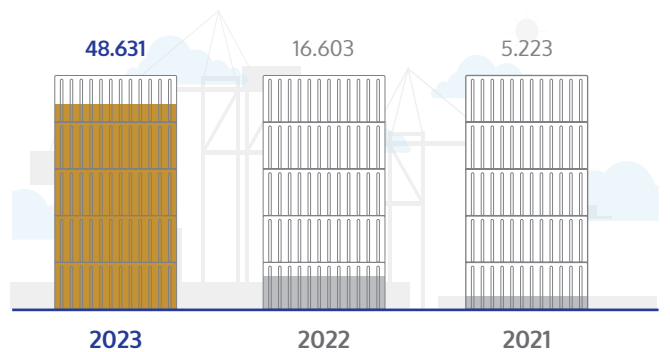
EBITDA (dalam jutaan Rupiah)

EBITDA (in million Rupiah)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)

Comprehensive Income for the Year (in million Rupiah)



Ikhtisar Kinerja Saham dan Efek Lainnya

Shares and Other Securities Performance Overview

Kinerja Saham

Shares Performance

Tabel Ikhtisar Kinerja Saham Tahun 2022-2023

Table of Shares Performance Overview in 2022-2023

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2023						
I	3.540.735.503	574	180	149	162	63.902.200
II	3.540.735.503	786	226	149	222	102.655.200
III	3.540.735.503	2.195	635	214	620	1.967.924.800
IV	3.540.735.503	673	620	182	190	604.731.400
2022						
I	2.442.988.366	498	204	180	204	2.772.985.200
II	2.442.988.366	379	162	155	155	745.357.400
III	2.442.988.366	371	156	149	152	427.328.600
IV	3.540.735.503	602	199	170	170	126.707.800

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi Perseroan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2023, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, reverse stocks, dividends, bonus shares, alterations in par value shares, issuance of convertible securities, or changes in capital.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and Shares Listing

Tabel Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Perseroan

Table of Chronology on the Issuance and Company's Shares Listing

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/lembar) Par Value (Rp/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (Rp/share)	
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Surat pernyataan efektif dari Bapepam No. S-1370 tanggal 20 Juni 1997 Effective statement letter from Bapepam No. S-1370 dated June 20, 1997	58.800.000	Rp500	Rp600	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya tanggal 16 Juli 1997 Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/Lembar) Par Value (Rp/share)	Harga Penawaran (Rp/Lembar) Offering Price (Rp/share)	
Pencatatan seluruh Saham Perseroan Company Listing	<ul style="list-style-type: none"> Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-1315/BEJ-1.2/0797 tanggal 10 Juli 1997. Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Surabaya No. 38/EMT/LIST/BES/VII/97 tanggal 10 Juli 1997. Letter of Approval for Listing of Shares from the Indonesia Stock Exchange No. S-1315/BEJ-1.2/0797 dated July 10, 1997. Letter of Approval for Listing of Shares from the Surabaya Stock Exchange No. 38/EMT/LIST/BES/VII/97 dated July 10, 1997. 	120.000.000	Rp500	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya tanggal 16 Juli 1997 Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham Stock Split from Rp500 to Rp250 per share	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan tanggal 19 April 2000 Resolution of the GMS dated April 19, 2000	240.000.000	Rp500 menjadi Rp250 Rp500 to Rp250	-	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Mei 2000 Indonesia Stock Exchange on May 22, 2000
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Listing without Pre-emptive Rights	Keputusan RUPS Perseroan tanggal 22 Agustus 2001 Resolution of the GMS dated August 22, 2001	720.000.000	Rp250	Rp250	Bursa Efek Indonesia tanggal 2 September 2002 Indonesia Stock Exchange on September 2, 2002
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Listing without Pre-emptive Rights	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS Perseroan tanggal 27 Juli 2005 Surat dari BEJ tanggal 1 Agustus 2005 dan Resolution of the GMS dated July 27, 2005 Letter from Jakarta Stock Exchange dated August 1, 2005 and 	240.000.000	Rp250	Rp250	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juli 2005 Indonesia Stock Exchange on July 27, 2005
Penambahan Jumlah Saham dalam rangka Penggabungan Usaha Additional Shares relating to the Company Merger	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2006 Surat dari BEJ 1 Agustus 2005 Resolution of the GMS dated July 27, 2005 Letter from Jakarta Stock Exchange dated August 1, 2005 and 	1.366.456.000 saham Kelas B 1,366,456,000 Class B shares			Bursa Efek Indonesia tanggal 24 April 2006 Indonesia Stock Exchange on April 24, 2006
Penurunan Nilai Nominal sehubungan dengan Kuasi Reorganisasi (jumlah saham tetap sama) Par Value Decrease Due to Quasi Reorganization (No change of total issued shares)	Keputusan RUPS tanggal 13 September 2012 Resolution of the GMS dated September 13, 2012	- 1.200.000.000 Saham Kelas A - 1.366.456.000 Saham Kelas B - 1,200,000,000 Class A shares - 1,366,456,000 Class B shares	- Kelas A dari semula Rp250 menjadi Rp50 - Saham Kelas B dari semula Rp25 menjadi Rp5 - Class A from Rp250 to Rp50 - Class B shares from Rp25 to Rp5	-	-



Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/lembar) Par Value (Rp/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (Rp/share)	
Penggabungan Nilai Nominal Saham Reverse Stock	Keputusan RUPS tanggal 30 April 2014 Resolution of the GMS dated April 30, 2014	- 300.000.000 Saham Kelas A - 341.614.000 Saham Kelas B - 300.000,000 Class A shares - 341,614,000 Class B shares	- Saham Kelas A dari semula Rp50 menjadi Rp200 - Saham Kelas B dari semula Rp5 menjadi Rp20 - Class A from Rp50 to Rp200 - Class B shares from Rp5 to Rp20	-	Bursa Efek Indonesia 3 Juni 2014 Indonesia Stock Exchange on June 3, 2014
Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) Additional Capital with Preemptive Rights (Limited Public Offering I)	Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 15 Juli 2014 FSA Effective Letter dated July 15, 2014	641.614.000 Saham Kelas B 641,614,000 Class B shares	Rp20	Rp230	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on July 22, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital Without Preemptive Rights	Keputusan RUPS tanggal 3 Februari 2017 Resolution of the GMS dated February 3, 2017	128.322.800 Saham Kelas B 128,322,800 Class B shares	Rp20	Rp136	Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Februari 2017 Indonesia Stock Exchange on February 3, 2017
Penggabungan Nilai Nominal Saham Reverse Stock	Keputusan RUPS Perseroan tanggal 30 Oktober 2020 Resolution of the GMS dated October 30, 2020	- 120.000.000 Saham Kelas A - 444.620.320 Saham Kelas B - 120,000,000 Class A shares - 444,620,320 Class B shares	- Saham Kelas A semula Rp200 menjadi Rp500 - Saham Kelas B semula Rp20 menjadi Rp50 - Class A from Rp200 to Rp500 - Class B shares from Rp20 to Rp50	-	Bursa Efek Indonesia tanggal 18 November 2020 Indonesia Stock Exchange on November 18, 2020
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (Penawaran Umum Terbatas II) Additional Capital with Preemptive Rights II (Limited Public Offering II)	Pernyataan Efektif OJK No. S124/PM.222/2021 tanggal 14 Januari 2021 Effective statement from FSA No. S124/PM.222/2021 dated January 14, 2021	2.864.601.194 saham Kelas B 2,864,601,194 Class B shares	Rp50	Rp50	2.864 Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Januari 2021 Indonesia Stock Exchange on January 28, 2021

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/Lembar) Par Value (Rp/share)	Harga Penawaran (Rp/Lembar) Offering Price (Rp/share)	
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia efektif Februari 2021 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange effective from February 2021		2.442.988.366	120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp 500 dan 2.322.988.366 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 120,000,000 Class A shares from Rp500 and 2,322,988,366 Class B shares with par value of Rp50		
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (Penawaran Umum Terbatas III) Additional Capital with Preemptive Rights III (Limited Public Offering III)	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 9 September 2022 Pernyataan Efektif OJK No. S-237/D.04/2022 tanggal 22 November 2022 Resolution of the EGMS dated September 9, 2022 Effective Statement from FSA No. S-237/D.04/2022 dated November 22, 2022 	1.558.626.578 Saham Kelas B 1,558,626,578 Class B shares	Rp50	Rp165	Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Desember 2022 Indonesia Stock Exchange on December 6, 2022
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2023 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange per December 31, 2023		3.540.735.503	120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp500 dan 3.420.735.503 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 120,000,000 Class A shares with par value of Rp500 and 3,420,735,503 Class B shares with par value of Rp50		

Informasi Saham Lainnya Information on Other Shares

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham maupun sanksi administratif terhadap Perseroan.

In 2023, the Company did not experience any temporary share trading suspension, share listing cancellation, or administrative sanctions.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

In 2023, the Company did not issue any additional securities such as sukuk or other convertible bonds, and therefore, no information was disclosed.

Penghargaan Awards

PT Wasesa Line

Tanggal Perolehan
Acquisition Date

18 Maret 2023
March 18, 2023

Lembaga Pemberi
Issued by

Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan



Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dan Masyarakat Kalimantan Timur dengan Kategori **PLATINUM**
Covid-19 Management in the Workplace and Community of East Kalimantan with **PLATINUM** Category



Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dan Masyarakat Kalimantan Timur dengan Kategori **GOLD**
HIV-AIDS Management in the Workplace and Community of East Kalimantan with **GOLD** Category



Penghargaan **Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)** periode 1 Januari 2021 - 31 Desember 2022
Zero Accident Award for the period January 1, 2021 - December 31, 2022

Tanggal Perolehan
Acquisition Date

9 Juni 2023
June 9, 2023

Lembaga Pemberi
Issued by

Menteri Ketenagakerjaan Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori **PLATINUM**
Covid-19 Prevention and Management Program in the Workplace with **PLATINUM** Category



Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori **GOLD**
HIV-AIDS Prevention and Management in the Workplace with **GOLD** Category



Penghargaan **Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)** periode 1 Januari 2021 - 31 Desember 2022
Zero Accident Award for the period January 1, 2021 - December 31, 2022

PT Pelayaran Karana Line

Tanggal Perolehan
Acquisition Date

5 Juli 2022 July 5, 2022

Lembaga Pemberi
Issued by

Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok
Tanjung Priok Type A Customs and Excise Main Service Office



KPU Awards 2023 sebagai Perusahaan Pelayaran Terbaik
KPU Awards 2023 as the Best Shipping Company

Sertifikasi Certifications

PT Wasesa Line



ISO 14001:2015 – Environmental Management Systems

Scope: Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency

Tanggal Perolehan
Acquisition Date

29 Maret 2022 March 29, 2022

Masa Berlaku
Validity Period

28 Maret 2025 March 28, 2025

Lembaga Pemberi
Issued by

Management System Evaluation
Certification Body (MSECB)



ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management Systems

Scope: Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency

Tanggal Perolehan
Acquisition Date

29 Maret 2022 March 29, 2022

Masa Berlaku
Validity Period

23 Maret 2024 March 23, 2025

Lembaga Pemberi
Issued by

Management System Evaluation
Certification Body (MSECB)



ISO 9001:2015 – Quality Management Systems

Scope: Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency

Tanggal Perolehan
Acquisition Date

7 Maret 2023 March 7, 2023

Masa Berlaku
Validity Period

22 Maret 2026 March 22, 2026

Lembaga Pemberi
Issued by

Management System Evaluation
Certification Body (MSECB)

PT Pelayaran Karana Line

ISO 9001:2015 – Quality Management Systems

Scope: Maritime Service, Ship Owner and Operator, Agency Services, Broking and Chartering and Logistic Services



Tanggal Perolehan
Acquisition Date

24 Oktober 2022 October 24, 2022

Masa Berlaku
Validity Period

23 Oktober 2025 October 23, 2025

Lembaga Pemberi
Issued by

Management System Evaluation Certification Body (MSECB)



PT Karya Abdi Luhur

ISO 9001:2015 – Quality Management Systems

Scope: Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing



Tanggal Perolehan
Acquisition Date

13 April 2022 April 13, 2022



Masa Berlaku
Validity Period

28 Maret 2025 March 28, 2025



Lembaga Pemberi
Issued by

TÜV Rheinland

ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management System

Scope: Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing



Tanggal Perolehan
Acquisition Date

11 Mei 2022 May 11, 2022



Masa Berlaku
Validity Period

10 Mei 2025 May 10, 2025



Lembaga Pemberi
Issued by

TÜV Rheinland

Peristiwa Penting Tahun 2023

Significant Events in 2023



30 Januari 2023
January 30, 2023



Tasyakuran Akuisisi PT Pelayaran Karana Line dan PT Karya Abdi Luhur Group

Celebrating the Acquisition of PT Pelayaran Karana Line and PT Karya Abdi Luhur Group

Akuisisi PT Pelayaran Karana Line dan PT Karya Abdi Luhur Group diharapkan mampu mengakselerasi pertumbuhan aset dan nilai pasar Perseroan ke depan.

The acquisition of PT Pelayaran Karana Line and PT Karya Abdi Luhur Group is expected to accelerate the Company's asset growth and market value in the future.

3 Februari 2023
February 3, 2023



**Pengungkapan Penawaran Tender Wajib
(Mandatory Tender Offer) dari PT Inti Bina Utama**
Disclosure of Mandatory Tender Offer from
PT Inti Bina Utama

Periode tender offer berlangsung sejak 3 Februari 2023 sampai 4 Maret 2023. Pembayaran saham yang ditawarkan kepada PT Inti Bina Utama dilaksanakan pada 16 Maret 2023. Dalam hal ini terdapat 27 Permohonan dengan total saham 51.036.693

The tender offer period extended from February 3, 2023, to March 4, 2023. Payment for the offered shares to PT Inti Bina Utama was completed on March 16, 2023. In this case, there were 27 applications totaling 51,036,693 shares.



24 Mei 2023
May 24, 2023



**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
Tahun Buku 2022**

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the
2022 Fiscal Year

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2022, dengan agenda antara lain menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun 2022 yang antara lain akan dipergunakan untuk Pembagian Dividen final tunai kepada para Pemegang Saham dan sisanya untuk menambah saldo laba ditahan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2022 included an agenda to approve the allocation of Profits for the Year attributable to the Company's entity owners for 2022. This allocation involves distributing Final Cash Dividends to Shareholders and allocating the remaining amount to enhance the Company's retained earnings balance.



24 Mei 2023
May 24, 2023



Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose

Paparan Publik Tahunan dihadiri juga oleh media cetak dan elektronik serta para Pemegang Saham. Materi paparan yang disampaikan adalah terkait dengan kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022; aksi korporasi tahun 2022; gambaran umum dan proyeksi tahun 2023; serta sesi diskusi dan tanya jawab.

The Annual Public Expose was also attended by print and electronic media and Shareholders. The material presented was related to the Company's performance and achievements throughout 2022; corporate actions in 2022; overview and projections for 2023; along with discussions and Q&A sessions.





22 Juni 2023
June 22, 2023



Pembagian Dividen Final Tunai
Distribution of Final Cash Dividend

Pembagian Dividen Final Tunai untuk periode tahun buku 2022 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 dengan total nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp5.311.103.255 dengan nilai dividen Rp1,50 per saham.

The distribution of Final Cash Dividend for the 2022 fiscal year aligns with the results of the Annual GMS held on May 24, 2023 with a total dividend value of Rp5,311,103,255 with a dividend value of Rp1.50 per share.



7 Juli 2023
July 7, 2023

Signing Ceremony Memorandum of Understanding (MoU) Solar Power for Affordable and Clean Energy

PT Mitra Investindo Tbk, Sany South East Asia Pte. Ltd. dan Emas Fortuna Ltd. menandatangani Perjanjian untuk mendirikan perusahaan patungan yang bergerak di bidang Energi Baru Terbarukan Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Surya (PLTS).

PT Mitra Investindo Tbk, Sany South East Asia Pte. Ltd., and Emas Fortuna Ltd. have signed an Agreement to establish a joint venture company specializing in New & Renewable Energy Solar Power Plant (PLTS).



9 Oktober 2023
October 9, 2023



Signing Ceremony Shareholder Agreement on The Joint Venture in The Wood Pellet Industry

PT Mitra Investindo Tbk, PT Prima Aset Lestari dan Interra Resources Ltd. menandatangani Perjanjian Pemegang Saham untuk mendirikan perusahaan patungan yang bergerak di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT) Biomassa.

PT Mitra Investindo Tbk, PT Prima Aset Lestari, and Interra Resources Ltd. have collaborated by signing a Shareholders Agreement to establish a joint venture company focused on Biomass New and Renewable Energy (EBT).



30 Oktober 2023
October 30, 2023



Penandatanganan Perjanjian Pendahuluan Atas Rencana Penambahan Saham atas PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Signing Preliminary Share Purchase Agreement of PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Dalam rangka rangka konsolidasi keuangan dan memperkuat fundamental keuangan, PT Mitra Investindo Tbk menambah kepemilikan saham pada PT Karya Abdi Luhur (KAL) dengan melakukan pembelian sebagian saham-saham milik PT Sentra Baruna Hijau (SBH), pihak terafiliasi. Perseroan bersama dengan SBH telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan sehubungan dengan pembelian saham SBH pada KAL.

To enhance financial consolidation and strengthen financial basis, PT Mitra Investindo Tbk raised its stake in PT Karya Abdi Luhur (KAL) by acquiring some of the shares previously held by PT Sentra Baruna Hijau (SBH), an affiliated entity. The Company and SBH have entered into a Preliminary Agreement regarding the acquisition of SBH's shares in KAL.







Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Leonard Tanubrata
Presiden Komisaris
President Commissioner

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada tahun 2023 Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat membanggakan.

Perkenankan kami, atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

With gratitude to Allah SWT, the Almighty, who has bestowed His grace and blessings upon us all, the Company proudly achieved significant milestones in 2023.

On behalf of the Board of Commissioners, We submit a report on the fulfillment of our duties and responsibilities in supervising the Company's management by the Board of Directors, in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Supervision on the Implementation of Company Strategy

Peran penting Dewan Komisaris dalam rangka pencapaian kinerja Perseroan adalah memberikan pengawasan dan saran kepada Direksi atas implementasi strategi yang ditetapkan. Dalam perumusannya, strategi Perseroan pada tahun berjalan disusun berdasarkan koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris. Penetapan strategi diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian saran terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Direksi secara berkala yaitu setiap kuartal serta meminta penjelasan Direksi dalam rangka memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan sesuai strategi, kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi pada tahun 2023 telah dijalankan sebagaimana yang telah ditetapkan. Direksi telah mengimplementasikan kebijakan dan langkah-langkah strategis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan sesuai arahan Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta senantiasa berpedoman pada peta jalan integrasi bisnis yang telah direncanakan paska transformasi usaha dengan tetap mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga upaya maksimal Direksi atas implementasi strategis pada tahun 2023 berhasil mencatatkan kinerja yang membanggakan.

Pencapaian pada tahun 2023 ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membuat perubahan-perubahan strategi yang diperlukan untuk merespon cepat tantangan yang ada dalam menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris berharap bahwa pola implementasi strategi yang efektif dan efisien akan tetap dikembangkan untuk periode-periode mendatang, sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi.

The Board of Commissioners plays a crucial role in achieving the Company's performance by providing supervision and guidance to the Board of Directors on the established strategy implementation. The strategy for the current year was formulated through collaboration between the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring alignment with the Company's vision and mission.

In order to fulfill its supervisory and advisory responsibilities regarding the Company's management, the Board of Commissioners convenes Joint Meetings with the Board of Directors regularly on a quarterly basis. During these meetings, the Board of Commissioners requests explanations from the Board of Directors to ensure that the Company has been managed in accordance with the established strategies, policies, and programs.

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors had implemented the strategy for 2023 as outlined. The Board of Directors implemented strategic policies and measures to manage the Company in line with the directives of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders to achieve the Company's vision and mission. They consistently followed the business integration roadmap established after the business transformation, while adhering to the provisions of the Articles of Association and relevant laws and regulations. As a result of the Board of Directors' maximum efforts in strategic implementation in 2023, the Company achieved a proud performance.

This milestone in 2023 highlights the Company's capacity in promptly implemented crucial strategic changes in addressing the challenges encountered, thereby ensuring the sustainability of its business operations. Moreover, the Board of Commissioners anticipates the ongoing development of effective and efficient strategy implementation patterns for future periods, aiming to further enhance the Company's performance.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Performance Assessment of the Board of Directors in Managing the Company

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors Performance

Melihat pencapaian yang diraih Perseroan tahun 2023, secara umum Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan strategi oleh Direksi selama tahun berjalan berhasil diimplementasikan dengan baik.

Dengan bangga, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang baik pada tahun 2023. Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasian tahun 2023 adalah sebesar Rp306.995 juta, meningkat 151,87% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp121.886 juta. Perolehan laba pada tahun 2023 juga turut meningkat, yaitu laba tahun berjalan tahun 2023 adalah sebesar Rp47.889 juta, meningkat 212,06% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp15.346 juta. Peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2023 terutama didorong oleh sudah diakuinya pendapatan dan beban dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan pendapatan dan beban dari Entitas Anak dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Dengan fundamental kuat yang dicapai pada tahun 2023, Dewan Komisaris optimis bahwa melalui kolaborasi dan optimalisasi peran dari seluruh pemangku kepentingan, kinerja keuangan Perseroan di masa yang akan datang akan lebih baik lagi.

Examining the Company's achievements in 2023, overall, the Board of Commissioners perceives that the implementation of the strategy by the Board of Directors during the year was effectively carried out.

The Board of Commissioners is delighted to extend its appreciation to the Board of Directors for their excellent performance in 2023. In 2023, the Company recorded a consolidated revenue amounting to Rp306,995 million, marking a 151.87% increase compared to Rp121,886 million in 2022. Similarly, profit for the year 2023 also experienced an increase, reaching Rp47,889 million, which is a 212.06% rise compared to Rp15,346 million in 2022. The enhancement in financial performance in 2023 was primarily driven by the recognition of revenues and expenses from Subsidiaries for the year. In contrast, in 2022, the recognize revenues and expenses from Subsidiaries was proportionally carried out due to the acquisition of Subsidiaries occurring in December 2022.

Having established strong fundamentals in 2023, the Board of Commissioners holds optimism that by fostering collaboration and optimizing the roles of all stakeholders, the Company's financial performance will further improve in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Supervision on the Implementation of Corporate Governance

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Assessment of Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris terus berupaya mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan dan seluruh entitas anak untuk dapat menunjukkan komitmennya dalam menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sangatlah penting dalam mendukung kinerja

The Board of Commissioners persistently encourages the Board of Directors and all levels of management across the Company and its Subsidiaries to uphold their commitment for making Good Corporate Governance (GCG) the cornerstone of every decision-making process and the execution of business activities.

The implementation of GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, plays a crucial role in supporting the Company's business

usaha Perseroan. Kelima prinsip ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan dengan tetap memenuhi peraturan yang berlaku dan relevan.

Dengan semakin kompleksnya bidang usaha Perseroan, Dewan Komisaris merekomendasikan bahwa Perseroan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari regulator. Secara konsisten Perseroan telah melakukan pembaruan terhadap kebijakan-kebijakan Perseroan dan Entitas Anak untuk seluruh bidang usaha yang dilaksanakan. Selain memastikan bahwa seluruh personil Perseroan memiliki etos dan motivasi kerja yang tinggi, Perseroan juga memastikan telah menerapkan GCG diimplementasikan di seluruh level atau struktur di Perseroan.

Melalui mekanisme *check and balance* di seluruh struktural internal Perseroan, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal telah memadai. Penerapan Sistem Pengendalian Internal ini dilaksanakan dalam rangka untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Pada tahun 2023, Laporan Keuangan Perseroan mendapatkan opini "wajar dalam semua hal yang material" dari auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP).

Dewan Komisaris optimis bahwa penerapan GCG merupakan hal yang fundamental yang mampu membawa Perseroan pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan penerapan GCG secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) Komite yang membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan usaha Perseroan, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegal pada akhir tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi Remunerasi dilakukan melalui laporan kegiatan dan tugas komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dari laporan yang disampaikan, termasuk masukan dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif.

performance. These foundational principles serve as the framework for the Company to establish a management approach that prioritizes the interests of Shareholders and all stakeholders, while adhering to applicable laws and regulations.

As the Company's business becomes more complex, the Board of Commissioners advises the Company to ensure that all operational procedures comply with regulatory laws and regulations. The Company has continuously updated its policies across all business areas, including those of its Subsidiaries. Besides fostering a strong work ethic and motivation among all Company personnel, the Company also ensures the implementation of GCG throughout all levels and structures within the organization.

With a comprehensive system of checks and balances integrated throughout the Company's internal structure, the implementation of the Internal Control System is deemed sufficient. The implementation of this Internal Control System aims to ensure the Company's financial reports and information are reliable, compliance with relevant laws and regulations is maintained, and operational activities are conducted efficiently and effectively. In 2023, the Company's Financial Statements received a "fair in all material respects" opinion from the Public Accounting Firm (KAP), as the external auditor.

The Board of Commissioners holds an optimistic view that the integration of GCG practices is fundamental to the Company's ability to attain sustainable growth. Hence, the Board of Commissioners consistently promotes the continuous and sustainable implementation of GCG practices.

The Board of Commissioners has two Committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which assist in overseeing and providing guidance on the management of the Company's business. At the end of each year, the performance of each committee is collegially assessed based on their respective duties and responsibilities.

Performance evaluation of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is carried out by reviewing reports on their activities and responsibilities submitted to the Board of Commissioners. Based on these reports, along with the inputs and recommendations provided, the Board of Commissioners concluded that both committees performed their duties proficiently and effectively throughout 2023.



Pandangan atas Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Outlook on the Implementation of Social and Environmental Responsibility

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Perseroan untuk secara ketat mematuhi standar internasional atas operasional keselamatan, kesehatan dan pelestarian lingkungan pada seluruh aktivitas operasional Perseroan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT Wasesa Line yang telah memperoleh penghargaan sertifikat nihil kecelakaan untuk periode tahun 2021-2022 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada 9 Juni 2023. Perolehan penghargaan ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menjalankan program K3 secara konsisten.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas beragam aktivitas CSR yang dijalankan selama tahun 2023 yang berfokus pada bantuan kesejahteraan masyarakat, pendidikan dan kesehatan bagi karyawan. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk menyusun program tanggung jawab lingkungan yang komprehensif, termasuk meningkatkan pengelolaan informasi dan data yang akurat terkait dengan pengelolaan limbah, meningkatkan promosi budaya penghematan energi, air pada aktivitas operasional di kapal maupun di kantor.

The Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of the Company's adherence to international standards for operational safety, health, and environmental preservation across all its operational activities, reflecting the Company's commitment to social and environmental responsibility.

The Board of Commissioners acknowledges the Company's accomplishments through its Subsidiary, PT Wasesa Line, which was awarded a zero accident certificate for the period of 2021-2022 by the Ministry of Manpower on June 9, 2023. This award acquisition demonstrates the Company's dedication to consistently implementing the OHS program.

The Board of Commissioners also expressed its appreciation for the diverse CSR initiatives conducted throughout the year, which centered on providing assistance for community wellbeing, education, and employee health. Furthermore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to develop a comprehensive environmental responsibility program. This includes improving the management of precise information and data regarding waste management, as well as promoting a culture of energy and water conservation in both onboard and office operational activities.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Outlook on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Perkembangan ekonomi global di beberapa tahun ke depan diprediksi belum lepas dari dinamika. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global merefleksikan adanya peningkatan di beberapa negara tapi tidak menyeluruh. Pertumbuhan ekonomi global baik secara langsung dan tidak langsung akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, beberapa lembaga memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global. IMF masih memprediksi di angka 5%, kemudian World Bank antara 4,9-5%, dan OECD di angka 5,2%, jauh di atas rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan di atas pertumbuhan ekonomi emerging market.

Untuk menyongsong tahun 2024, Direksi telah menyusun rencana kerja 2024 yang telah dikonsultasikan dan dikoordinasikan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali serta telah menetapkan sejumlah target yang akan dicapai dalam tahun 2024 berikut langkah-langkah strategis yang akan dijalankan.

The forecast for the global economy in the upcoming years indicates a dynamic trajectory. The forecasts of global economic growth suggest an increase in select countries, though not consistently across all nations. The global economic growth will have both direct and indirect impacts on national economic growth. However, several institutions anticipate that national economic growth will outperform global economic growth. The IMF projects 5%, the World Bank estimates between 4.9% to 5%, and the OECD forecasts 5.2%, surpassing the average global economic growth projection and exceeding the growth rates of emerging market economies.

In anticipation of 2024, the Board of Directors has formulated a work plan for the year, which has undergone consultation and coordination with the Board of Commissioners and Controlling Shareholders. This plan outlines various targets to be accomplished in 2024, alongside strategic measures for their implementation.

Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan arahan agar ke depan Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja secara optimal sebagai upaya yang konsisten dalam meningkatkan fundamental Perseroan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai Pemegang Saham dan pemangku kepentingan serta kinerja Perseroan ke depan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners maintains its guidance to ensure that the Board of Directors remains committed to continuously enhancing performance optimally. The ongoing effort aims to reinforce the Company's fundamentals, thereby enhancing Shareholders and stakeholders value and ensuring the Company's future sustainability.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 yang memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak penutupan Rapat hingga RUPST untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners membership. This change occurred through the resolution of the Annual GMS held on May 24, 2023, which respectfully dismissed all members of the Company's Board of Commissioners and appointed new members with a term of office lasting five years, starting from the conclusion of the Meeting until the AGMS for the fiscal year 2027, scheduled for 2028.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

With these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	5 tahun Years
Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	5 tahun Years
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	5 tahun Years



Apresiasi dan Penutup Appreciation and Closing

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami, Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas kontribusi, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris dan segenap manajemen. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan Jajaran Manajemen Entitas Anak serta tidak lupa kepada seluruh insan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan sesuai tujuan, visi dan misi sebagaimana diamanatkan Pemegang Saham dan RUPS.

Dewan Komisaris optimis bahwa dengan fundamental kuat yang dicapai pada tahun 2023 serta diiringi semangat membangun dari segenap insan Perseroan menjadi sumber daya yang tak ternilai untuk menghasilkan kinerja Perseroan yang terus meningkat. Kami mengajak seluruh jajaran manajemen dan insan Perseroan beserta entitas anak untuk memupuk terus semangat kerja keras dan kerja cerdas, memelihara sinergitas antar Karyawan, antar Unit Kerja, antar Divisi serta meningkatkan kolaborasi antar entitas anak, sehingga setiap kendala dapat diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kebermanfaatannya segenap insan Perseroan dan keberlanjutan usaha ke depan.

On this special occasion, We, the Board of Commissioners of the Company, wish to extend our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for their contributions, cooperation, and trust in both the Board of Commissioners and management. We also wish to convey our appreciation and gratitude to the Board of Directors and Management of the Subsidiaries, as well as to all employees of the Company, for their hard work, dedication, and enthusiasm in continuously striving to enhance the Company's performance in alignment with the goals, vision, and mission mandated by the Shareholders and the GMS.

The Board of Commissioners is confident that with the strong foundation established in 2023 and the collaborative spirit among all Company personnel, it will serve as a valuable asset in driving continuous improvement in the Company's performance. We encourage all levels of management and employees of the Company and its Subsidiaries to nurture a culture of diligence and innovation, uphold synergy among colleagues and departments, and enhance collaboration among Subsidiaries. By doing so, We believe that every challenge can be overcome and every opportunity can be maximized for the benefit of all Company personnel and the long-term business sustainability.

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, April 30, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Leonard Tanubrata

Presiden Komisaris
President Commissioner





Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang mengiringi langkah Perseroan di sepanjang tahun 2023. Melalui penerapan berbagai kebijakan strategis Perseroan, dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2023, Perseroan mampu menjaga kesinambungan usaha dengan pencapaian kinerja yang positif dan memuaskan.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan Saya mewakili seluruh anggota Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Kami atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material".

Penerbitan Laporan Terintegrasi ini merupakan wujud komitmen tinggi Kami dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada para Pemegang Saham, untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai pengelolaan serta perkembangan Perseroan di sepanjang tahun buku 2023.

We express gratitude to God Almighty for the mercy and grace that guided the Company's journey throughout 2023. By implementing various strategic policies, We are pleased to report that the Company maintained business continuity with positive and satisfactory performance achievements until the end of 2023.

In this Annual Report, I am honored to present, on behalf of all members of the Company's Board of Directors, Our accountability report for the management of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023, along with the audited Financial Statements by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, which received the opinion "Fairly in All Material Respects".

The release of this Integrated Report highlights our strong commitment to enhancing transparency and accountability to all stakeholders, particularly Shareholders. It aims to offer a comprehensive overview of the Company's management and progress throughout the 2023 fiscal year.

Kondisi Ekonomi Tahun 2023 Economic Conditions in 2023

Di penghujung tahun 2023 ini, perekonomian global masih dihadapkan pada beragam tantangan di tengah upaya pemulihan pasca pandemi. Berbagai faktor masih menahan laju pemulihan ekonomi global, antara lain peningkatan risiko geopolitik yang berdampak pada harga energi, komoditas dan bahan pangan, serta ekonomi Tiongkok yang masih melemah. Pengetatan kebijakan moneter global masih terus berlanjut dilakukan oleh Negara-negara maju. Kondisi tersebut dipicu perkembangan inflasi di negara-negara ekonomi utama yang masih di atas target.

Tren inflasi yang melandai tidak serta merta mendorong pelonggaran kebijakan moneter global secara simultan. Beberapa bank sentral memutuskan masih mempertimbangkan perkembangan penurunan inflasi secara berkelanjutan sebelum melakukan pelonggaran kebijakan moneter. Amerika Serikat masih menahan suku bunga acuan pada level 5,50% (November), begitu pula Uni Eropa dan Inggris dengan suku bunga acuan masing-masing yang masih ditahan pada tingkat 4,50% dan 5,25%.

Seperti halnya di negara maju, bank sentral di negara berkembang juga masih terus memantau kondisi inflasi secara berkelanjutan sehingga memerlukan waktu untuk memangkas suku bunga lebih lanjut. Oleh sebab itu, meskipun inflasi tengah melandai, suku bunga

By the end of 2023, the global economy continued to grapple with diverse challenges amidst post-pandemic recovery endeavors. Several factors hindered the pace of global economic recovery, including heightened geopolitical risks affecting energy, commodity, and food prices, as well as the slowdown in the Chinese economy. Developed countries continued to tighten their global monetary policy. This situation was prompted by inflationary trends in major economies that remained above target levels.

The downward trend in inflation did not necessarily prompt a simultaneous relaxation of global monetary policy. Some central banks opted to await a sustainable decline in inflation before considering easing monetary policy. In November, the United States maintained its benchmark interest rate at 5.50%, while the European Union and the United Kingdom also kept their benchmark interest rates unchanged at 4.50% and 5.25%, respectively.

Seperti halnya di negara maju, bank sentral di negara berkembang As with advanced economies, central banks in emerging economies also monitored inflationary conditions continually and thus required time to further cut interest rates. Hence, even with inflation easing,



global diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi beberapa waktu ke depan. Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 berada pada level 3,1% dan diprediksi tumbuh setara pada angka 3,1% di tahun 2024.

Dinamika perekonomian dan geopolitik global secara langsung dan tidak langsung memengaruhi kondisi perekonomian domestik. Namun demikian, di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil. Pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mengalami sedikit penurunan, yaitu 5,05% pada tahun 2023, dibandingkan dengan 5,31% pada tahun 2022.

Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 beralih dari permintaan eksternal yang ditandai dengan membaiknya kinerja ekspor akibat kenaikan harga komoditas, ke meningkatnya permintaan dalam negeri yang didorong oleh berakhirnya pandemi Covid-19 dan meningkatnya aktivitas masyarakat. Hal ini juga telah memberikan dampak positif terhadap industri jasa pelayaran dan bongkar muat yang sangat bergantung kepada arus ekspor impor barang. Hal ini tercermin pada capaian dan pertumbuhan kinerja Perseroan tahun 2023 yang bergerak di bidang pelayaran dan bongkar muat.

it was anticipated that global interest rates would remain high for an extended period. According to the International Monetary Fund (IMF) report, world economic growth in 2023 stood at 3.1% and was predicted to maintain a similar rate of growth, 3.1%, in 2024.

The global economic and geopolitical dynamics directly and indirectly affected domestic economic conditions. Nevertheless, amidst the global economic slowdown, Indonesia's economy showed fairly stable growth. Indonesia's economic growth only experienced a slight decline, reaching 5.05% in 2023 compared to 5.31% in 2022.

The source of Indonesia's economic growth in 2023 shifted from external demand, marked by improved export performance due to rising commodity prices, to increasing domestic demand driven by the end of the Covid-19 pandemic and increased community activities. This also had a positive impact on the shipping and stevedoring services industry, which was highly dependent on the flow of export and import goods. This was reflected in the achievement and growth of the Company's performance in 2023, which was engaged in shipping and stevedoring.

Tantangan dan Risiko Utama yang Dihadapi

Major Challenges and Risks

Kondisi perekonomian pada tahun 2023 yang masih dibayangi berbagai ketidakpastian juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan. Meskipun proyeksi yang optimistis karena pemulihan ekonomi global dan tingkat inflasi yang mulai membaik dibandingkan tahun sebelumnya, namun aktivitas ekonomi belum mampu mencapai kondisi sebelum pandemi. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang menghambat pemulihan ekonomi, antara lain faktor inflasi, suku bunga dan daya beli masyarakat.

Tantangan perubahan iklim dan keberlanjutan juga menjadi tantangan global yang harus disikapi dengan serius Perseroan. Hal ini dikarenakan aktivitas bisnis Perseroan yakni kegiatan pengoperasian kapal laut tidak lepas dapat berkontribusi terhadap perubahan iklim akibat emisi yang dihasilkan oleh mesin armada kapal. Untuk itu, Perseroan telah menjadikan tantangan ini sebagai komitmen keberlanjutan dan menjadi fokus utama Perseroan guna mewujudkan keberlanjutan lingkungan, mendukung komitmen Pemerintah dalam mencapai target karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

In 2023, economic conditions, which were still overshadowed by various uncertainties, posed a challenge for the Company. Despite optimistic projections stemming from global economic recovery and improving inflation rates compared to the previous year, economic activity did not manage to return to pre-pandemic levels. Several factors hindered economic recovery, including inflation, interest rates, and people's purchasing power.

The challenges posed by climate change and sustainability are global concerns that demand serious attention from the Company. Given that the Company's business operations, particularly the operation of marine vessels, can contribute to climate change through emissions from fleet engines, addressing this issue has become a primary sustainability commitment for the Company. It is aimed at achieving environmental sustainability and aligning with the Government's commitment to reach carbon neutrality or *Net Zero Emission* (NZE) targets by 2060, as well as supporting the attainment of the *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Di samping itu, risiko utama dan tantangan usaha Perseroan adalah keberlanjutan kontrak jangka panjang segmen usaha pelayaran serta tingkat persaingan yang cukup ketat pada layanan jasa sejenis. Dalam memitigasi risiko dan tantangan tersebut, kami terus melakukan perbaikan standar layanan dengan meningkatkan ketersediaan armada yang prima dan mengedepankan keamanan dan keselamatan dengan menjalankan pemeliharaan rutin dan berkala secara konsisten untuk seluruh armada kapal. Kami juga berupaya meningkatkan kompetensi awak kapal maupun karyawan pendukung di darat melalui pelatihan-pelatihan rutin yang diselenggarakan secara internal maupun peningkatan kapasitas yang difasilitasi pihak pelanggan.

Moreover, the primary risks and challenges faced by the Company's business include the sustainability of long-term contracts in the shipping segment and the competitiveness within similar services. To mitigate these risks and challenges, We persistently enhance service standards by supporting the availability of a top-notch fleet and prioritizing security and safety through consistent routine maintenance for our entire fleet of vessels. Additionally, We focus on enhancing the competency of crew members and supporting land-based employees through regular internal training sessions and capacity-building initiatives facilitated by our clients.

Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis Company Strategy and Strategic Policy

Situasi bisnis yang terus berubah cepat perlu diimbangi dengan langkah antisipasi yang cermat. Perseroan tetap fokus memperkuat keunggulan operasional pada seluruh lini bisnis, memastikan bahwa seluruh strategi, aktivitas operasional, dan transaksi bisnis dijalankan sesuai dengan kebijakan dan strategi yang akurat. Perseroan juga senantiasa memperkuat sinergi dengan grup, dalam hal ini sinergi dengan tiga entitas anak (PT Wasesa Line, PT Pelayaran Karana Line dan PT Karya Abdi Luhur) dan dua entitas asosiasi (PT Karyatama Inti Lestari dan PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti). Integrasi bisnis ini menjadi dasar sinergi bagi pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun-tahun selanjutnya, dengan berbekal penguatan struktur permodalan dan aset paska akuisisi, manajemen kunci entitas anak yang handal di bidang *shipping* dan logistik serta jejaring bisnis yang kuat.

The rapidly changing business situation needs to be balanced with careful anticipation. The Company maintains its emphasis on bolstering operational excellence across all business segments, ensuring that all strategies, operational activities, and business transactions are carried out in accordance with accurate policies and strategies. The Company further enhances collaboration within the group, particularly with three subsidiaries (PT Wasesa Line, PT Pelayaran Karana Line, and PT Karya Abdi Luhur) and two associates (PT Karyatama Inti Lestari and PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti). This integration of operations serves as a foundation for synergistic growth in the Company's performance in the coming years. It is supported by strengthened capital structure and post-acquisition assets, proficient management teams within subsidiaries specializing in shipping and logistics, and strong business networks.

Dalam menuju visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pelayaran dan total logistik terpadu, baik melalui strategi pertumbuhan organik maupun inorganik, kami berkomitmen untuk terus melakukan upaya peningkatan kinerja dan menjamin keberlangsungan usaha, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *shareholder value* bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Mengawali tahun 2023, Perseroan mulai melakukan perubahan strategi pasar untuk melakukan antisipasi perubahan iklim usaha di bidang pelayaran dan logistik serta mempertahankan kualitas layanan serta mencari peluang di tengah pasar yang terus bertumbuh.

In pursuit of the Company's vision to evolve into an integrated shipping and total logistics entity, employing both organic and inorganic growth strategies, We remain steadfast in our dedication to enhancing performance and ensuring business sustainability. Such efforts, in turn, aim to increase Shareholder value for both Shareholders and Stakeholders. Since 2023, the Company has initiated changes to its market strategy to anticipate shifts in the business landscape within the shipping and logistics sector. These adjustments aim to uphold service quality and capitalize on emerging opportunities amidst a burgeoning market.

Perseroan telah membentuk kemitraan strategis dengan principal dari dalam dan luar negeri untuk menangkap peluang baru yang ada. Strategi Perseroan untuk mendongkrak pertumbuhan adalah menjaga tingkat utilisasi armada pada level 85%-90% per tahun dan memenuhi standar operasional serta melakukan renegotiasi untuk kenaikan *charter rate* kapal, Strategi lain yang dilakukan Perseroan selektif memilih rute dan kesepakatan bisnis yang menguntungkan untuk masuk ke sektor *cargo*, *chartering*, bongkar muat, *agency* serta mencari peluang sumber pendapatan baru untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company established strategic partnership with both domestic and international partners to capitalize on emerging opportunities. Its growth strategy involves maintaining fleet utilization rates between 85% and 90% annually, adhering to operational standards, and renegotiating for higher ship charter rates. Additionally, the Company selectively pursued profitable routes and business agreements in cargo, chartering, stevedoring, and agency sectors, while actively seeking out new revenue sources to ensure sustainable growth.



Selain itu, seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, khususnya perubahan iklim, Perseroan juga telah menentukan prioritas strategi dalam setiap kegiatan yang dilakukan dengan berfokus pada aspek-aspek keberlanjutan sesuai *best practice* industri pelayaran yang mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Keselamatan Pelayaran, dan juga fokus mencegah pencemaran lingkungan.

Perseroan terus mengoptimalkan operasional dan kinerja bisnis bisnis inti saat ini dan menjajaki peluang bisnis baru di sektor baru. Dalam jangka panjang, Perseroan mulai menjajaki sektor energi baru terbarukan pembangkit Listrik tenaga surya (*solar panel*) dan energi baru terbarukan biomassa melalui kerja sama dengan investor strategis, dengan tetap menjaga kualitas layanan di sektor pelayaran dan logistik.

Furthermore, with the escalating emphasis on sustainability concerns, particularly climate change, the Company also established strategic priorities in every conducted activity by centering on sustainability aspects, aligning with the shipping industry's best practices that prioritized Occupational Safety and Health (OHS) and Shipping Safety, and also focus on preventing environmental pollution.

The Company persists in optimizing the operations and business performance of its current core businesses while also exploring fresh business prospects in different sectors. Over the long term, the Company has initiated exploration into the renewable energy domain, particularly solar power plants (solar panels) and biomass renewable energy, through partnerships with strategic investors, all while upholding service quality standards in the shipping and logistics sector.

Capaian Kinerja Tahun 2023

Performance Outcomes in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan hasil kinerja yang baik, walaupun kondisi perekonomian sedikit melemah pada paruh kedua tahun 2023. Jumlah pendapatan tahun 2023 tercatat sebesar Rp306.995 juta, mengalami peningkatan 151,87% dibandingkan pendapatan tahun 2022 yang sebesar Rp121.886 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya pendapatan dari Entitas Anak selama tahun berjalan serta meningkatnya pendapatan jasa keagenan di 2023. Sementara dari sisi beban langsung operasional tercatat mengalami kenaikan sebesar 143,95% dari semula Rp80.276 juta pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp195.833 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sudah diakuinya beban langsung dari Entitas Anak selama tahun berjalan.

Hingga akhir kuartal IV tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp47.889 juta, meningkat 212,06% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp15.346 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya pendapatan dan beban dari Entitas Anak selama tahun berjalan.

Jumlah aset per Perseroan 31 Desember 2023, naik 4,18% dari Rp475.033 juta menjadi Rp494.888 juta di tahun 2023. Sementara jumlah liabilitas tahun 2023 tercatat sebesar Rp59.092 juta, lebih rendah 27,08% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp81.035 juta. Dari sisi ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 10,61% dari Rp393.998 juta di tahun 2022 menjadi Rp435.796 juta di tahun 2023.

In 2023, the Company achieved commendable performance results, despite a slight weakening of economic conditions in the second half of the year. Total revenue for 2023 reached Rp306,995 million, marking a 151.87% increase from the Rp121,886 million revenue recorded in 2022. This growth was primarily driven by the recognition of revenues from subsidiaries for the year and the increase in agency services revenue in 2023. Additionally, direct operating expenses increased by 143.95% from Rp80,276 million in 2022 to Rp195,833 million in 2023. This increase was largely attributable to the recognition of direct expenses for the year from Subsidiaries.

By the end of the 4th quarter of 2023, the Company had achieved a profit for the year of Rp47,889 million, marking a 212.06% rise from Rp15,346 million in 2022. This increase primarily resulted from the recognition of revenue and expenses from Subsidiaries for the year.

As of December 31, 2023, total assets increased by 4.18% from Rp475,033 million to Rp494,888 million. Meanwhile, total liabilities for 2023 amounted to Rp59,092 million, marking a decrease of 27.08% from 2022's figure of Rp81,035 million. Additionally, the Company's equity also saw an increase of 10.61% from Rp393,998 million in 2022 to Rp435,796 million in 2023.

Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai Comparison of Target and Results Achieved

Melalui penerapan berbagai kebijakan strategis, Perseroan mampu menjaga keberlanjutan usaha dan secara keseluruhan berhasil mencatatkan kinerja memuaskan di tahun 2023. Dari sisi kinerja keuangan, berbagai capaian indikator utama juga menunjukkan hasil yang positif pada tahun 2023. Pada laporan posisi keuangan, nilai pendapatan bersih pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp306.995 juta atau tercapai 85% dibandingkan target tahun 2023 sebesar Rp363.069 juta. Sedangkan total laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2023 berhasil mencapai 117% yaitu sebesar Rp47.889 juta dibandingkan target tahun 2023 sebesar Rp40.830 juta.

Kami senantiasa melakukan evaluasi terhadap target dan realisasi dari pencapaian perusahaan melalui rapat maupun laporan rutin operasional harian dan bulanan sebagai bahan pertimbangan untuk memonitor capaian kinerja berjalan, mencari alternatif penyelesaian masalah, hingga merumuskan kebijakan, acuan, dan pembelajaran dalam membaca peluang dan tantangan pada tahun berjalan maupun ke depan.

Through the implementation of various strategic policies, the Company maintained business sustainability and achieved satisfactory performance in 2023. Financially, several key indicators also yielded positive results during the year. In the statement of financial position, the net revenue for 2023 amounted to Rp306,995 million, achieving 85% of the 2023 target of Rp363,069 million. Additionally, the Company's total profit for the year reached 117%, totaling Rp47,889 million compared to the 2023 target of Rp40,830 million.

We continuously assess the Company's targets and accomplishments through regular meetings and daily/monthly operational reports. This serves as a basis for monitoring ongoing performance, identifying alternative solutions to challenges, formulating policies, and gaining insights to address present and future opportunities and challenges.

Prospek Usaha ke Depan Future Business Outlook

Dinamika perekonomian global diprediksi masih mengalami ketidakpastian sehingga perlu diantisipasi dan direspons dengan tepat. Untuk itu, dibutuhkan strategi dan kebijakan yang tepat mengelola Perseroan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Prospek usaha Perseroan saat ini tergantung pada pencapaian kinerja entitas anak yang mengoperasikan dan menyewakan kapal milik sendiri maupun kapal milik ketiga, yang sebagian besar melayani produksi minyak lepas pantai. Karenanya industri migas, khususnya kegiatan produksi migas menjadi faktor penentu prospek dan tantangan usaha Perseroan dalam segmen usaha pelayaran dan keagenan. Sedangkan untuk segmen usaha bongkar muat bersandar pada kinerja dan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pertumbuhan perdagangan ekspor impor Pemerintah Republik Indonesia.

Kami optimis prospek usaha dan pertumbuhan kinerja Perseroan ke depan menunjukkan tren yang positif melihat peluang kebutuhan armada kapal penunjang produksi minyak lepas pantai (*offshore*) tetap tinggi untuk menjaga eksisting produksi sekitar 660 ribu barel per hari (BOPD) dan target peningkatan produksi produksi secara bertahap mencapai 1 juta barel per hari pada tahun 2030 mendatang.

The dynamics of the global economy are forecasted to continue facing uncertainty, requiring careful anticipation and appropriate responses. As such, it is crucial to implement suitable strategies and policies to effectively manage the Company and accomplish the established goals.

The Company's present business outlook hinges on the performance of its Subsidiaries, which operate and charter vessels, predominantly serving offshore oil production. Hence, the oil and gas sector, particularly oil and gas production operations, significantly influences the Company's business prospects and challenges in the shipping and agency segments. Additionally, the performance and anticipated expansion of the Indonesian economy, along with the growth of export-import trade facilitated by the Government of the Republic of Indonesia, are critical for the stevedoring business segment.

We are confident that the Company's business prospects and future performance will demonstrate a positive trajectory, given the ongoing demand for a fleet of vessels to support offshore oil production. This demand is essential for maintaining current production levels of approximately 660 thousand barrels per day (BOPD) and achieving the target of gradually increasing production to reach 1 million barrels per day by 2030.



Pada tahun 2024, Perseroan tetap menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan pada tingkat yang realistis, didukung dengan pengembangan jasa layanan sewa kapal yang dilakukan entitas anak Perseroan. Kami juga menargetkan penambahan belanja modal untuk peremajaan dan meningkatkan produktivitas bongkar muat dalam merespon peluang pertumbuhan kinerja ekspor impor Indonesia tahun mendatang.

In 2024, the Company maintains its focus on achieving realistic financial performance growth, with support from the expansion of ship charter services provided by its Subsidiaries. Additionally, We aim to increase capital expenditure to enhance stevedoring productivity, aligning with the anticipated growth opportunities in Indonesia's import-export sector in the years ahead.

Penerapan Kualitas Peningkatan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Quality Improvement in Corporate Governance

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen menempatkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pilar utama yang menjadi landasan Perseroan dalam meraih pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Hal ini didasari dengan adanya keyakinan Perseroan bahwa dengan menerapkan sesuai dengan ketentuan dan standar praktik terbaik GCG dalam setiap aspek bisnis Perseroan akan mampu meningkatkan nilai pemegang saham dan kepercayaan publik.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and all components of the Company are dedicated to prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the fundamental cornerstone for the Company's pursuit of sustainable performance. This commitment is rooted in the Company's belief that adhering to the stipulations and standards of GCG best practices across all facets of its operations will enhance Shareholders value and foster public trust.

Dalam praktiknya di lingkungan Perseroan, GCG diimplementasikan melalui organ Tata Kelola mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ-organ Pendukung lainnya. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya dengan Dewan Komisaris untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Within the Company, GCG is implemented through Governance organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting Organs. The Board of Directors and Board of Commissioners maintain a close, open, constructive, professional, and trusting working relationship for the Company's best interests.

Sepanjang tahun 2023, sejumlah program peningkatan kualitas penerapan GCG senantiasa dilakukan secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan ESG ke dalam proses bisnis yang dijalankan Perseroan dengan didasari oleh prinsip-prinsip GCG yang merupakan komitmen kuat bagi Perseroan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan (*corporate value*). Prinsip-prinsip GCG menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Throughout 2023, the Company continuously implemented several programs to enhance the quality of GCG implementation by integrating ESG into its business processes, based on GCG principles. This represented a strong commitment for the Company to consistently uphold and enhance corporate value. GCG principles were considered in making responsible decisions, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability.

Wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG juga dilakukan dengan menumbuhkan budaya untuk menjalankan bisnis dengan integritas tinggi, mulai dari pimpinan tertinggi hingga ke seluruh pegawai. Hal ini dilakukan dengan menerapkan kebijakan anti suap dan anti korupsi yang mengatur bahwa setiap karyawan wajib menghindari dan mencegah adanya praktik yang berlawanan dengan nilai-nilai Perseroan dan terindikasi adanya praktik korupsi di Perseroan.

The Company upholds its commitment to GCG implementation by cultivating a culture of conducting business with utmost integrity, from top leadership to all employees. This is achieved through the implementation of an anti-bribery and anti-corruption policy, mandating that every employee must refrain from and prevent practices that contradict the Company's values and indicate corrupt behavior within the Company.

Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2023, wujud implementasi GCG yang telah dilakukan Perseroan, antara lain, tidak adanya kasus hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap hukum yang berlaku. Kami akan

Throughout 2023, the Company's implementation of GCG was reflected by the absence of legal cases faced by the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company also did not receive any sanctions for non-compliance with applicable laws. Moving forward, We will continue to ensure

terus memastikan bahwa setiap insan Perseroan mampu dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di Perusahaan secara konsisten dengan baik dan benar.

that every employee of the Company is capable and committed to consistently improving the quality of governance implementation within the Company, in accordance with proper and correct procedures.

Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Commitment and Implementation of Sustainability Program

Upaya Perseroan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya saat ini didukung oleh komitmen Perseroan untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Bagi Perseroan, keselarasan pencapaian aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan sebuah keharusan di tengah tuntutan pentingnya korporasi menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG).

The Company's commitment to improving its current business achievements is reinforced by its dedication to engaging in sustainable development through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) Program. The Company views achieving harmony among economic, social, and environmental aspects as essential, given the increasing importance of corporations implementing Environmental, Social & Governance (ESG) principles.

Sebagai bagian dari perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perseroan turut mengambil peran aktif dalam mewujudkan operasional perusahaan yang berkelanjutan. Transformasi menuju industri yang lebih hijau dan lebih bersih menjadi prioritas dalam upaya menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

As a public company, the Company is dedicated to implementing sustainable finance practices in accordance with Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. Additionally, the Company actively participates in establishing sustainable business operations. Transitioning toward a greener and cleaner industry is prioritized to generate a positive impact on the environment and community.

Dari sisi kinerja lingkungan, Perseroan turut berkontribusi dalam pencapaian *net zero emission* guna mewujudkan praktik bisnis pelayaran yang berkelanjutan (*sustainable shipping*). Selama tahun 2023, berbagai program guna efisiensi energi dan pengendalian emisi telah dilakukan, seperti penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, melakukan uji emisi untuk setiap kendaraan operasional dan berupaya menjaga armada kapal senantiasa dalam keadaan prima. Selanjutnya, untuk menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan yang mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12, Perseroan dan entitas anak senantiasa melakukan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab guna mencegah terjadinya pencemaran laut.

Regarding environmental performance, the Company contributes to achieving net zero emissions to promote sustainable shipping practices. Throughout 2023, the Company implemented various programs for energy efficiency and emission control. These included utilizing environmentally friendly fuels, conducting emission tests for each operational vehicle, and maintaining the fleet in top condition. Additionally, to ensure sustainable production and consumption patterns supporting the achievement of Sustainable Development Goal No. 12, the Company and its Subsidiaries consistently managed waste responsibly to prevent marine pollution.

Dari sisi kinerja sosial, Perseroan telah menjalankan program CSR Perusahaan yang dirancang untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Pada tahun 2023, Perseroan telah menyalurkan Rp223,44 juta sebagai dana CSR. Dalam aspek sosial lainnya, Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap karyawan melalui pengelolaan aspek ketenagakerjaan yang adil dan profesional serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak.

In terms of social performance, the Company implemented its CSR program aimed at improving the wellbeing and quality of life of the surrounding community. In 2023, the Company distributed Rp223.44 million as CSR funds. Additionally, the Company fulfilled its responsibilities towards employees by ensuring fair and professional management of labor aspects and creating a safe and decent working environment.

Perseroan beserta entitas anak juga berkomitmen dalam menjamin aspek kesehatan dan keselamatan kepada karyawan dan seluruh mitra kerja di sekitar wilayah operasional Perseroan untuk mencapai *Zero Accident* dan *Zero Occupational Illness*.

The Company and its Subsidiaries are committed to ensuring the health and safety of employees and all partners within the Company's operational areas, aiming to achieve Zero Accidents and Zero Occupational Illnesses.



Perseroan, melalui Entitas Anak telah menerapkan standar tertinggi dalam praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja armada operasional, serta menjaga pencemaran lingkungan laut yang menjadi syarat mutlak dalam praktik industri pelayaran sebagaimana diatur oleh International Maritime Organization, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan instansi terkait lainnya. Lebih lanjut, setiap entitas anak perusahaan senantiasa melakukan pengkinian seluruh sistem manajemen operasi yang merupakan juga sistem manajemen berkelanjutan, antara lain pengkinian ISO 45001:2018 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk manajemen kapal, kepemilikan kapal dan pengoperasian kapal.

The Company, via its Subsidiaries, has adopted the highest standards in operational fleet Occupational Health and Safety practices, alongside adhering to stringent regulations for marine environmental pollution, as mandated by the International Maritime Organization, the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, and other relevant agencies. Moreover, each subsidiary continually updates its operational management system, ensuring sustainability, including the implementation of ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Systems in ship management, ownership, and operations.

Informasi tentang Perubahan Susunan Direksi di Tahun 2023

Information on Changes to the Board of Directors in 2023

Pada tahun 2023, terjadi perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023. Dalam RUPS Tahunan tersebut, Pemegang Saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi Perseroan sekaligus menunjuk dan mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak penutupan Rapat hingga RUPST untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

In 2023, a change occurred in the Board of Directors' composition following the resolution of the Shareholders in the Annual GMS on May 24, 2023. This decision involved the respectful dismissal of all existing members and the appointment of new Board of Directors members, which will serve a term of three years, starting from the closing of the meeting until the AGMS for the 2025 fiscal year, scheduled for 2026.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi Direksi Perseroan Per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

With these modifications, the structure of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	3 tahun Years
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	3 tahun Years
Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	3 tahun Years

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2023 hingga disahkannya laporan tahunan ini. Kebijakan tentang pengangkatan Direksi sepenuhnya menjadi Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

There have been no changes in the composition of the Board of Directors from December 31, 2023, until the approval of this annual report. The appointment policy for the Board of Directors is entirely a Decision made by the Shareholders, as outlined through the GMS mechanism.

Apresiasi dan Penutup

Apresiasi dan Penutup

Mewakili Direksi Perseroan, Kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada Direksi dengan baik dalam mengelola Perusahaan di tengah tantangan tahun 2023.

Kami sampaikan juga penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas dalam bekerja serta konsisten dalam menjaga nilai-nilai Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, seluruh mitra kerja dan pelanggan, serta masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perseroan.

Selanjutnya, pencapaian kinerja tahun 2023 akan menjadi landasan kuat Perseroan untuk dapat terus melanjutkan upaya peningkatan kinerja pada tahun mendatang guna memberikan nilai yang positif kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Company's Board of Directors, We extend our gratitude and deepest appreciation to the Shareholders and stakeholders for their trust and support.

We express our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision and consistent provision of direction and guidance to the Board of Directors in navigating the challenges of 2023.

We would like to extend our gratitude to all employees who have demonstrated dedication and loyalty in their work while consistently upholding the Company's values. Additionally, Our appreciation is extended to the government, regulators, all partners and customers, and the community for their continuous support towards the sustainability of the Company.

Moreover, the performance achievements in 2023 will serve as a solid basis for the Company to persist in its efforts to enhance performance in the upcoming year, thereby delivering positive value to Shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur
President Director



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Mitra Investindo Tbk

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors on 2023 Annual Report PT Mitra Investindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra Investindo Tbk, tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2023 Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk, has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Leonard Tanubrata
Presiden Komisaris
President Commissioner

Mohamad Indra Permana
Komisaris
Commissioner

Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur
President Director

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan
Finance Director

Ir. Bambang Ediyanto
Direktur
Director





COLIBRI I



Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perseroan

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Mitra Investindo Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan perseroan menjalankan usaha bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perseroan bergerak di Bidang Jasa Pelayaran melalui penyertaan pada Entitas Anak. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business activities encompassing mining, industrial, agrobusiness, construction (contracting), trade and services. At present, the Company is engaged in Shipping Services through involvement in Subsidiaries.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 September 1993 September 16, 1993
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 280 tahun 1993 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 280 of 1993, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta
Status Badan Usaha Company Status	Perseroan Terbatas Terbuka Public Limited Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none">• PT Prime Asia Capital: 47,83%• PT Inti Bina Utama: 31,91%• Andreas Tjahjadi: 5,50%• Masyarakat/Public: 14,76%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp231.036.775.150
Pencatatan Saham di Bursa Saham Shares Listing on the Stock Exchange	16 Juli 1997 di PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya (sekarang bursa Efek Indonesia) July 16, 1997; PT Jakarta Stock Exchange and PT Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)
Kode Saham Ticker Code	MITI
Jumlah Karyawan Total Employee	278 orang per 31 Desember 2023 (termasuk Entitas Anak) 278 employees as of December 31, 2023 (including Subsidiaries)
Alamat dan Kontak Address and Contact	Jl. Menteng Raya No. 72, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340 Telepon Phone : (+62-21) 2907 9558 Faksimili Fax : (+62-21) 2907 9559 Situs Web Website : www.mitra-investindo.com Surat Elektronik E-Mail : corsec@mitra-investindo.com

Sejarah Singkat Perseroan Company at a Glance

PT Mitra Investindo Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01 Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkas Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 36 tanggal 16 Desember 2022 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/diseter Perseroan, yang telah diterima Pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.09-0090036 tanggal 19 Desember 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0258936.AH.01.11 TAHUN 2022 pada tanggal 19 Desember 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2022, Tambahan Berita Negara No. 45591.

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01 Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkas Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36 dated December 16, 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, within the framework of the amendments to the Company's Issued/Paid-up Capital Increase, which has been received Notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0090036 dated December 19, 2022, registered in the Company List No. AHU-0258936.AH.01.11 Year 2022 on December 19, 2022, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2022, Supplement No. 45591.

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestones

1993-1996

- Didirikan pada tanggal 16 September 1993 oleh The (Phoa) Tje Min, dengan nama PT Minsuco International Finance.
- Memulai kegiatan operasi sebagai perusahaan multifinance pada 1994 yang bergerak dalam jasa pembiayaan Anjak Piutang, Sewa Guna Usaha (*Leasing*) dan Pembiayaan Konsumen.
- Established on September 16, 1993 by The (Phoa) Tje Min, under the name PT Minsuco International Finance.
- Began its activities as a multi-finance company in 1994 engaged in Factoring, Leasing and Consumer Finance.

1997-1999

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*), nama perusahaan berubah menjadi PT Maharani Intifinance Tbk, seiring dengan masuknya Maharani Group sebagai Pemegang Saham baru Perseroan.
- Pada 16 Juli 1997, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan saham MITI.
- Pada tahun 1998, Perseroan melakukan redefinisi usaha dengan mengubah kegiatan usaha menjadi jasa penasihat keuangan dan pengembangan investasi serta berganti nama menjadi PT Mandiri Intifinance Tbk.
- Under the Initial Public Offering, the name of the Company changed to PT Maharani Intifinance Tbk in accordance with the entry of the Maharani Group as a new shareholder of the Company.
- On July 16, 1997, the Company did shares listing on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with the trading code MITI.
- In 1998, the Company has redefined the business by changing from financial advisory services and investment and change the Company name to PT Mandiri Intifinance Tbk.

2000-2005

Pada tahun 2000, berganti nama menjadi PT Siwani Trimitra Tbk dengan masuknya L&M Group Investment Limited Singapore sebagai Pemegang Saham Mayoritas, dengan tetap melanjutkan kegiatan usaha di bidang jasa penasihat keuangan dan pengembangan investasi.

In 2000, the Company changed its name to PT Siwani Trimitra Tbk that remarked the entrance of L&M Group Investment Limited Singapore as the majority Shareholder, while continuing business activities in the field of financial advisory services and investment development.

2006

Transformasi kegiatan usaha utama menjadi usaha penambangan granit (*quarry*) melalui merger dengan PT Caraka Berkat Sarana, operator penambangan granit di Bintan, Kepulauan Riau, serta mengubah nama menjadi PT Mitra Investindo Tbk.

Transformed the core business into the granite quarry mining through a merger with PT Caraka Berkat Sarana, a quarry operator in Bintan Island, Kepulauan Riau, and changed the name to PT Mitra Investindo Tbk.

2014-2020

- Pada tahun 2014 menambah portfolio usaha di bidang usaha migas, melalui akuisisi 90% saham Goldwater LS, berkedudukan di Singapura, sebagai 100% Pemegang Saham dan pemegang hak partisipasi pada IBN Oil Holdico, operator Lapangan Minyak Linda Sele, Sorong, Papua Barat. Akuisisi tersebut seiring dengan masuknya Interra Resources Limited, perusahaan publik berkedudukan di Singapura, sebagai Pemegang Saham Mayoritas.
- Pada akhir tahun 2015, Perseroan memutuskan untuk fokus pada industri hulu migas dan melepas kegiatan usaha pertambangan granit kepada pihak ketiga, dimana pertambangan granit tersebut efektif beralih kepada pihak ketiga pada Januari 2018.
- Sejalan dengan fokus usaha di bidang migas, pada tahun 2017 Perseroan menambah portfolio migas dengan melakukan akuisisi 23,44% saham PT Benakat Oil, yang merupakan Pemegang Hak Partisipasi pada KSO PEP-Benakat Barat, terletak di Pendopo Sumatera Selatan.
- Expanded its business portfolio into the Oil & Gas Industry through the acquisition of 90% shares of Goldwater LS, the holder of 100% of shares and participating interest in IBN Oil Holdico, an oil field operator in Linda Sele Oil Field, Sorong, West Papua, along with the entrance of Interra Resources Limited, a public listed company domiciled in the Republic of Singapore, as the majority Shareholder.
- At the end of 2015, the Company decided to focus on the upstream oil and gas industry and released the granite mining business activities to third parties, where the granite mining effectively switched to third parties in January 2018.
- Aligned with the business focus on the oil and gas sector, in 2017 the Company added to its oil and gas portfolio by the acquisition of 23.44% shares of PT Benakat Oil, holder of participating interest in Benakat Barat Oil Field which located at Pendopo, South Sumatra.

2021

- Akhir Januari 2021, Perseroan melakukan alih usaha dengan kegiatan usaha menjadi jasa pelayaran domestik pendukung produksi minyak lepas pantai melalui akuisisi 99,81% saham PT Wasesa Line dari PT Prime Asia Capital (PAC), bersamaan dengan masuknya PAC sebagai Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan.
- Pada akhir Juni 2021, Bursa Efek Indonesia mengangkat suspensi perdagangan saham Perseroan yang sempat tersuspensi pada bulan Maret 2019 hingga Mei 2021.
- At the end of January 2021, the Company started the domestic shipping business for the offshore oil and gas production through acquisition of 99.81% of PT Wasesa Line from PT Prime Asia Capital (PAC) that remarked PAC as the new controlling shareholder.
- At the end of June 2021, the Indonesia Stock Exchange lifted the Company's share trade suspension, which was suspended from March 2019 to May 2021.

2022

Sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan untuk menjadi perusahaan total logistik melalui akuisisi perusahaan sejenis atau perusahaan lain yang memiliki sinergi dengan usaha jasa pelayaran yang ada, pada Desember 2022 Perseroan menambah portofolio aset di bidang pelayaran dan bongkar muat melalui akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang bergerak di bidang pelayaran dan keagenan kapal, dan akuisisi 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat (*stevedoring*).

In line with the Company's growth strategy to become a global logistics Company by acquiring similar companies or other companies which have synergies with existing shipping services operations, in December 2022 the Company expanded its assets portfolio in the field of shipping and stevedoring through the acquisition of 99% shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) which is engaged in shipping and ship agency, and the acquisition of 70% shares in PT Karya Abdi Luhur (KAL), which is engaged stevedoring.





Visi, Misi dan Nilai Perseroan

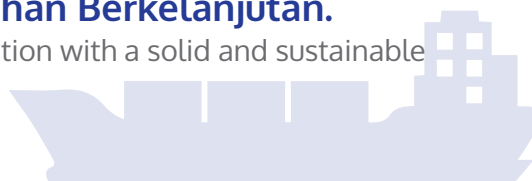
Company Vision, Mission and Core Value



VISI VISION

Menjadi Mitra Usaha dan Perusahaan Terbaik dengan Bisnis yang Solid dan Pertumbuhan Berkelanjutan.

To be the trusted partner and best corporation with a solid and sustainable business growth.



MISI MISSION

1. Tumbuh berkelanjutan dengan memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan serta para pemangku kepentingan

Sustainably growing to creating share value for the shareholders, customers, employees and all stakeholders

2. Memberikan layanan unggulan kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan lingkungan

Provides the best services to our customers and business partners with prioritizing health safety and environment.

3. Menciptakan organisasi yang kuat dengan mengembangkan insan Perseroan yang profesional serta menjunjung tinggi integritas, saling menghargai dan beretika

Develop strong organization through development of professional human capital that uphold integrity, respect and business ethics.



NILAI-NILAI UTAMA

CORE VALUE



Meritocracy

Kebermanfaatannya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Promote meritocracy for all Stakeholders benefit



Integrity

Berintegritas dan dapat dipercaya.

Integrity and trustworthy



Teamwork

Mengedepankan kerjasama team bagi pertumbuhan Perusahaan.

Prioritize teamwork for aiming the company growth



Respect

Saling menghargai dengan sesama insan Perseroan, pelanggan dan pemangku kepentingan.

Respect to others, customers and stakeholders



Agile

Lincih dan berdaya juang untuk keberlanjutan usaha.

Agile and resilience to a sustainable business

Bidang Usaha

Line of Business

Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Line of Business as per Articles of Association

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan perseroan menjalankan usaha bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perseroan bergerak di Bidang Jasa Pelayaran melalui penyertaan pada Entitas Anak.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business activities encompassing mining, industrial, agrobusiness, construction (contracting), trade and services. At present, the Company is engaged in Shipping Services through involvement in Subsidiaries.

Produk dan Jasa

Product and Service

1. Jasa penyewaan kapal penumpang dan barang untuk menunjang kegiatan usaha minyak dan gas,
 2. Jasa keagenan kapal,
 3. Jasa manajemen perkapalan,
 4. Jasa pengangkutan dan pergudangan yang meliputi penanganan kargo (bongkar muat barang).
1. Vessel chartering services for passenger and freight to support oil and gas business activities,
 2. Ship agency services,
 3. Ship management services,
 4. Shipping and warehouse services which include cargo handling (stevedoring).

Klasifikasi Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI)

IDX Industrial Classification

Berdasarkan klasifikasi industri *IDX Industrial Classification* (IDX-IC) Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan tergolong dalam klasifikasi industri sebagai berikut:

1. K. Transportasi & Logistik,
2. K2. Logistik & Pengantaran,
3. K21. Logistik & Pengantaran,
4. K211. Logistik & Pengantaran.

Based on the IDX Industrial Classification (IDX-IC) of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company belongs to the following industry classifications:

1. K. Transportation & Logistics,
2. K2. Logistics & Deliveries,
3. K21. Logistics & Deliveries,
4. K211. Logistics & Deliveries.

Wilayah Operasional

Operational Area

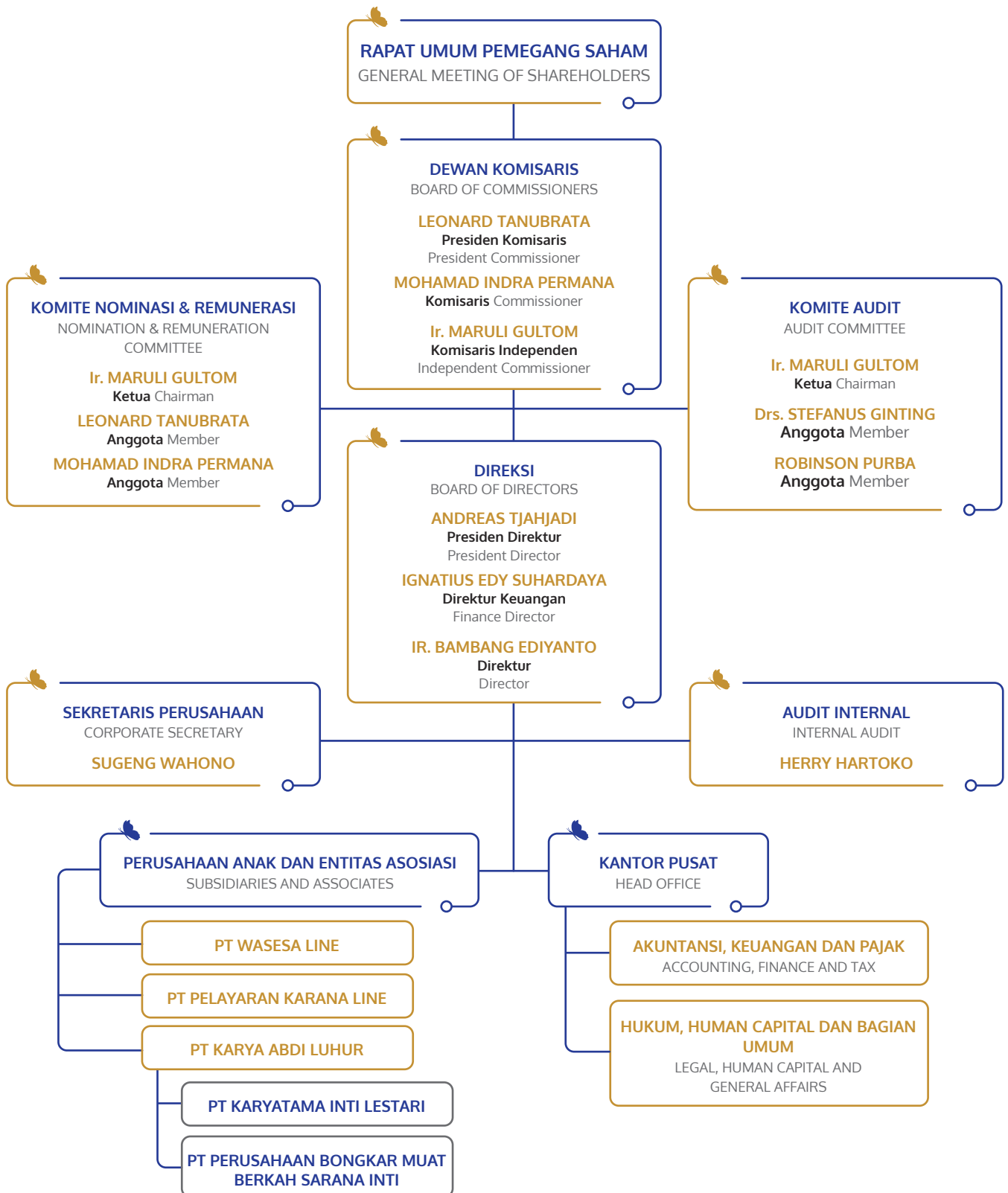
Wilayah operasional Perseroan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Saat ini Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang berkantor pusat di Jakarta dengan wilayah operasi dan kantor cabang berada di Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, Kepulauan Riau (Batam, Tarempa dan Anambas) Lhokseumawe, Surabaya dan Cilegon.

The Company's operational areas are located in various parts of Indonesia. Currently the Company has Subsidiary headquartered in Jakarta with operational areas and branch offices located in Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, Riau Islands (Batam, Tarempa and Anambas) Lhokseumawe, Surabaya and Cilegon.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2022 pada tanggal 24 Mei 2023 bahwa Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru. Keputusan RUPS diaktakan oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn dalam Akta No. 25 tanggal 22 September 2023. Berikut ini adalah kronologis susunan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023:

Throughout 2023, changes occurred in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2022 on May 24, 2023, the Shareholders respectfully dismissed all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and appointed new members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The resolution of the GMS was notarized by Notary Ashoya Ratam, S.H, M.Kn in Deed No. 25 dated September 22, 2023. The following is the chronology of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023:

KOMISARIS



Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mohamad Indra Permana
Komisaris
Commissioner



Leonard Tanubrata
Presiden Komisaris
President Commissioner

Tabel Kronologis Susunan Dewan Komisaris Sepanjang tahun 2023

Table of Chronology of the Board of Commissioners' Composition Throughout 2023

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2023 - 24 Mei 2023 Period January 1, 2023 - May 24, 2023	Periode 24 Mei 2023 - 31 Desember 2023 Period May 24, 2023 - December 31, 2023
Presiden Komisaris President Commissioner	Leonard Tanubrata	Leonard Tanubrata
Komisaris Commissioner	Ir. Pradopo Subekti	Mohamad Indra Permana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ir. Maruli Gultom	Ir. Maruli Gultom

Tabel Kronologis Susunan Direksi Sepanjang tahun 2023

Table of Chronology of the Board of Directors' Composition Throughout 2023

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2023 - 24 Mei 2023 Period January 1, 2023 - May 24, 2023	Periode 24 Mei 2023 - 31 Desember 2023 Period May 24, 2023 - December 31, 2023
Presiden Direktur President Director	Andreas Tjahjadi	Andreas Tjahjadi
Direktur Keuangan Finance Director	Ignatius Edy Suhardaya	Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Director	Diah Pertiwi Gandhi	Ir. Bambang Ediyanto

DIREKSI



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur
President Director



**Ignatius Edy
Suhardaya**
Direktur Keuangan
Finance Director



**Ir. Bambang
Ediyanto**
Direktur
Director



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, dan seorang Komisaris Independen serta seorang Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

Leonard Tanubrata

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia 75 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 tanggal 22 September 2023.
Indonesian Citizen, 75 years old. Serves as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 dated September 22, 2023.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973) dan memperoleh gelar Magister Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Manila (1976-1978).

Education

Graduated as Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1973) and Master in Business Management from the Asian Institute of Management, Manila (1976-1978).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Beliau pernah bekerja pada SGV-Utomo Management Consultant (1972-1983) dengan posisi terakhir sebagai Partner in Charge pada Surabaya Operation. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Arya Upaya Corporation/PT Ongko Multicorpora (1983-1998); sebagai Presiden Direktur PT Metra Bina Harkat (1998-sekarang); dan sebagai Presiden Direktur PT Saga Trade Murni (1998-sekarang). Memiliki pengalaman penugasan profesional pada beberapa organisasi profesi antara lain Bankers' Club Indonesia (1994-1997) dengan jabatan terakhir sebagai Presiden; anggota Dewan Pengawas Institut Bankir Indonesia; Sekretaris Jendral Perbanas (Persatuan Perbankan Nasional); dan Federation of Asian Institute of Management Alumni Associations (FAIMAA) 1992-2000 dengan jabatan terakhir sebagai Chairman.

Career History and Concurrent Position

Started his career at SGV-Utomo Management Consultant (1972-1983), holding the position as Partner in Charge at Surabaya Operation in his final role. He has served as Commissioner of PT Arya Upaya Corporation/PT Ongko Multicorpora (1983-1998); as President Director of PT Metra Bina Harkat (1998-present); and as President Director of PT Saga Trade Murni (1998-present). Has previous work experience in several professional organizations, including Bankers' Club Indonesia (1994-1997), holding the last position as President; member of the Supervisory Board of the Indonesia Banker Institute; Secretary General of Perbanas (Indonesian Banks Association); and the Federation of Asian Institute of Management Alumni Associations (FAIMAA) 1992-2000 with his last position as Chairman.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.

Mohamad Indra Permana

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 tanggal 22 September 2023.

Indonesian Citizen, 57 years old. Serves as Commissioner of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 dated September 22, 2023.



Pendidikan

Beliau memperoleh Sarjana Hukum dari Universitas Islam Nusantara, Bandung tahun 1984.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Beliau menjabat posisi eksekutif pada berbagai perusahaan dalam grup usaha yaitu sebagai Komisaris pada PT Baruna Raya Logistik (2013-2019); sebagai Presiden Direktur PT Baruna Bina Utama (2013-sekarang); sebagai Komisaris PT Sentra Baruna Hijau (2014-sekarang); sebagai Komisaris PT Baruna Inti Lestari (2014-sekarang); sebagai Komisaris pada PT Sentra Modal Harmoni Tahun (2016-sekarang); sebagai Komisaris PT Karana Line (2016-sekarang); sebagai Komisaris pada PT Mutu Agung Lestari (2020-sekarang); serta sebagai Direktur Utama pada PT Inti Bina Utama (2021-sekarang);.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, di mana beliau adalah salah satu Pemegang Saham Pengendali/Pemilik Manfaat Akhir Perseroan.

Education

Graduated as Bachelor of Laws from Islam Nusantara University, Bandung (1984)

Career History and Concurrent Position

He holds executive positions in several companies within the business group as Commissioner of PT Baruna Raya Logistik (2013-2019); as President Director of PT Baruna Bina Utama (2013-present); as Commissioner of PT Sentra Baruna Hijau (2014-present); as Commissioner of PT Baruna Inti Lestari (2014-present); as Commissioner of PT Sentra Modal Harmoni (2016-present); as Commissioner of PT Karana Line (2016-present); as Commissioner of PT Mutu Agung Lestari (2020-present); and as President Director of PT Inti Bina Utama (2021-present).

Affiliation

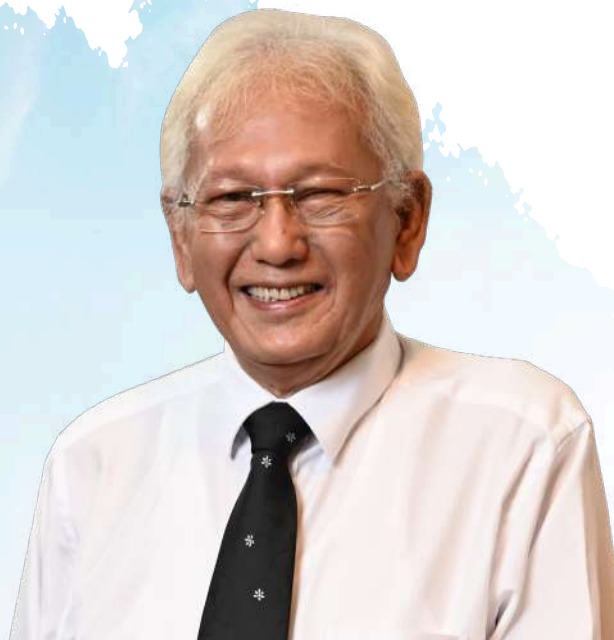
He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, He does have an affiliation with the Majority and Controlling Shareholders. He serves as one of the Company's Controlling Shareholders/Ultimate Beneficial Owners.



Ir. Maruli Gultom

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 15 tanggal 12 April 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 tanggal 22 September 2023. Indonesian Citizen, 76 years old. Serves as Independent Commissioner of the Company for the first time, as per Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 15 dated April 12, 2021 and reappointed based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 dated September 22, 2023.



Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1981.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Beliau pernah bekerja di berbagai posisi dan jabatan di Grup Astra International Tbk sebagai profesional yang handal. Beliau memulai karir di PT Astra International, Inc tahun 1970 dan dipercaya menjabat beberapa posisi strategis pada Anak Perusahaan Grup Astra, yaitu sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (2007-2008); sebagai Presiden Direktur (1999-2007); sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008); sebagai Direktur PT Astra Internasional Tbk (2005-2008); dan sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2006-2008) serta jabatan strategis lainnya pada Grup Astra International Tbk. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012); sebagai Komisaris PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016); dan Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

Sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Gaya Motor (Astra Group) sejak tahun 1997; sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk sejak tahun 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang saham Utama dan Pengendali.

Education

Graduated as Bachelor of Mechanical Engineering from The Christian University of Indonesia (UKI) in 1981.

Career History and Concurrent Position

He has served in various roles at Astra International Tbk Group as a trusted professional. Started his career at PT Astra International, Inc in 1970 and was entrusted with several strategic positions in Astra Group Subsidiaries, including Director of PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999) and appointed as Vice President Commissioner (2007-2008); as President Director (1999-2007), and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008); Director of PT Astra International Tbk (2005- 2008); and President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2006-2008) as well as other key positions in the Astra International Tbk Group. Previously served as President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Commissioner of PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016); and Chancellor of the Indonesian Christian University (2008-2012).

Currently, He serves as Commissioner of PT Gaya Motor (Astra Group) since 1997; as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Triputra Agro Persada Tbk since 2020.

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Jumlah Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang Direktur yang terdiri dari seorang Presiden Direktur dan dua orang Direktur.

The Company has three (3) Directors, including one (1) President Director and two (2) Directors.

Andreas Tjahjadi

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 tanggal 22 September 2023.

Indonesian Citizen, 77 years old. Serves as President Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 dated September 22, 2023.



Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Engineering Technology dari Northrop University, California tahun 1976 dan memperoleh gelar master of Science di bidang Management Marketing dari Northrop University California tahun 1978.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Beliau pernah bekerja sebagai Real Estate Associate di California Business and Industry Northridge (1978-1981); sebagai General Manager pada North Hollywood Auto and Service, North Hollywood, California (1982-1990); sebagai Presiden Direktur di PT Japirex (1991-2009); dan sebagai Komisaris di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1994-1997). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Seroja Investments Limited (2009-2021) dan sebagai Presiden Direktur PT Pulau Seroja Jaya (2009-2020). Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan (2006-2014) dan sebagai Komisaris Perseroan (2014-2018) sebelum diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2021 hingga saat ini.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris. Memiliki afiliasi dengan PT Prime Asia Capital yang merupakan salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana beliau merupakan Pemegang Saham pada PT Prime Asia Capital.

Education

Graduated as a Bachelor of Science in Engineering Technology from Northrop University, California (1976) and a Master of Science in Marketing Management from Northrop University, California (1978).

Career History and Concurrent Position

Started his career as a Real Estate Associate at California Business and Industry Northridge (1978 -1981), General Manager in North Hollywood Auto and Service, North Hollywood, California (1982 - 1990); as President Director at PT Japirex (1991-2009); and as Commissioner at PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1994-1997). He has also served as Director of Seroja Investments Limited (2009-2021) and as President Director of PT Pulau Seroja Jaya (2009-2020). He has served as President Commissioner of the Company (2006-2014) and Commissioner (2014-2018) prior to being appointed as President Director of the Company (2021-present).

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, He does have an affiliation with PT Prime Asia Capital, a Major Shareholder of the Company, as the Shareholder of PT Prime Asia Capital.



Ignatius Edy Suhardaya

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 tanggal 22 September 2023.
Indonesian Citizen, 57 years old. Serves as Finance Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 dated September 22, 2023.



Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi (Drs) dari Sanata Dharma-Yogyakarta pada tahun 1990; memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan (MM) dari Universitas Islam Indonesia-Yogyakarta pada tahun 1999; memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE) dari Universitas Islam Batik-Surakarta pada tahun 2003; dan Lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (Akt) dari Universitas Sebelas Maret-Surakarta pada tahun 2005.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Beliau pernah bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik "Hans Tuanakotta & Mustofa" (Member of Deloitte Touch Tohmatsu International) (1990-1995). Bergabung dengan Baruna Group tahun 1995 menduduki berbagai posisi strategis; menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sentra Baruna Hijau (2009-2021); sebagai Finance Director di PT Baruna Raya Logistics (2010-2013), sebagai Commercial & Operation Director (2013-2014), Komisaris (2014-2018); sebagai Komisaris PT Karya Abdi Luhur (2014-2021); dan sebagai Wakil Direktur Utama & Managing Director di PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line (2014-2021).

Sampai dengan saat ini beliau menjabat beberapa manajemen kunci dan posisi strategis pada kelompok usaha PT Sentra Baruna Hijau dan PT Baruna Bina Utama, antara lain sebagai Komisaris PT Budi Hasta Lestari sejak tahun 2011; sebagai Finance Director PT Baruna Bina Utama sejak tahun 2013; sebagai Komisaris PT Marina Sinergi Utama sejak tahun 2020; sebagai Direktur PT Inti Bina Utama sejak tahun 2021; dan sebagai Komisaris PT Wasesa Line sejak tahun 2021.

Pengembangan Kompetensi

- Workshop PSAK Terkini sesuai dengan Konvergensi IFRS - Ikatan Akuntan Indonesia (24-25 Agustus 2023)
- Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui: Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) - BEI (5 Oktober 2023)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, dimana beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Inti Bina Utama, Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Education

Graduated as a Bachelor of Accounting Education (Drs) from Sanata Dharma University, Yogyakarta (1990); a Master of Management in Financial Management (MM) from Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1999); a Bachelor of Economics in Accounting (SE) from Universitas Islam Batik, Surakarta (2003); and graduated in Accounting Professional Education (Akt) from Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2005).

Career History and Concurrent Position

Previously worked as an Auditor at the Public Accounting Firm "Hans Tuanakotta & Mustofa" (Member of Deloitte Touch Tohmatsu International) (1990-1995). Joined the Baruna Group in 1995 in a number of key positions; served as Finance Director of PT Sentra Baruna Hijau (2009-2021); as Finance Director at PT Baruna Raya Logistics (2010-2013), as Commercial & Operation Director (2013-2014), Commissioner (2014-2018); as Commissioner of PT Karya Abdi Luhur (2014-2021); and as Deputy President Director & Managing Director of PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line (2014-2021).

Currently, He holds several key management and strategic positions at PT Sentra Baruna Hijau and PT Baruna Bina Utama business groups, including as Commissioner of PT Budi Hasta Lestari since 2011; as Finance Director of PT Baruna Bina Utama since 2013; as Commissioner of PT Marina Sinergi Utama since 2020; as Director of PT Inti Bina Utama since 2021; and as Commissioner of PT Wasesa Line since 2021.

Competency Development

- Workshop on SFAS Update in accordance with IFRS Convergence – Institute of Indonesia Chartered Accountants (August 24-25, 2023)
- Carbon Trading Socialization through the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon) - IDX (October 5, 2023)

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, He does have an affiliation with the Majority and Controlling Shareholders. He serves as a Director of PT Inti Bina Utama, the Company's Controlling Shareholder.

Ir. Bambang Ediyanto

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 tanggal 22 September 2023.

Indonesian Citizen, 74 years old. Serves as Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 25 dated September 22, 2023.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1983.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Memiliki rekam jejak yang panjang di industri pelayaran dan logistik. Beliau mengawali karir di PT Jawimex Shipyard Surabaya (1975) dan dipercaya sebagai Direktur (1975-1980). Menduduki posisi eksekutif di PT Karya Abdi Luhur sebagai Direktur (1986-1988) dan Direktur Utama (1988-1990), di mana beliau berhasil membangun dan mengembangkan grup perusahaan bongkar muat dengan mendirikan 9 Perusahaan Bongkar Muat (PBM) di wilayah Indonesia pada tahun 1988. Beliau juga menempati posisi kunci dan strategis di PT Karana Line antara lain sebagai Direktur Utama (1990-1999); sebagai Komisaris (1999-2002); sebagai Direktur Utama (2002-sekarang). Bersamaan dengan pengembangan Karana Line, beliau juga diangkat sebagai Presiden Direktur PT Baruna Raya Logistik (2004-2019) dan sebagai Komisaris (2019-2023), yang bergerak di bidang pelayaran pendukung sektor usaha migas dan berhasil melakukan ekspansi pengadaan 21 unit kapal baru untuk mendukung jasa produksi minyak lepas pantai.

Sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sentra Baruna Hijau (2006-sekarang), sebagai Komisaris pada PT Baruna Bina Utama (2014-sekarang), Komisaris PT Karya Abdi Luhur (2022-sekarang) dan sebagai Komisaris PT Inti Bina Utama (2021-sekarang).

Pengembangan Kompetensi

Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCARBON) - BEI (5 Oktober 2023)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, di mana beliau adalah salah satu Pemegang Saham Pengendali/Pemilik Manfaat Akhir Perseroan.

Education

Graduated as a Bachelor of Mechanical Engineering from Pancasila University, Jakarta (1983).

Career History and Concurrent Position

He has an extensive background in the shipping and logistics industry. His career began at PT Jawimex Shipyard Surabaya (1975), where he served as Director (1975-1980). He held executive positions at PT Karya Abdi Luhur, first as Director (1986-1988) and as President Director (1988-1990). During his tenure, He successfully established nine Stevedoring Companies (PBM) in Indonesia (1988). In his involvement with PT Karana Line, He held significant roles as President Director (1990-1999); a Commissioner (1999-2002), and again as President Director (2002-present). Concurrently, He took on the position of President Director at PT Baruna Raya Logistik (2004-2019), and as a Commissioner (2019-2023). This Company focuses on shipping to support the oil and gas business industry, achieving success in expanding the procurement of 21 units of new vessels for offshore oil production services.

Currently, He continues to serve as the President Director of PT Sentra Baruna Hijau since 2006. Additionally, He holds positions as Commissioner at PT Baruna Bina Utama since 2014, Commissioner at PT Karya Abdi Luhur since 2022, and Commissioner at PT Inti Bina Utama since 2021.

Competency Development

Carbon Trading Socialization through the Indonesian Carbon Exchange (IDXCARBON) - IDX (October 5, 2023)

Affiliation

He has no affiliation with other member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, He does have an affiliation with the Majority and Controlling Shareholders. He serves as one of the Company's Controlling Shareholders/Ultimate Beneficial Owners.

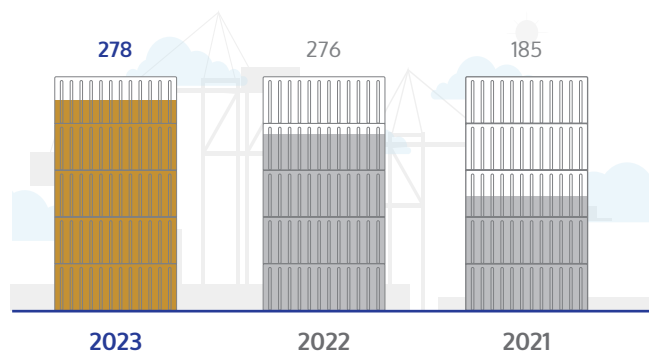
Jumlah dan Demografi Karyawan

Employee Number and Demographics

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebanyak 278 orang yaitu bertambah dibandingkan tahun 2022 sebanyak 276 orang.

Until December 31, 2023, the Company has 278 employees, which was higher than in 2022 with the total of 276 employees.

Jumlah Karyawan Tiga Tahun Terakhir
Total Employees in the Last Three Years



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	187	204	78
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	91	72	107
Jumlah Total	278	276	185

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan (orang)

Employee Demographics by Position (people)

Jabatan Position	2023	2022	2021
Direktur Director	12	12	9
Manajer Manager	19	20	15
Supervisor	31	30	18
Staf dan Pelaksana Non-Permanent Employee	216	214	143
Jumlah Total	278	276	185

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2023	2022	2021
< 30 tahun years old	61	82	51
30 - 50 tahun years old	153	141	93
> 50 tahun years old	64	53	41
Jumlah Total	278	276	185

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographics by Education Level (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2022	2021
Sekolah lanjutan Tingkat Atas/ Non Akademik Senior High School / Non-Academic	97	97	45
Diploma	81	79	73
Sarjana dan Pasca Sarjana Undergraduate and Post-graduate	100	100	67
Jumlah Total	278	276	185

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	251	248	165
Perempuan Female	27	28	20
Jumlah Total	278	276	185

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu bentuk perwujudan komitmen Perseroan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelanjutan. Pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dilaksanakan dalam rangka memastikan kualitas dan kualifikasi yang memadai sehingga karyawan mampu memberikan kontribusi yang maksimal pada kinerja operasional Perseroan. Perseroan secara berkala dan berkesinambungan senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi kepada karyawan baik berupa pelatihan, pendidikan, sertifikasi dan bentuk-bentuk lainnya.

The Company's commitment to sustainable Human Resources (HR) management is evident in its focus on developing employee competencies. Ongoing efforts in employee competency development aim to guarantee sufficient quality and qualifications, enabling employees to contribute effectively to the Company's operational performance. The Company regularly and continually develops the skills of its employees in the form of training, education, certification and other forms.



Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengakses program-program pengembangan karyawan Perseroan. Tidak terdapat diskriminasi terhadap kelompok tertentu atau golongan tertentu untuk berpartisipasi dalam program ini, dengan pertimbangan bahwa program pengembangan yang dimaksud sesuai dengan bidang kerja, jabatan dan menyesuaikan pada kondisi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan dengan realisasi dana pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp216.292.209 Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi adalah sebanyak 43 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 22,58 jam per karyawan.

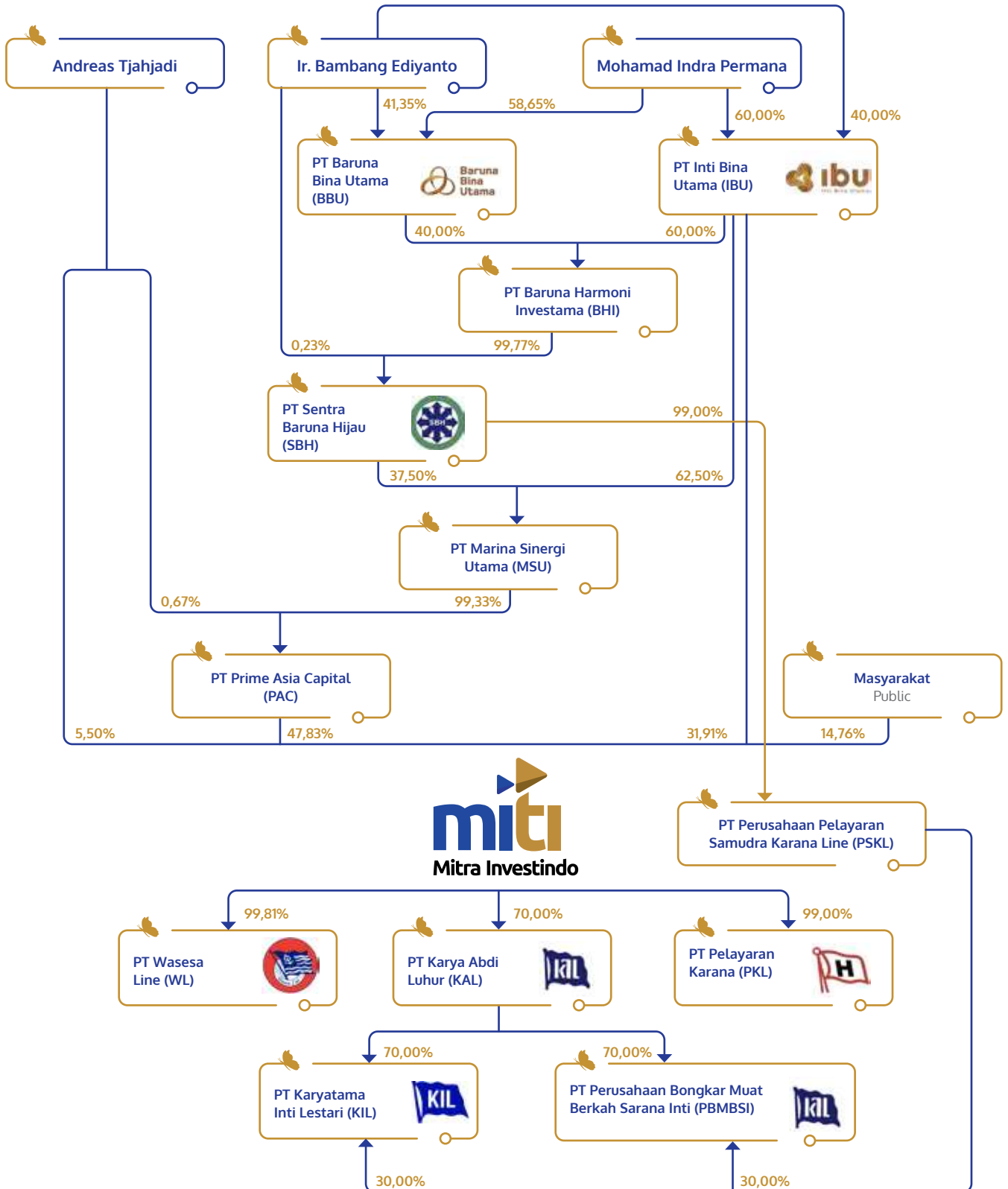
Access to Company employee development programs is equally available to all employees. There is no discrimination against specific groups or certain groups involved in this program, taking into account the fact that the development program in question is in line with the area of work, positions and adapts to the conditions of the Company.

Throughout 2023, the Company has implemented employee competency development program with realization funds of Rp216,292,209 This year, employee involvement in training and competency development was recorded at 43 employees with an average of 22.58 hours of training per employee.



Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure





Informasi Pemegang Saham

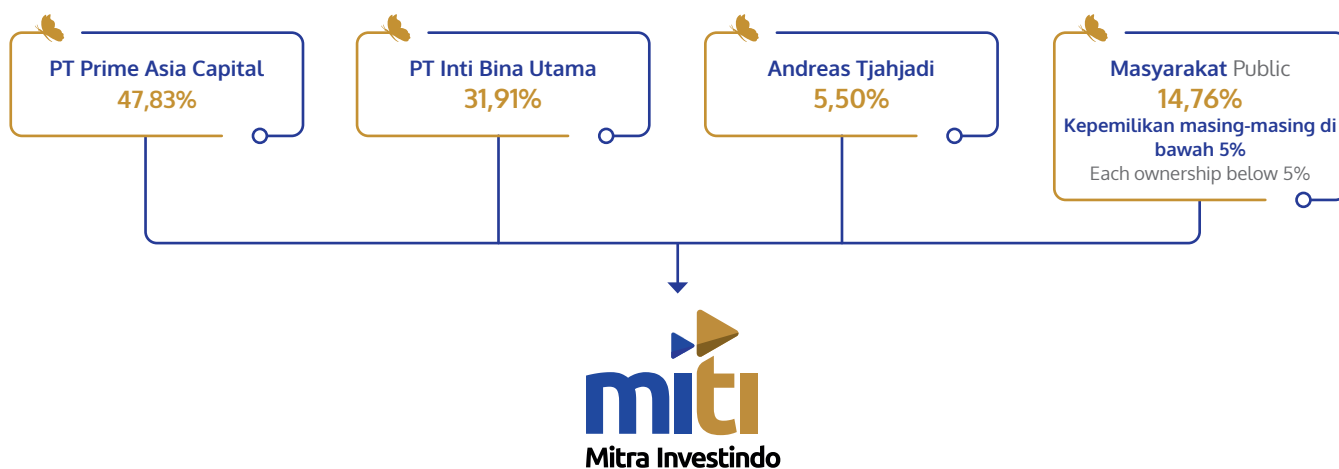
Shareholder Information

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari PT Prime Asia Capital (47,83%), PT Inti Bina Utama (31,91%), Andreas Tjahjadi (5,50%), dan Masyarakat (14,76%).

As of December 31, 2023, the Company's shareholders consisted of PT Prime Asia Capital (47.83%), PT Inti Bina Utama (31.91%), Andreas Tjahjadi (5.50%), and Public (14.76%).

Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

PT Inti Bina Utama merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 31,91%. Adapun pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) adalah Mohamad Indra Permana dan Ir. Bambang Ediyanto.

PT Inti Bina Utama holds the majority shares of the Company, owning 31.91%. The ultimate beneficial owners are Mohamad Indra Permana and Ir. Bambang Ediyanto.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Share Ownership Based on Ownership Percentage

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5% per 31 Desember 2023

Share Ownership Percentage of 5% or More and Less than 5% per December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham (Lembar) Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Share Ownership of 5% or more:			
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	84.668.356.850	47,83%
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	56.491.228.600	31,91%
Andreas Tjahjadi	195.036.416	9.751.820.800	5,50%
Kepemilikan di bawah 5%: Share Ownership less than 5%:			
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)			
Saham Kelas A Class A Shares	120.000.000	60.000.000.000	3,39%
Saham Kelas B Class B Shares	402.507.378	20.125.368.900	11,37%
Sub-Jumlah Sub-Total	522.507.378	80.125.368.900	14,76%
Jumlah Total	3.540.735.503	231.036.775.150	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership Based on Classification of Shareholders

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2023

Share Ownership Based on Classification of Domestic and Foreign Shareholders as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal: Domestic Shareholders:			
Bank	1	596.305	0,02%
Broker	11	584.860	0,02%



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemerintah Indonesia Indonesian Government	1	50.000	0,00%
Individual – Lokal Local	6.215	531.875.688	15,02%
Individual - Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) NPWP Individual - Limited Stay Permit (KITAS) NPWP	5	36.050	0,00%
Dana Pensiun Pension Fund	7	9.000	0,00%
Perusahaan Terbatas Limited Company	44	2.959.395.771	83,58%
Jumlah Pemegang Saham Lokal Total Domestic Shareholders	6.284	3.492.574.674	98,64%
Pemegang Saham Asing: Foreign Shareholders:			
Individual – Asing Individual - Foreign	12	23.516.625	0,66%
Institusi – Asing Institution - Foreign	11	24.672.204	0,70%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	23	48.187.829	1,36%
Jumlah Total	6.307	3.540.735.503	100,00%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023

Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
2	Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	15.000.000	0,42%
3	Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4	Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	195.036.416	5,50%
5	Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	10.500.000	0,30%
6	Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	12.500.000	0,35%

Pada tahun 2023, terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh Direksi Perseroan yaitu Bapak Andreas Tjahjadi melalui PT Prime Asia Capital. Bapak Andreas Tjahjadi merupakan pemegang 0,67% saham PT Prime Asia Capital.

In 2023, Mr. Andreas Tjahjadi, the Director of the Company, indirectly owns a portion of the Company's shares through PT Prime Asia Capital. His shareholding in PT Prime Asia Capital is 0.67%.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak, 2 (dua) entitas asosiasi dan tidak memiliki perusahaan ventura bersama.

In 2023, the Company has 3 (three) Subsidiaries, 2 (two) Associates and no joint ventures.

PT WASESA LINE

PT Wasesa Line (WL) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1955 dan resmi beroperasi di tahun 1955, bergerak di bidang usaha angkutan laut; angkutan sungai, danau, dan penyeberangan; pengangkutan dan pergudangan. Perseroan melakukan akuisisi 99,81% saham WL pada Januari 2021 melalui pemasukan inbreng dalam pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II.

PT Wasesa Line (WL) is a Company subsidiary established on March 1, 1955 and officially operated in the same year. It is engaged in sea transportation; river, lake and crossing transportation; transportation and warehousing. In January 2021, the Company acquired 99.81% of WL shares through an inbreng in the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights II.

Per 31 Desember 2023, jumlah kepemilikan saham Perseroan pada WL adalah sebesar 99,81%. Jumlah aset WL per 31 Desember 2023 sebesar Rp114.692 juta.

As of December 31, 2023, the Company holds 99.81% of shares in WL with the total Assets amounted to Rp114,692 million.



Dr. Teddy Rosyadi
Komisaris
Commissioner

Nurul Asnan
Direktur Utama
President Director

Suhirman Hudi
Direktur
Director

Ignatius Edy Suhardaya
Komisaris Utama
President Commissioner

PT Wasesa Line

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja Jakarta 14320
Tel: (+62-21) 4393 2283
(+62-21) 4393 8135
E-mail: wasesa@wasesaline.com



PT PELAYARAN KARANA LINE

PT Pelayaran Karana Line (PKL) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 9 Desember 2019 dan resmi beroperasi di tahun 2020, bergerak di bidang usaha pengangkutan laut dan pergudangan aktivitas kepelayaran Pelabuhan laut dan penunjang angkutan perairan lainnya. Perseroan melakukan akuisisi saham 99,00% saham PKL pada tanggal 8 Desember 2022 dengan dana yang diperoleh dari hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III.

Per 31 Desember 2023, kepemilikan saham Perseroan terhadap PKL adalah sebesar 99,00% dengan jumlah Aset sebesar Rp122.569 juta.

PT Pelayaran Karana Line (PKL) is a Company subsidiary established on December 9, 2019, and began official operations in 2020. It is involved in the business of sea transportation and warehousing, port service activities and other support services for water transportation. The Company acquired 99.00% of PKL shares on December 8, 2022 with funds obtained from the Capital Increase with Pre-emptive Rights III.

As of December 31, 2023, the Company holds 99.00% of shares in PKL with the total Assets amounted to Rp122,569 million.



Mohammad Herjana
Direktur
Director

Ir. Bambang Ediyanto
Direktur Utama
President Director

Mohamad Indra Permana
Komisaris
Commissioner

Teddy Rosyadi
Direktur
Director

PT Pelayaran Karana Line

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja Jakarta 14320
Tel: (+62-21) 4393 4356
Website: www.karanaline.com
Email: pelayarankaranaline@karanaline.com

PT KARYA ABDI LUHUR

PT Karya Abdi Luhur (KAL) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 24 Januari 1986 dibuat oleh Notaris Henk Limanow, Notaris di Jakarta sebagaimana diperbaiki dengan Akta NO. 28 tanggal 23 Desember 1986 dibuat oleh Notaris Hanita Sentono, S.H. Resmi beroperasi di tahun 1986, bergerak di bidang usaha pengangkutan, pergudangan yang meliputi penanganan kargo bongkar muat (*stevedoring*). Perseroan melakukan akuisisi saham 70,00% saham KAL pada tanggal 8 Desember 2022 dengan dana yang diperoleh dari hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III.

Per 31 Desember 2023, kepemilikan saham Perseroan terhadap KAL adalah sebesar 70,00% dengan jumlah Aset sebesar Rp96.287 juta.

PT Karya Abdi Luhur (KAL), a Company subsidiary was established based on Notarial Deed No. 22 dated January 24, 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta as amended by Deed No. 28 dated December 23, 1986 made by the notary Hanita Sentono, S.H. Officially operated in 1986 and engaged in transportation, warehousing which includes stevedoring. The Company acquired 70.00% of KAL shares on December 8, 2022 with funds obtained from the Capital Increase with Pre-emptive Rights III.

As of December 31, 2023, the Company holds 70.00% of shares in KAL with the total Assets amounted to Rp96,287 million.



Muzaki
Direktur
Director

Ir. Bambang Ediyanto
Komisaris
Commissioner

Mohammad Herjana
Presiden Direktur
President Director

Atip Abdul Latip
Direktur
Director

PT Karya Abdi Luhur

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja Jakarta 14320
Tel: (+62-21) 4393 8092
E-mail: karyaabdiluhur@kalstev.co.id



PT KARYATAMA INTI LESTARI

PT Karyatama Inti Lestari merupakan entitas asosiasi Perseroan, berkedudukan di Cilegon, yang didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Januari 1986 dibuat oleh Notaris Henk Limanow, Notaris di Jakarta sebagaimana diperbaiki dengan Akta No. 42 tanggal 29 September 1987 dan Akta Perubahan No. 34 tanggal 21 Oktober 1988, keduanya dibuat oleh dibuat oleh Notaris Jacinta Susanti S.H. Bergerak di bidang usaha pengangkutan, pergudangan yang meliputi penanganan kargo bongkar muat (*stevedoring*).

Per 31 Desember 2023, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Karyatama Inti Lestari melalui PT Karya Abdi Luhur adalah sebesar 70,00% atau efektif kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Karyatama Inti Lestari sebesar 49,00%. Jumlah aset PT Karyatama Inti Lestari adalah sebesar Rp3.305 juta.

PT Karyatama Inti Lestari, the Company's associate located in Cilegon was established based on Notarial Deed No. 26 dated January 24, 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta as amended by Deed No. 42 dated September 29, 1987 made by the notary Jacinta Susanti S.H. It is engaged in the business of transportation, warehousing which includes stevedoring.

As of December 31, 2023, the Company through PT Karya Abdi Luhur holds 70.00% of shares in PT Karyatama Inti Lestari or effectively the Company's share ownership in PT Karyatama Inti Lestari was 49.00%, with the total assets of Rp3.305 million.

PT Karyatama Inti Lestari

PT Karyatama Inti Lestari
Pondok Cilegon Indah Blok B18 No. 15, Kedaleman,
Desa Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten
Tel: (+62-25) 439 6982
E-mail: ptkaryatamaintilestari@gmail.com

PT PERUSAHAAN BONGKAR MUAT BERKAH SARANA INTI

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti merupakan entitas asosiasi Perseroan yang berkedudukan di Surabaya, didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 24 Januari 1986 dibuat oleh Notaris Henk Limanow S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 29 September 1987 dan Akta Perubahan No. 22 tanggal 18 November 1988, keduanya dibuat oleh dibuat oleh Notaris Jacinta Susanti, S.H. Bergerak di bidang usaha pengangkutan, pergudangan yang meliputi penanganan kargo bongkar muat (*stevedoring*).

Per 31 Desember 2023, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti melalui PT Karya Abdi Luhur adalah sebesar 70,00%, atau efektif kepemilikan oleh Perseroan terhadap PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti sebesar 49,00%. Jumlah aset PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti adalah sebesar Rp12.354 juta.

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti, the Company's associate located in Surabaya was established based on Notarial Deed No. 23 dated January 24, 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta as amended by Deed No. 39 dated September 29, 1987 and Deed of Amendment No. 22 dated November 18, 1988, both made by Notary Jacinta Susanti SH. It is engaged in the business of transportation, warehousing which includes stevedoring.

As of December 31, 2023, the Company through PT Karya Abdi Luhur holds 70.00% of shares in PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti or effectively the Company's share ownership in PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti was 49.00%, with the total assets of Rp12,354 million.

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti

Jl. Perak Barat No. 143, Kelurahan Perak Barat,
Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur
Tel: (+62-31) 329 7160
E-mail: bsi@bsistev.com

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accounting Firm and Public Accountant

**KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan dan Rekan (PKF)**

Periode Tahun: 2017 - 2023

AP Hansen Bunardi Wijaya, S.E., CPA

Periode Tahun 2021 - 2023

UOB Plaza Lantai 30 & 42

Jl. M.H Thamrin Lot 8-12, Jakarta 10230

Tel.: (+62-21) 3000 7879

Fax: (+62-21) 3000 7898

Jasa KAP dan AP melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik - Institut Akuntan Publik Indonesia dengan *fee audit* sebesar Rp180.000.000.

Pada tahun 2023, tidak terdapat jasa lain selain jasa audit umum.

**KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan dan Rekan (PKF)**

2017 - 2023 Period

AP Hansen Bunardi Wijaya, S.E., CPA

2021 - 2023 Period

UOB Plaza Lantai 30 & 42

Jl. M.H Thamrin Lot 8-12, Jakarta 10230

Tel.: (+62-21) 3000 7879

Fax: (+62-21) 3000 7898

PAF and PA Services conducted a General Audit of the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year pursuant to the Public Accountant Professional Standard (SPAP) issued by the Board of Public Accountant Professional Standard - Indonesian Institute of Certified Public Accountants with an audit fee of Rp180,000,000.

In 2023, there were no services other than general audit services

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7

Jl. Fachrudin No. 19, Jakarta 10250

Tel: (+62-21) 392 2332

Fax: (+62-21) 392 3003

Notaris

Notary

Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180

Tel.: (+62-21) 2923 6060

Fax: (+62-21) 2923 6070



Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Perseroan, entitas anak dan entitas asosiasi menjadi anggota dalam organisasi industri sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries as well as associates are part of the following industrial organizations:

No.	Nama Organisasi Organization Name	Mulai Keanggotaan Date of Membership	Posisi Perseroan/Entitas Anak dalam Organisasi Company's Position /Subsidiaries in the Organization	Lingkup Scope
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers	1997	Perseroan (Anggota) Company, Member	Nasional National
2	Perkumpulan Pengusaha Pelayaran Nasional Indonesia Indonesian National Shipping Entrepreneurs Association	1990	PT Wasesa Line (Anggota/Member)	Nasional National
		2023	PT Pelayaran Karana Line (Anggota/Member)	
3	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	1990	PT Pelayaran Karana Line (Anggota/Member)	Nasional National
4	Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Indonesia Stevedoring Companies Association (APBMI)	2020	PT Karya Abdi Luhur (Anggota/Member)	Nasional National
		2022	PT Karyatama Inti Lestari (Anggota/Member)	
		2023	PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (Anggota/Member)	
5	Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia Indonesian National Shipowners' Association	2023	PT Pelayaran Karana Line (Anggota/Member)	Nasional National

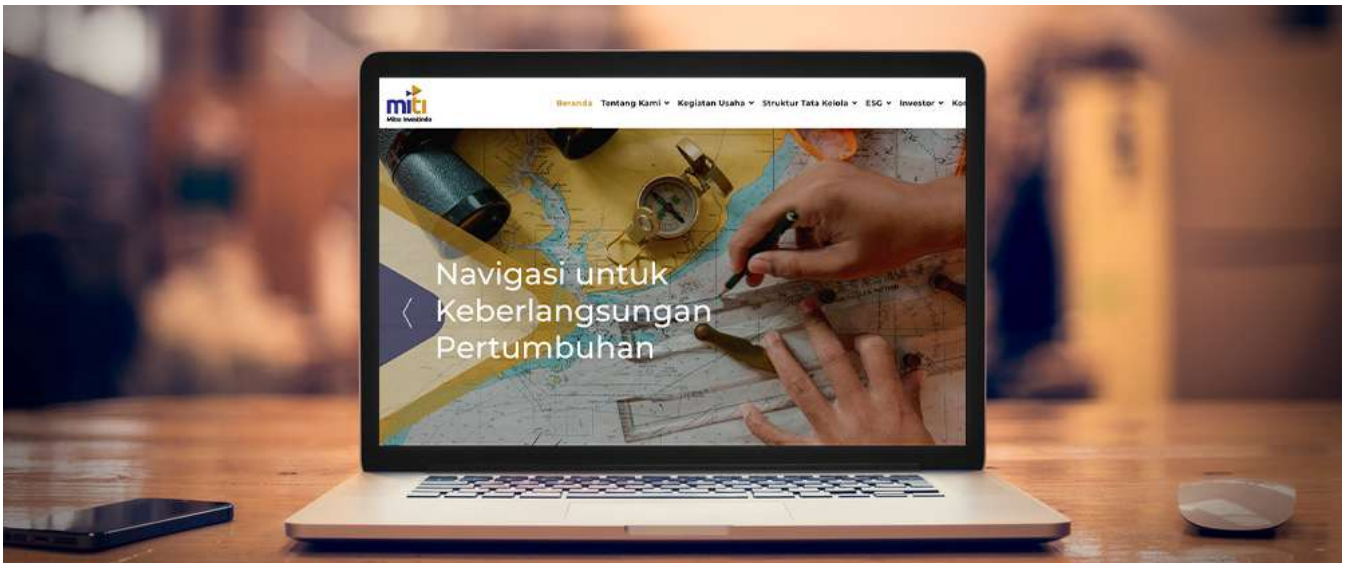
Informasi dalam Situs Web Information on Website

Perseroan telah menyediakan media untuk publik untuk dapat mengakses informasi Perseroan melalui situs web resmi yaitu www.mitra-investindo.com. Muatan dalam situs web Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan selalu menyediakan informasi kepada publik yang aktual dan terkini. Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perseroan secara akurat, tepat, dan transparan serta dapat diakses setiap saat. Situs resmi Perseroan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan ketentuan POJK 8/2015, yang sekurangnya meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company has offered the public a platform to access the Company's information through its official website, www.mitra-investindo.com. The content on the Company's website adhered to POJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) on the Website of Issuers or Public Companies. The Company consistently provides the public with current and up-to-date information as well as ensures convenience for Shareholders and other Stakeholders to access the Company's information accurately, precisely, and transparently, available at any time. The Company's official website is available in both Bahasa Indonesia and English, meeting the information requirements outlined in POJK 8/2015, including:

1. General Information of the Issuer or Public Company.
2. Information for Investor.
3. Information on Corporate Governance.
4. Information on Corporate Social Responsibility.



Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perseroan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan.

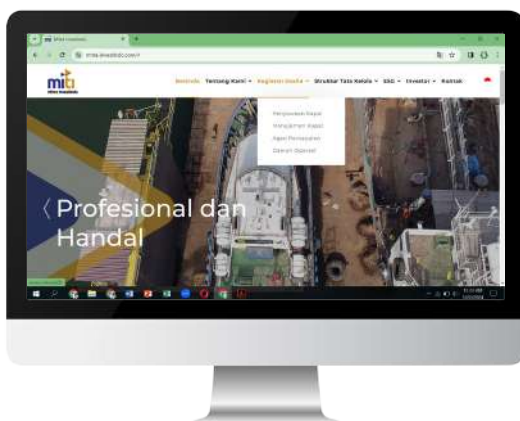
The following presents the suitability of the Company's website to the needs of information to the public, particularly to Shareholders and Stakeholders.



Tentang Kami About Us

Kanal ini memuat informasi antara lain terkait Profil Singkat; Visi, Misi & Nilai Perusahaan; Sejarah & Jejak Langkah; Struktur Grup; Struktur Organisasi; Profil Manajemen; Struktur Pemegang Saham; Profesi Penunjang Pasar Modal; dan Penghargaan.

This section provides information covering a Brief Profile; Vision, Mission & Corporate Values; History & Milestones; Group Structure; Organizational Structure; Management Profile; Shareholder Structure; Capital Market Supporting Professions; and Awards.



Kegiatan Usaha Business Activities

Kanal ini memuat informasi antara lain terkait kegiatan usaha Perseroan yang terdiri dari Penyewaan Kapal; Manajemen Kapal; Agen Perkapalan; dan Daerah operasi.

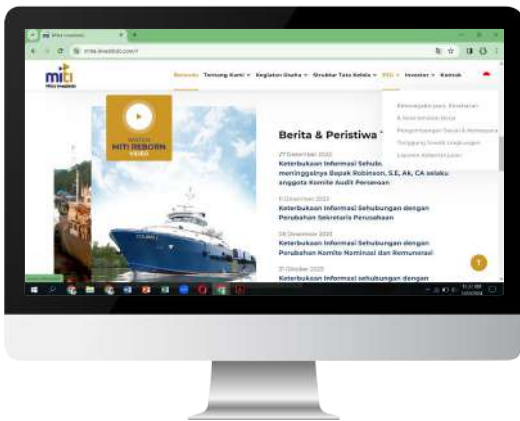
This section includes information on the Company's business activities, including Vessel Chartering; Ship Management; Shipping Agent; and Operation Area.



Struktur Tata Kelola Governance Structure

Kanal ini memuat informasi antara lain terkait Anggaran Dasar; Rapat Umum Pemegang Saham; Dewan Komisaris; Direksi; Piagam GCG; Kode Etik; Kebijakan Dividen; Sistem Pelaporan Pelanggaran; dan Manajemen Risiko.

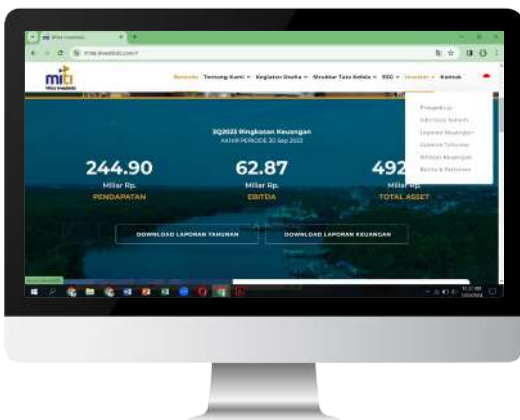
This section provides information on various aspects, including the Articles of Association; General Meeting of Shareholders; Board of Commissioners; Board of Directors; GCG Charter; Code of Conduct; Dividend Policy; Whistleblowing System; and Risk Management.



ESG

Kanal ini memuat informasi antara lain terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja; Pengembangan Sosial & Masyarakat; Tanggung Jawab Lingkungan; dan Laporan Keberlanjutan.

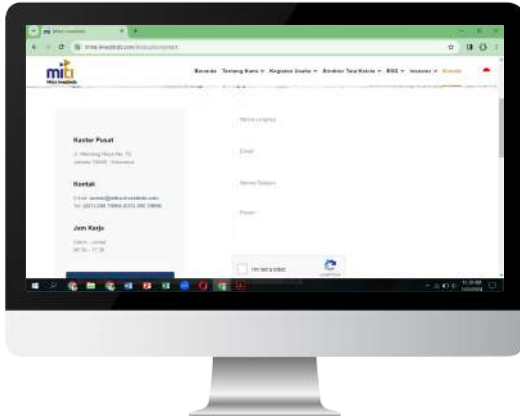
This section provides information on various aspects, including Labor, Occupational Health & Safety; Social & Community Development; Environmental Responsibility; and Sustainability Report.



Investor

Kanal ini memuat informasi antara lain terkait Prospektus; Informasi Saham; Laporan Keuangan; Laporan Tahunan; Ikhtisar Keuangan; dan Berita & Peristiwa.

This section provides information on various topics, including Prospectus; Share Information; Financial Statements; Annual Report; Financial Overview; and News & Events.



Kontak Contact

Kanal ini memuat informasi antara lain terkait Alamat Kantor Pusat dan Kontak yang dapat dihubungi.

This section provides information on the Head Office Address and Contacts.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Kondisi Ekonomi Makro

Macroeconomic Conditions

Pertumbuhan ekonomi global mengalami pertumbuhan moderat, meskipun tidak merata di seluruh negara. Beberapa negara mengalami pemulihan yang kuat setelah dampak pandemi COVID-19, sementara yang lain masih berjuang dengan ketidakpastian ekonomi. Di beberapa negara maju, dimana harga-harga mengalami peningkatan yang menimbulkan inflasi. Kenaikan inflasi ini sebagian besar disebabkan oleh gangguan pasokan, biaya tenaga kerja, dan kebijakan moneter yang longgar. Hal ini menyebabkan kekhawatiran akan potensi resesi di tahun 2023.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perekonomian global adalah krisis energi yang melanda beberapa wilayah akibat peningkatan permintaan energi dan gangguan pasokan. Konflik geopolitik dan ketegangan perdagangan juga menjadi faktor yang memengaruhi ketidakpastian ekonomi dunia. Selain itu, perubahan kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara juga memengaruhi kondisi ekonomi dunia secara keseluruhan.

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Update Januari 2024 mencatatkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 diestimasikan mencapai 3,1% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

Sumber: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), Januari 2024
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2024

Sementara itu, seiring dengan perkembangan ekonomi global, perekonomian Indonesia tahun 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US\$4.919,7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik
Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics

The global economy experienced moderate growth, though it varied among countries. While some nations were undergoing a strong recovery from the COVID-19 pandemic effects, others grappled with economic uncertainty. In some developed countries where prices increased, inflation was a major concern. This inflation was mainly caused by supply disruptions, rising labor costs, and loose monetary policies, raising concerns about a possible recession in 2023.

One of the factors affected the global economy was the energy crisis that had struck several regions due to increased energy demand and supply disruptions. Geopolitical conflicts and trade tensions also contributed to the uncertainty in the global economy. Moreover, changes in fiscal and monetary policies across different countries impacted the overall state of the world economy.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) Update January 2024, global economic growth in 2021 is estimated to reach 3.1%, which has decreased compared to 2022.

In the meantime, along with the development of the global economy, Indonesia's economy in 2023 recorded a Gross Domestic Product (GDP) in current prices reached Rp20,892.4 trillion and a GDP per capita of Rp75.0 million or US\$4,919.7. The Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, which was lower than the 5.31% growth achieved in 2022. In terms of production, the Transportation and Warehousing sector saw the highest growth at 13.96%. On the expenditure side, the Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) experienced the highest growth at 9.83%.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Dalam rangka pengenalan produk dan layanan serta perluasan target pasar, selama tahun 2023 Perseroan menetapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

Mengawali tahun 2023, Perseroan mulai melakukan perubahan strategi pasar untuk melakukan antisipasi perubahan iklim usaha di bidang pelayaran dan logistik serta mempertahankan kualitas layanan serta mencari peluang di tengah pasar yang terus bertumbuh. Di tengah pemulihan ekonomi global yang masih dihantui dengan perang antara Rusia dan Ukraina, Perseroan membidik potensi pertumbuhan sektor pelayaran dan logistik dalam negeri beberapa tahun terakhir. Perseroan telah membentuk kemitraan strategis dengan principal dari dalam dan luar negeri untuk menangkap peluang baru yang ada. Strategi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan adalah menjaga tingkat utilisasi armada pada level 85%-90% per tahun dan memenuhi standar operasional serta melakukan renegotiasi untuk kenaikan *charter rate* kapal. Strategi lain yang dilakukan Perseroan selektif memilih rute dan kesepakatan bisnis yang menguntungkan untuk masuk ke sektor *cargo*, *chartering*, bongkar muat, *agency* serta mencari peluang sumber pendapatan baru untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan senantiasa memperlakukan pelanggan secara istimewa dan spesial sehingga sektor pelayaran dan logistik Perseroan selalu kompetitif di mata pelanggan.

Selain meningkatkan pangsa pasar, agar tarif layanan yang diberikan Perseroan tetap kompetitif, Perseroan melakukan efisiensi biaya, seleksi *vendor* secara ketat dan mitigasi risiko untuk menurunkan tantangan tantangan di sektor pelayaran dan logistik yang penuh risiko.

Dalam jangka panjang, Perusahaan mulai menjajaki sektor energi baru terbarukan pembangkit listrik tenaga surya (*solar panel*) dan energi baru terbarukan biomassa melalui kerjasama dengan investor strategis, dengan tetap menjaga kualitas layanan di sektor pelayaran dan logistik.

Pangsa pasar Perseroan dan Anak Perusahaan berada di wilayah Indonesia dengan wilayah operasi dan kantor cabang berada di Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Tarakan, Tanjung Redeb, Bontang, Medan, Batam, Dumai, Tarempa, Anambas, Lhokseumawe, Surabaya, Semarang dan Cilegon.

In order to introduce products and services and expand the target market, during 2023 the Company established the following marketing strategy:

Starting 2023, the Company initiated changes to its market strategy to anticipate shifts in the business climate within the shipping and logistics sectors and maintain service quality as well as explore opportunities in a growing market. Amidst the global economic recovery, which was still overshadowed by the conflict between Russia and Ukraine, the Company targeted the growth potential of the domestic shipping and logistics sector in recent years. The Company has formed strategic partnerships with domestic and international principal to seize new opportunities. The Company's strategy to enhance growth was to maintain the fleet utilization rate at 85%-90% per year and meet operational standards. It also involved renegotiating for an increase in ship charter rates. Other strategies pursued by the Company included selectively choosing profitable routes and business agreements to engage in cargo, chartering, stevedoring, and agency sectors. Additionally, the Company sought new revenue sources to achieve sustainable growth.

The Company always treated its customers in a special way, ensuring that its shipping and logistics sector remained competitive in the eyes of customers.

In addition to increasing market share, to keep the Company's service rates competitive, the Company implemented cost efficiency measures, conducted rigorous vendor selection, and mitigated risks to reduce challenges in the unpredictable shipping and logistics sector.

In the long term, the Company embarked on exploring the renewable energy sector, including solar power plants (solar panels) and biomass renewable energy, through collaboration with strategic investors while maintaining the quality of services in the shipping and logistics sectors.

The Company and its Subsidiaries hold market share in Indonesia, operating with branch offices located in Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Tarakan, Tanjung Redeb, Bontang, Medan, Batam, Dumai, Tarempa, Anambas, Lhokseumawe, Surabaya, Semarang and Cilegon.



Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen

Operating Analysis and Profitability by Segment

Kegiatan usaha Perseroan merupakan konsolidasi kinerja Perseroan dengan Anak Perusahaan (Grup). Secara umum, segmen operasi Grup diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu Jasa Pelayaran, Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal serta Jasa Bongkar Muat. Penjelasan terkait kinerja segmen operasi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company's business activities involve consolidating its performance with its Subsidiaries (Group). Generally, the Group's operating segments are categorized into three segments: Ship Charter Services, Ship Management and Agency Services, and Stevedoring Services. Explanations regarding the performance of the Company's operating segments are provided as follows:

Tabel Profitabilitas Per Segmen (dalam jutaan Rupiah)

Table Profitability By Segment (in million Rupiah)

Uraian Description	Jasa Pelayaran Ship Charter Services	Pengelolaan dan Keagenan Kapal Ship Management and Agency Services	Bongkar Muat Stevedoring	Lain-lain Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated
2023						
Pendapatan Revenues	56.032	58.777	197.751	-	(5.565)	306.995
Laba bruto Gross Profit	20.776	36.040	54.347	-	-	111.162
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	11.806	21.647	32.642	(1.221)	(6.478)	58.400
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	11.806	20.075	23.707	(1.221)	(6.478)	47.889
2022						
Pendapatan Revenues	60.866	33.775	27.245	-	-	121.886
Laba bruto Gross Profit	4.612	30.794	6.204	-	-	41.610
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	1.843	15.607	2.850	(646)	(805)	18.848
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	1.843	12.662	2.292	(646)	(805)	15.346

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Pelayaran

Revenues and Profit of Ship Charter Services Segment

Pendapatan atas jasa sewa pelayaran di tahun 2023 mengalami penurunan 7,94% menjadi sebesar Rp56.032 juta, dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp60.866 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh proyek sewa kapal bukan milik di area Balikpapan sudah berakhir.

Revenue from ship charter services in 2023 decreased by 7.94% to Rp56,032 million compared to Rp60,866 million in 2022. The decrease was primarily attributed to the conclusion of the non-owned vessel charter project in the Balikpapan area.

Sedangkan laba tahun berjalan pada segmen ini sebesar Rp11.806 juta meningkat 540,59% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.843 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya efisiensi untuk beban langsung dan juga dampak dari sudah diakuinya laba Segmen Jasa Pelayaran selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan laba Segmen Jasa Pelayaran dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Laba tahun berjalan segmen jasa sewa pelayaran sebelum eliminasi memberikan kontribusi 24,65% terhadap laba tahun berjalan Perseroan

Additionally, profit for the year in this segment amounted to Rp11,806 million, indicating an increase of 540.59% compared to Rp1,843 million in 2022. This increase was mainly due to the efficiency of direct costs and the impact of the recognized profit of the Ship Charter Services Segment for the year, while in 2022 the recognized profit of the Ship Charter Services Segment was carried out proportionally, as the Subsidiaries acquisition took place in December 2022.

The profit for the year in the ship charter services segment before elimination contributed 24.65% to the Company's profit for the year.

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal

Revenues and Profit of Ship Management and Agency Services Segment

Pendapatan atas jasa pengelolaan dan keagenan kapal di tahun 2023 mengalami peningkatan 74,03% menjadi sebesar Rp58.777 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp33.775 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sudah diakuinya pendapatan dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan Pendapatan Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022 serta meningkatnya *call fee* dan *agency fee* pada tahun 2023.

Sedangkan laba tahun berjalan pada segmen ini sebesar Rp20.075 juta meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp12.662 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sudah diakuinya laba segmen Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan di tahun 2022 pengakuan laba dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Laba tahun berjalan segmen jasa pengelolaan dan keagenan kapal sebelum eliminasi memberikan kontribusi 41,92% terhadap laba tahun berjalan Perseroan.

Revenues from ship management and agency services in 2023 increased by 74.03% to Rp58,777 million compared to Rp33,775 million in 2022. The increase was primarily attributed to the recognized revenues from Subsidiaries for the year. In contrast, in 2022, the recognized Revenues of Ship Management and Agency Services was carried out proportionally due to the Subsidiaries' acquisition in December 2022, alongside the rise in call fees and agency fees in 2023.

In addition, profit for the year in this segment amounted to Rp20,075 million, an increase compared to Rp12,662 million in 2022. The rise was primarily due to the recognized profit of the Ship Management and Agency Services segment of the Subsidiaries for the year. Conversely, in 2022, recognized profit was proportionally conducted, considering the Subsidiary's acquisition in December 2022.

The profit for the year from the ship management and agency services segment before elimination contributed 41.92% to the Company's profit for the year.

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Bongkar Muat

Revenues and Profit of Stevedoring Services Segment

Pendapatan atas jasa bongkar muat di tahun 2023 mengalami peningkatan 625,82% menjadi sebesar Rp197.751 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp27.245 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sudah diakuinya pendapatan dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan Pendapatan Jasa Bongkar Muat dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi entitas dilakukan pada bulan Desember 2022.

Revenues from stevedoring services in 2023 increased by 625.82% to Rp197,751 million compared to Rp27,245 million in 2022. The increase was primarily attributed to the recognized revenues from Subsidiaries for the year, while in 2022, the recognized Revenues of Stevedoring Services was carried out proportionally due to the Subsidiaries' acquisition took place in December 2022.



Sedangkan laba tahun berjalan pada segmen ini sebesar Rp23.707 juta meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2.292 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sudah diakui laba segmen Jasa Bongkar Muat dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan di tahun 2022 pengakuan laba dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Laba tahun berjalan segmen jasa bongkar muat sebelum eliminasi memberikan kontribusi 49,50% terhadap laba tahun berjalan Perseroan.

Meanwhile, profit for the year in this segment amounted to Rp23,707 million, indicating an increase compared to Rp2,292 million in 2022. The rise was mainly due to the recognized profit from Stevedoring Services of Subsidiaries for the year, while in 2022, the recognized profit was carried out proportionally due to the Subsidiaries' acquisition took place in December 2022.

Profit for the year from the stevedoring services segment before elimination contributed 49.50% to the Company's profit for the year.

Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis

Penyajian uraian dan analisis atas kinerja keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan opini "**Wajar dalam Semua Hal yang Material**" pada tanggal 25 Maret 2024.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Selanjutnya Laporan Keuangan Konsolidasian dilampirkan pada Laporan Tahunan ini pada bagian tersendiri.

The description and analysis of the Company's financial performance are based on the Consolidated Financial Statements ended December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, with **Fairly in All Material Respects** dated March 25, 2024.

The Consolidated Financial Statements were prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (IFAS), which encompass statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the IAI, as well as capital market regulatory regulations and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This Consolidated Financial Statements is attached in a separate section and formed part of the Integrated Annual Report.

Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)

Table of Consolidated Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	222.566	200.945	10,76
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	272.322	274.088	(0,64)
Jumlah Aset Total Assets	494.888	475.033	4,18

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	47.506	68.244	(30,39)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	11.586	12.791	(9,42)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	59.092	81.035	(27,08)
Jumlah Ekuitas Total Equity	435.796	393.998	10,61

* disajikan kembali as restated

Aset Assets

Jumlah aset tahun 2023 adalah sebesar Rp494.888 juta, meningkat 4,18% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp475.033 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar 10,76%. Komponen aset Perseroan terdiri dari 44,97% aset lancar dan 55,03% aset tidak lancar.

Total assets in 2023 amounted to Rp494,888 million, showing a 4.18% increase compared to Rp475,033 million in 2022. This increase was primarily attributed to a rise in current assets of 10.76%. The assets composition of the Company comprises 44.97% current assets and 55.03% non-current assets.

Aset Lancar Current Assets

Jumlah aset lancar tahun 2023 adalah sebesar Rp222.566 juta, meningkat 10,76% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp200.945 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akun kas dan setara kas sebesar 16,08% dari Rp131.037 juta menjadi Rp152.105 juta.

Total current assets in 2023 amounted to Rp222,566 million, marking a 10.76% increase compared to Rp200,945 million in 2022. The increase primarily resulted from the rise in the cash and cash equivalents account, which grew by 16.08% from Rp131,037 million to Rp152,105 million.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar tahun 2023 adalah sebesar Rp272.322 juta, lebih rendah 0,64% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp274.833 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar 0,61% dari Rp143.989 juta menjadi Rp143.115 juta dan penurunan aset hak guna 100% dari Rp1.862 juta menjadi Rp0.

Total non-current assets in 2023 amounted to Rp272,322 million, indicating a 0.64% decrease compared to Rp274,833 million in 2022. This was primarily due to a 0.61% decrease in fixed assets, from Rp143,989 million to Rp143,115 million, and a 100% decrease in the right-of-use assets, from Rp1,862 million to Rp0.

Liabilitas Liabilities

Jumlah liabilitas tahun 2023 adalah sebesar Rp59.092 juta, lebih rendah 27,08% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp81.035 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 30,39% dari Rp68.244 juta menjadi Rp47.506 juta.

Total liabilities in 2023 amounted to Rp59,092 million, reflecting a 27.08% decrease compared to Rp81,035 million in 2022. This was primarily due to a decrease in current liabilities of 30.39%, dropping from Rp68,244 million to Rp47,506 million.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2023 adalah sebesar Rp47.506 juta, lebih rendah 30,39% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp68.244 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan

Total current liabilities in 2023 amounted to Rp47,506 million, indicating a 30.39% decrease compared to Rp68,244 million in 2022. The decrease primarily resulted from short-term bank loans



akun pinjaman bank jangka pendek sebesar 36% dari Rp12.500 juta menjadi Rp8.000 juta, utang usaha turun 69,98% dari Rp6.860 juta menjadi Rp2.059 juta, utang pajak turun 42,12% dari Rp10.701 juta menjadi Rp6.193 juta dan akun uang muka pelanggan turun 23,27% dari Rp20.837 juta menjadi Rp15.835 juta.

dropping by 36%, from Rp12,500 million to Rp8,000 million. Account payables also decreased by 69.98%, from Rp6,860 million to Rp2,059 million, taxes payable decreased by 42.12%, from Rp10,701 million to Rp6,193 million, and Advance from customer decreased by 23.27%, from Rp20,837 million to Rp15,835 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2023 adalah sebesar Rp11.586 juta, lebih rendah 9,42% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp12.791 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan akun utang pembiayaan konsumen sebesar 72,79% dari Rp787 juta menjadi Rp214 juta dan akun liabilitas imbalan kerja turun 5,26% dari Rp12.006 juta menjadi Rp11.372 juta.

Total non-current liabilities in 2023 amounted to Rp11,586 million, marking a 9.42% decrease compared to Rp12,791 million in 2022. The decrease was primarily due to the consumer financing payables account, which dropped by 72.79%, from Rp787 million to Rp214 million, and the employment benefits liabilities account decreased by 5.26%, from Rp12,006 million to Rp11,372 million.

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas tahun 2023 adalah sebesar Rp435.796 juta, meningkat 10,61% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp393.998 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba Perseroan yang naik 212,06% dari Rp15.346 juta menjadi Rp47.889 juta.

Total equity in 2023 amounted to Rp435,796 million, indicating a 10.61% increase compared to Rp393,998 million in 2022. The increase was mainly driven by the Company's profit, which surged by 212.06%, from Rp15,346 million to Rp47,889 million.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham Dasar)

Table of Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
(expressed in million Rupiah, unless Basic Earnings per Share)

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenues	306.995	121.886	151,87
Beban Langsung Direct Costs	(195.833)	(80.276)	143,95
Laba Bruto Gross Profit	111.162	41.610	167,15
Beban Usaha Operating Expenses	(54.178)	(27.698)	95,60
Laba Usaha Operating Profit	56.985	13.912	309,61
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) Profit Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	64.366	21.936	193,43

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – bersih Total Other Income (Expenses) – Net	2.084	5.667	(63,23)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	58.397	18.848	209,83
Pajak Penghasilan Income Tax	(10.508)	(3.502)	200,06
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	47.889	15.346	212,06
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit for the Year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	38.506	14.937	157,79
Keperentingan non-pengendali Non-controlling interests	9.383	409	2.194,13
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – bersih Total Other Comprehensive Income - Net	743	1.257	(40,89)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	48.631	16.603	192,90
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	39.132	16.085	143,28
Keperentingan non-pengendali Non-controlling interests	9.499	518	1.733,78
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (amounts in full Rupiah)	10,88	5,46	99,27

* disajikan kembali as restated

Pendapatan Revenues

Jumlah pendapatan tahun 2023 adalah sebesar Rp306.995 juta, meningkat 151,87% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp121.886 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya pendapatan dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan Pendapatan dari Entitas Anak dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022 serta meningkatnya pendapatan jasa keagenan di 2023.

Total revenues in 2023 amounted to Rp306,995 million, representing a 151.87% increase compared to Rp121,886 million in 2022. The increase primarily resulted from the recognized revenues from Subsidiaries for the year, while in 2022, the recognized Revenues from Subsidiaries was carried out proportionally due to the acquisition of Subsidiaries in December 2022, alongside the rise in agency services revenue in 2023.

Beban Langsung Direct Costs

Jumlah beban langsung tahun 2023 adalah sebesar Rp195.833 juta, meningkat 143,95% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp80.276 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya beban langsung dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan beban langsung dari Entitas Anak dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Total direct costs in 2023 amounted to Rp195,833 million, showing a 143.95% increase compared to Rp80,276 million in 2022. The increase primarily resulted from the recognized direct costs from Subsidiaries for the year. Conversely, in 2022, the recognized direct costs from Subsidiaries was conducted proportionally, taking into account the acquisition of Subsidiaries in December 2022.



Laba Bruto

Gross Profit

Jumlah laba bruto tahun 2023 adalah sebesar Rp111.162 juta, meningkat 167,15% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp41.610 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya pendapatan dan beban langsung dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan pendapatan dan beban langsung dari Entitas Anak dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Total gross profit in 2023 amounted to Rp111,162 million, reflecting a 167.15% increase compared to Rp41,610 million in 2022. The increase primarily resulted from the recognized revenues and direct costs from Subsidiaries for the year. Conversely, in 2022, the recognized revenues and direct costs from Subsidiaries was conducted proportionally, taking into account the acquisition of Subsidiaries in December 2022.

Beban Usaha

Operating Expenses

Jumlah beban usaha tahun 2023 adalah sebesar Rp54.178 juta, meningkat 95,60% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp27.698 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya beban usaha dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan beban usaha dari Entitas Anak dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022 serta meningkatnya beban gaji dan tunjangan pegawai.

Total operating expenses in 2023 amounted to Rp54,178 million, showing a 95.60% increase compared to Rp27,698 million in 2022. The increase primarily resulted from the recognized operating expenses from Subsidiaries for the year. Conversely, in 2022, the recognized operating expenses from Subsidiaries was conducted proportionally, considering the acquisition of Subsidiaries in December 2022, along with the increase in salaries and employee benefits.

Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)

Profit Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)

Jumlah EBITDA tahun 2023 adalah sebesar Rp64.366 juta, meningkat 193,43% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp21.936 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya pendapatan dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan pendapatan dari Entitas Anak dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Total EBITDA in 2023 amounted to Rp64.366 million, indicating an increase of 193.43% compared to Rp21,936 million in 2022. The increase primarily resulted from the recognized revenues from Subsidiaries for the year, while in 2022, the recognized Revenues from Subsidiaries was carried out proportionally due to the acquisition of Subsidiaries in December 2022.

Laba Tahun Berjalan

Profit For The Year

Jumlah laba tahun berjalan tahun 2023 adalah sebesar Rp47.889 juta, meningkat 212,06% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp15.346 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya pendapatan dan beban dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan pendapatan dan beban dari Entitas Anak dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Total profit for the year 2023 amounted to Rp47,889 million, reflecting a 212.06% increase compared to Rp15,346 million in 2022. The increase primarily resulted from the recognized revenues and expenses from Subsidiaries for the year. Conversely, in 2022, the recognized revenues and expenses from Subsidiaries was conducted proportionally, taking into account the acquisition of Subsidiaries in December 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun 2023 adalah sebesar Rp743 juta, lebih rendah 40,89% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.257 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang dilakukan oleh penilai independen dari Kantor Jasa Aktuaria.

Total other comprehensive income in 2023 totaled Rp743 million, marking a 40.89% decrease compared to Rp1,257 million in 2022. The decrease was primarily due to remeasurements on employment benefit liabilities conducted by an independent valuer from Actuarial Services Firm.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2023 adalah sebesar Rp48.631 juta, meningkat 192,90% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp16.603 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang dilakukan oleh penilai independen dari Kantor Jasa Aktuaria.

Total comprehensive income for the year 2023 reached Rp48,631 million, showing a 192.90% increase compared to Rp16,603 million in 2022. The increase was primarily due to remeasurements on employment benefit liabilities conducted by an independent valuer from Actuarial Services Firm.

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flows

Jumlah kas dan setara kas tahun 2023 sebesar Rp152.105 juta, meningkat 16,08% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp131.037 juta. Arus kas Perseroan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu kas dari aktivitas operasi, kas untuk aktivitas investasi, dan kas untuk aktivitas pendanaan.

Total cash and cash equivalents in 2023 amounted to Rp152,105 million, indicating a 16.08% increase compared to Rp131,037 million in 2022. The Company's cash flows comprised three activities: cash from operating activities, cash for investing activities, and cash for financing activities.

Arus Kas Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp49.531 juta, meningkat 286,00% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp12.832 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sudah diakuinya seluruh akun penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok dari Entitas Anak selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2022 pengakuan penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok Entitas Anak dilakukan secara proporsional mengingat akuisisi Entitas Anak dilakukan pada bulan Desember 2022.

Total cash provided by operating activities in 2023 amounted to Rp49,531 million, marking a 286.00% increase from Rp12,832 million in 2022. The increase primarily resulted from the recognized receipt from customers and payments to suppliers from Subsidiaries for the year. Conversely, in 2022, the recognized receipt from customers and payments to suppliers from Subsidiaries was conducted proportionally, taking into account the acquisition of Subsidiaries in December 2022.

Arus Kas Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp16.214 juta, lebih rendah 83,96% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp101.080 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya transaksi akuisisi pada tahun 2023, sedangkan pada tahun 2022 dana yang dikeluarkan untuk akuisisi Entitas Anak sebesar Rp94.653 juta.

Cash used in investing activities in 2023 amounted to Rp16,214 million, reflecting an 83.96% decrease from Rp101,080 million in 2022. The absence of acquisition transactions in 2023 contributed mainly to this, whereas in 2022, funds spent on acquiring Subsidiaries amounted to Rp94,653 million.



Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Jumlah kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp12.136 juta dibandingkan tahun 2022 diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp180.080 juta. Penggunaan kas pada tahun 2023 tersebut terutama untuk pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan pembayaran dividen kas kepada Pemegang Saham.

Total cash for financing activities in 2023 amounted to Rp12,136 million, in contrast to Rp180,080 million in 2022. In 2023, cash usage primarily involved payments of short-term bank loans and payments of cash dividends to Shareholders.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	468,50	294,45	59,11
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) Debt to Assets Ratio (%)	11,94	17,06	(30,00)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	13,56	20,57	(34,07)
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios			
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	21,00	18,00	16,48
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	15,60	12,59	23,90
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (%) Return on Equity (%)	10,99	3,89	182,13
Rasio Imbal Hasil Aset (%) Return on Assets (%)	9,68	3,23	199,54
Rasio Harga per Saham (kali) Price Earnings Ratio (times)	17,46	31,14	43,91
Rasio Aktivitas Activity Ratios			
Rata-rata Penagihan Piutang (hari) Average Collection Period (days)	57	95	39,76

* disajikan kembali as restated

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Dalam rangka mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio lancar tahun 2023 meningkat dari tahun 2022 menjadi 468,50%, rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi 11,90% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi 13,56%.

In order to assess the Company's ability to pay debts, the Company utilizes liquidity ratios and solvency ratios. In 2023, the current ratio increased to 468.50% compared to 2022, while the debt to assets decreased to 11.90% and debt to equity decreased to 13.56%.

Kemampuan Menghasilkan Laba Profitability

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2023 dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam rasio-rasio profitabilitas yaitu marjin EBITDA mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 menjadi 16,48%, marjin laba bersih meningkat menjadi 15,60%, ROA meningkat menjadi 9,68%, dan ROE meningkat menjadi 10,99%.

Overall, the Company's performance in 2023 showed an improvement in profit generation compared to 2022. This was evidenced by increases in profitability ratios, with the EBITDA margin rising to 16.48% from 2022, the net profit margin reaching 15.60%, ROA climbing to 9.68%, and ROE reaching 10.99%.

Rata-rata Penagihan Piutang Average Receivables Collection Period

Jumlah piutang usaha pada tahun 2023 adalah sebesar Rp46.436 juta, mengalami penurunan 7,45% dibandingkan tahun 2022. Rata-rata lama penagihan untuk piutang usaha Perseroan di tahun 2023 adalah selama 57 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2022 selama 95 hari.

In 2023, the total account receivables amounted to Rp46,436 million, reflecting a 7.45% decrease compared to 2022. The average collection period for the Company's account receivables in 2023 was 57 days, indicating a shorter collection time than the 95 days recorded in 2022.

Struktur Modal Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

The main purpose of the Company's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

The Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to Shareholders of the Company.



Tabel Rasio Utang terhadap Modal (dalam jutaan Rupiah)

Table of Debt to Equity Ratio (in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	59.092	81.035
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	152.105	131.037
Utang bersih Net Debt	(93.013)	(50.002)
Jumlah Ekuitas Total Equity	435.796	393.998
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	(21,34%)	(12,69%)

Perseroan memiliki rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tingkat yang sehat sebesar -21,34% yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat.

The Company had a healthy net debt to equity ratio of -21.34%, indicating a strong capital structure.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun berjalan di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan wajib. Aturan tersebut diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 ayat 2 bahwa dividen interim dapat dibagikan sebelum tahun buku berakhir dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sesuai dengan UUPT.

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atas rekomendasi Direksi. Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laba bersih setelah pajak dari Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan;
2. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
3. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), the Company may distribute dividends in the current year in which the Company records a positive retained earnings balance and after deducting mandatory reserves. The regulation is further detailed in Article 20, paragraph 2 of the Company's Articles of Association, stating that interim dividends may be distributed before the end of the fiscal year, considering the provisions concerning mandatory reserves as outlined in the Company Law.

The dividend distribution policy is established based on the Shareholders resolution at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), following the recommendation of the Board of Directors. Dividend distribution is conducted with consideration given to the following factors:

1. The net profit after tax of the Company for the respective fiscal year;
2. The operating results, cash flow, capital adequacy, and financial condition of the Company to attain an optimal growth rate in the future;
3. Adherence to relevant laws and regulations, along with approval from the AGMS as per the provisions outlined in the Company's Articles of Association.

Tabel Pembagian Dividen

Table of Dividend Distribution

Uraian Description	Tahun 2023 (untuk Tahun Buku 2022) 2023 (for 2022 Fiscal year)	Tahun 2022 (untuk Tahun Buku 2021) 2022 (for 2021 Fiscal year)
Dasar Penetapan Basis for Determination	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 agenda ke 2 The AGMS Resolution, dated May 24, 2023, agenda item 2	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 pada agenda ke 2 The AGMS Resolution, dated May 24, 2022, agenda item 2
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp) Profit attributable to owners of the parent entity (Rp)	15.253.275.632	9.224.783.939
Dividen yang Dibagikan (Rp) Dividends Distributed (Rp)	5.311.103.255	2.442.988.366
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	1,50	1,00
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%) Dividend Payout Ratio (%)	35	26
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment Date	22 Juni 2023 June 22, 2023	22 Juni 2022 June 22, 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Comparison of Target and Realization in 2023

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba

Target and Realization of Revenues and Profit

Nilai pendapatan bersih pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp306.995 juta atau tercapai 85% dibandingkan target tahun 2023 sebesar Rp363.069 juta.

Net revenues in 2023 amounted to Rp306,995 million, achieving 85% compared to the 2023 target of Rp363,069 million.

Sedangkan untuk laba tahun berjalan, Perseroan berhasil mencapai 117% yaitu sebesar Rp47.889 juta dibandingkan target tahun 2023 sebesar Rp40.830 juta.

Regarding the profit for the year, the Company achieved 117%, reaching Rp47,889 million compared to the 2023 target of Rp40,830 million.

Target dan Realisasi Struktur Modal

Target and Realization of Capital Structure

Dalam pengelolaan Perseroan, Manajemen menyusun target struktur dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Struktur modal Perseroan dievaluasi melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*).

In managing the Company, the Management prepared the target structure by considering the efficiency of capital utilization based on operating cash flow and capital expenditures, as well as considering future capital needs. The Company's capital structure was evaluated through the gearing ratio.



Target dan Proyeksi Tahun 2024

Target and Projection for 2024

Target dan Proyeksi Pendapatan dan Laba

Target and Projection of Revenues and Profit

Pendapatan Perseroan di tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp371.502 juta atau meningkat 21% dari realisasi tahun 2023. Sedangkan target laba tahun berjalan tahun 2024 adalah sebesar Rp52.925 juta atau meningkat 10,5% dari realisasi tahun 2023.

The Company aims to achieve revenues of Rp371,502 million in 2024, reflecting an increase of 21% from the realization in 2023. The targeted profit for 2024 is Rp52,925 million, representing a 10.5% increase from the realization in 2023.

Target dan Proyeksi Struktur Modal

Target and Projection of Capital Structure

Sejalan dengan kebijakan Manajemen, struktur modal untuk tahun mendatang ditetapkan sesuai dengan hasil evaluasi atas rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal.

Consistent with Management's policy, the capital structure for the upcoming year is determined based on the evaluation results of the gearing ratio, calculated by dividing net debt to equity.

Target dan Proyeksi Kebijakan Dividen

Target and Projection of Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan atas rekomendasi Direksi.

The dividend distribution policy is determined based on the Shareholders resolutions at the AGMS, following the recommendation of the Board of Directors.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on Utilization of Proceeds from Public Offering

Perseroan memiliki kewajiban penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III yang dicatatkan di BEI pada tanggal tanggal 6 Desember 2022 berdasarkan pada Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 9 September 2022 dan Pernyataan Efektif OJK No. S-237/D.04/2022 tanggal 22 November 2022.

The Company has an obligation to submit the Realization Report on Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering III, which was listed on the IDX on December 6, 2022, based on the Resolution of the Company's EGMS dated September 9, 2022, and FSA Effective Statement No. S-237/D.04/2022 dated November 22, 2022.

Penyampaian laporan ini dilaksanakan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Berikut ini merupakan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas III:

The submission of this report complies with FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Realization Report on the Utilization of Public Offering Proceeds. The Realization Report on the Utilization of Funds from Limited Public Offering III is presented below:

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum (dalam Rupiah)

Table of Realization on Utilization of Public Offering Funds (in Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Penawaran Umum Realization Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Realization of Use of Funds			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Pengambilalihan 99% saham PT PKL dan 70% saham PT KAL Acquisition of 99% shares of PT PKL and 70% shares of PT KAL	Tambahan Modal Kerja Additional Working Capital	Total	Pengambilalihan 99% saham PT PKL dan 70% saham PT KAL Acquisition of 99% shares of PT PKL and 70% shares of PT KAL	Tambahan Modal Kerja Additional Working Capital	Total	
1.	Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Public Offering with Pre-emptive Rights	22 November 2022 November 22, 2022	181.128.277.605	2.493.722.166	178.634.555.439	178.000.000.000	634.555.439	178.634.555.439	178.000.000.000	634.555.439	178.634.555.439	-

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan ikatan dengan pihak tertentu yang material dan signifikan dalam rangka investasi barang modal. Namun Perseroan memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

During 2023, the Company did not engage in commitment with certain parties that were material and significant in the context of capital investment. However, the Company had commitments and contingencies as follows:

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal Perseroan berupa aset tetap yang digunakan untuk operasional Perseroan. Jumlah penambahan investasi barang modal di tahun 2023 adalah sebesar Rp8.613 juta yang berupa investasi pada tanah, bangunan kapal, mesin dan peralatan kapal, peralatan kantor dan kendaraan & alat berat. Sehingga per 31 Desember 2023, setelah dikurangi dengan penyusutan, jumlah aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp143.115 juta menurun dibandingkan dengan tahun 2022.

The Company's capital goods investment encompasses fixed assets utilized for its operations. The total additional investment in capital goods in 2023 amounted to Rp8,613 million, including investments in land, buildings, ships, ship machines and equipment, office equipment, as well as vehicles & heavy equipment. As of December 31, 2023, after deducting depreciation, the Company's total fixed assets amounted to Rp143,115 million, indicating a decrease compared to 2022.



Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.

There were no events/occurrences, or facts that occurred and were classified as material after the period of the Company's financial statements for the fiscal year 2023.

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, merger, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company did not undertake any corporate actions such as investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi

Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang terafiliasi atau berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

Throughout 2023, the Company conducted transactions with affiliated or related parties. An entity is deemed affiliated if it directly or indirectly controls, shares joint control, or holds significant influence over the Group in making financial and operational decisions. An entity is also considered related if it shares common control with the Group.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Direksi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip

All transactions with related parties carried out by the Board of Directors underwent adequate procedures to ensure that related party transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, including fulfilling the arm's length

transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Transaksi tersebut telah melalui persetujuan dari Dewan Komisaris secara independen.

Transaksi pihak afiliasi atau berelasi (transaksi material) tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi atau berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 2d dan 31 Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2023.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

principle. The transactions were independently approved by the Board of Commissioners.

The transactions with affiliated or related parties (material transactions) are business activities conducted to generate business income and are executed regularly, repeatedly, and/or continuously. All transactions with affiliated or related parties have been disclosed in Notes 2d and 31 of the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023.

Throughout 2023, no violations of laws and regulations concerning transactions with related parties occurred, and there were no transactions contained conflicts of interest.

Kewajaran dan Alasan dilakukannya Transaksi

Reasonableness and Rationality of Transactions

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*Arm's Length Principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

All transactions conducted in 2023 were carried out on an Arm's Length Principle and in accordance with normal commercial terms. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest was reasonably ensured in accordance with the laws and regulations. Transactions were conducted based on the Company's needs and were free from conflicts of interest.

Pengungkapan Pihak Berelasi

Disclosure of Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi, sebagai berikut:

When conducting its business operations, the Company entered into certain transactions with related parties, as outlined below:

Tabel Pihak dan Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Table of Parties and Nature of Relationship of Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pelayaran Samudera Karana Line	Entitas sepengendali Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka pelanggan Account receivables, account payables, other payables and advance from customer
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban langsung Account receivables, account payables, other payables and direct costs



Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2023

Realization of Related Party Transactions in 2023

Realisasi dan saldo transaksi pihak berelasi sebagai berikut:

The realization and balances of related party transactions are as follows:

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi (dalam jutaan Rupiah)

Table of Related Party Transaction Balances (in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Piutang Usaha Account Receivables	5.379	6.251
persentase terhadap jumlah aset percentage of total assets	1,08%	1,32%
Piutang Lain-lain Other Receivables	363	-
persentase terhadap jumlah aset percentage of total assets	0,07%	-
Aset Kontrak Contract Assets	696	2.244
persentase terhadap jumlah aset percentage of total assets	0,14%	0,47%
Utang Usaha Account Payables	-	6
persentase terhadap jumlah liabilitas percentage of total liabilities	-	0,01%
Utang Lain-lain Other Payables	-	1.256
persentase terhadap jumlah liabilitas percentage of total liabilities	-	1,55%
Uang Muka Pelanggan Advance from Customers	1.642	2.786
persentase terhadap jumlah liabilitas percentage of total liabilities	2,78%	3,44%
Pendapatan Revenues	18.735	3.675
persentase terhadap jumlah pendapatan percentage to Total Revenues	6,10%	3,01%
Beban Langsung Direct Costs	6.386	6.104
persentase terhadap jumlah beban percentage to Total Expenses	3,26%	7,60%

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dikarenakan terdapat penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi sebagaimana berikut ini:

1. Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
2. Amendemen PSAK No.16: "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";

Changes have been made to the accounting policies during the preparation of the Company's Consolidated Financial Statements, resulting from adjustments to accounting standards and their interpretations, as follow:

1. Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
2. Amendment to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";

3. Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";

4. Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru di atas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian.

3. Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";

4. Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1, 2023, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

During 2023, there were no significant changes in laws and regulations that impacted the Company both financially and operationally.

Prospek Usaha

Business Outlook

Pertumbuhan ekonomi global di beberapa tahun ke depan diprediksi belum lepas dari dinamika ketidakstabilan. Berdasarkan World Economic Outlook terbitan Januari 2024, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2023 dan 2024 sebesar 3,1%. IMF juga menggambarkan proyeksi ekonomi dunia tahun 2024 dengan istilah "resilient but slow", atau "tangguh meskipun lambat". Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia merefleksikan adanya peningkatan di China, Amerika Serikat, dan negara-negara berkembang. Proyeksi ini juga memperhitungkan asumsi bahwa harga komoditas bahan bakar dan non-bahan bakar akan turun pada 2024-2025, dan tingkat suku bunga di negara-negara maju akan menurun.

The global economic growth in the upcoming years is forecasted to be intertwined with the dynamics of instability. According to the World Economic Outlook released in January 2024, the IMF forecasts a global growth rate of 3.1% for both 2023 and 2024. The IMF characterizes the outlook for the world economy in 2024 as "resilient but slow." The projected growth of the global economy is a result of improvements in China, the United States, and emerging economies. This forecast also considers the assumptions of a decrease in fuel and non-fuel commodity prices in 2024-2025, along with a decline in interest rates in developed countries.



IMF memperkirakan rata-rata harga minyak bumi akan turun 2,3% pada 2024, dan harga komoditas non-bahan bakar turun 0,9%. Kemudian suku bunga bank sentral di AS, Eropa, dan Inggris diprediksi turun mulai semester kedua 2024, seiring dengan melandainya inflasi di negara-negara tersebut. Secara kumulatif, IMF memproyeksikan inflasi global akan turun dari 6,8% pada 2023, menjadi 5,8% pada 2024.

Sumber: *World Economic Outlook (WEO)*, International Monetary Fund (IMF), Januari 2024
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2024

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di berbagai lembaga memprediksi pertumbuhan Indonesia sampai tahun 2025 seperti IMF masih memprediksi di angka 5%, kemudian World Bank antara 4,9-5%, dan OECD di angka 5,2%, jauh di atas rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan di atas pertumbuhan ekonomi *emerging market* seperti Tiongkok. Oleh karena itu, kebijakan berkelanjutan yang diambil menjadi kunci pertumbuhan perekonomian ke depan walaupun kita menyadari ada risiko-risiko ke depan.

Tantangan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang baik di tahun 2024 antara lain adalah kenaikan suku bunga dalam negeri, ketahanan pangan nasional, pelemahan nilai tukar rupiah, dan kondisi politik dalam negeri menjelang pelaksanaan Pemilu tahun 2024 di awal tahun.

Sumber: BPS, Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian
Source: Statistics Indonesia (BPS), Coordinating Minister for the Economy

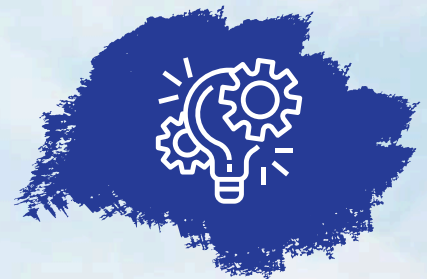
The IMF forecasts a 2.3% decrease in average oil prices and a 0.9% decline in non-fuel commodity prices in 2024. Additionally, central bank interest rates in the US, Europe, and the UK are expected to decrease starting from the second half of 2024, along with inflation rates in these regions. Overall, the IMF projects a decrease in global inflation from 6.8% in 2023 to 5.8% in 2024.

Different institutions provide forecasts for Indonesia's economic growth until 2025. For instance, the IMF forecasts a growth rate of 5%, the World Bank anticipates a range between 4.9% and 5%, and the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) projects a growth rate of 5.2%. These projections surpass the average global economic growth forecasts and exceed the growth rates of emerging market economies like China. Hence, sustainable policies are pivotal for future economic growth, acknowledging the risks ahead.

Challenges to attaining robust economic growth in 2024 encompass rising domestic interest rates, national food security, a depreciating rupiah exchange rate, and domestic political conditions leading up to the 2024 elections at the beginning of the year.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan menempatkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pilar utama yang menjadi landasan Perseroan dalam meraih pencapaian kinerja secara berkelanjutan serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Upaya Perseroan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya saat ini juga didukung oleh komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan dan menerapkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan.

Dalam mewujudkan implementasi tata kelola yang baik, Perseroan telah memiliki organ tata kelola yang menjadi pilar penting dalam penerapan GCG di Perseroan. Setiap organ tata kelola menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dijalankan dengan mengadopsi standar terbaik tata kelola yang ada.

Peningkatan kualitas penerapan GCG senantiasa dilakukan secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan ESG ke dalam proses bisnis yang dijalankan Perseroan dengan didasari oleh prinsip-prinsip GCG yang merupakan komitmen kuat bagi Perseroan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan (*corporate value*).

The Company considers Good Corporate Governance (GCG) principles as a fundamental cornerstone that underpins its pursuit of sustainable performance and safeguarding stakeholder interests. The Company's ongoing initiatives to enhance the existing business accomplishments are reinforced by a steadfast commitment to consistently enhance and uphold the quality of Good Corporate Governance practices within the Company.

To actualize the implementation of good governance, the Company has established governance organs that serve as crucial foundations for implementing Corporate Governance (GCG). Each governance organ fulfills its functions and responsibilities in line with the Company's policies and applicable laws and regulations, ensuring that the Company's management adheres to the highest governance standards in place.

Consistently enhancing the quality of GCG implementation involves integrating ESG into the Company's ongoing business processes. This integration, based on GCG principles, reflects the Company's unwavering commitment to consistently preserve and boost corporate value.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur organ tata kelola perusahaan Perseroan terdiri atas tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ utama memiliki peran penting karena menjalankan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG di Perseroan. Selain keberadaan organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, serta organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Kerja lainnya.

Masing-masing organ tersebut menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip-prinsip GCG.

In line with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company's corporate governance structure comprises three primary organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these main organs plays a crucial role, contributing significantly to the effective implementation of Corporate Governance (GCG) within the Company. Beyond these main organs, there are also supporting organs under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, along with supporting organs under the Board of Directors, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and various other Work Units.

Each of these organs performs its duties, functions, and responsibilities in alignment with the provisions of laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other stipulations guided by Corporate Governance (GCG) principles.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Information on General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi pemegang saham. Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (jika diperlukan). Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan mematuhi setiap ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making platform for shareholders. The Company arranges two types of GMS—Annual GMS and Extraordinary GMS (as needed). In organizing GMS, the Company adheres to all regulations outlined in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Execution of General Meetings of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023 Implementation of General Meeting of Shareholders in 2023

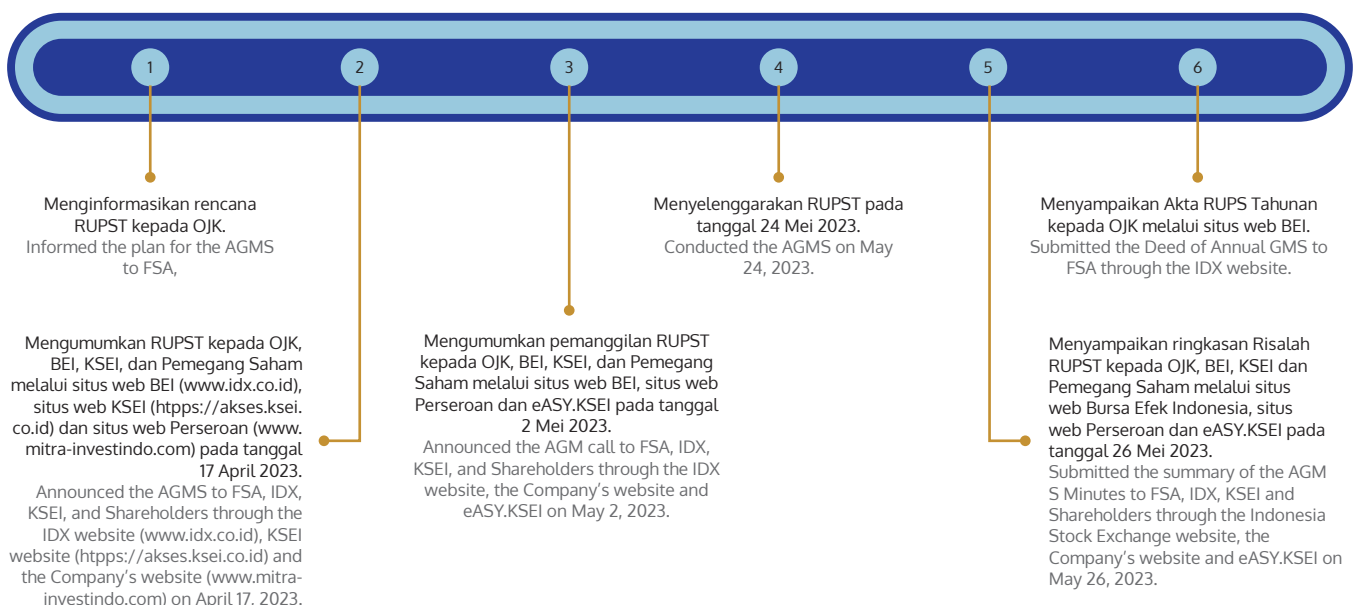
Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara fisik pada hari Rabu, 24 Mei 2023 di Hotel Ashley, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73 – 75, Menteng, Jakarta Pusat. Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut juga dilakukan secara elektronik melalui eASY.KSEI.

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) physically on Wednesday, 24 May 2023 at Ashley Hotel, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73 - 75, Menteng, Central Jakarta. The AGMS was also conducted electronically through eASY.KSEI.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2023 Stages for the Implementation of Annual GMS in 2023

Sesuai dengan ketentuan RUPS yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan tahapan-tahapan penyelenggaraan RUPST sebagai berikut:

Following the guidelines of the GMS, the Company has conducted the stages of organizing the AGMS as outlined below:





Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Tahunan

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS

RUPST dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 3.067.777.292 saham atau merupakan 86,64% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sampai dengan hari Rapat yaitu sejumlah 3.540.735.503 saham. RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana tabel berikut:

The AGMS was attended by Shareholders or their Authorized Proxies, totaling 3,067,777,292 shares, which accounted for 86.64% of the total issued and fully paid shares in the Company as of the Meeting day, totaling 3,540,735,503 shares. Additionally, members of the Board of Commissioners and Board of Directors also attended the AGMS, as outlined in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST AGMS Attendance
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	√
Ir. Pradopo Subekti	Komisaris Commissioner	√
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	√
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	√
Diah Pertiwi Gandhi	Direktur Director	√

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2023

Agenda, Resolution and Realization of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Dalam pelaksanaan RUPST tahun 2023, Perseroan menunjuk pihak ketiga dalam hal ini Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. selaku Notaris untuk membuat Risalah RUPS dan Biro Administrasi Efek (BAE) untuk penghitungan dan/atau validasi suara dalam RUPS Tahun 2023 dalam hal ini PT Sinartama Gunita.

During the implementation of the 2023 AGMS, the Company appointed a third party, specifically Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. as a Notary, to prepare the AGMS Minutes and a Securities Administration Bureau (BAE), in this case, PT Sinartama Gunita, for the calculation and/or validation of votes in the 2023 AGMS.

Seluruh Keputusan RUPST tahun 2023 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir secara musyawarah untuk mufakat, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2023. Berita acara pelaksanaan RUPST telah dicatat dalam Akta Nomor 52 tanggal 24 Mei 2023 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

All Resolutions of the 2023 AGMS have been approved by the Shareholders and/or the Shareholder proxies present by deliberation to reach a consensus, and have been fully realized by the Company in the 2023 fiscal year. The minutes of the AGMS implementation have been recorded in Deed Number 52 dated May 24 made by Notary Ashoya Ratam, S.H, M.Kn, with the following resolutions:

<p>Mata Acara Rapat Pertama 1st (first) Agenda</p>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p>	<p>Approval of the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2022.</p>
<p>Keputusan Rapat Resolution</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Opini tanpa modifikasi sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor 30 Maret 2023 dengan "Opini Wajar" dalam semua hal yang material sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor tanggal 30 Maret 2023 dengan No: 00575/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2023; 3. Selanjutnya dengan diterimanya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun buku 2022 tersebut, berarti Rapat telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et de charge</i>") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 fiscal year; 2. Ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with an unmodified Opinion as contained in the Auditor's Report March 30, 2023 with "Fair Opinion" in all material matters as contained in the Auditor's Report dated March 30, 2023 with No: 00575/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2023. 3. Furthermore, with the receipt of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements consisting of the Balance Sheet and Income Statement for the 2022 fiscal year, it means that the Meeting has given full repayment and release of responsibility ("<i>volledig acquit et de charge</i>") to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the Fiscal Year 2022, to the extent such acts are reflected in such Annual Reports and Financial Statements except for fraudulent activities, embezzlement, or other criminal offenses.
<p>Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation</p>	<p>Sudah terealisasi.</p>	<p>Has been realized</p>
<p>Mata Acara Rapat Kedua 2nd (second) Agenda</p>	<p>Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022</p>	<p>The Use of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year</p>
<p>Keputusan Rapat Resolution</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2022 sebesar Rp15.253.275.632 (lima belas miliar dua ratus lima puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus tiga puluh dua Rupiah), untuk dipergunakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibagikan sebagai dividen final tunai kepada para Pemegang saham sebesar Rp1,50 (Satu koma lima puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp5.311.103.255 (lima miliar tiga ratus sebelas juta seratus tiga ribu dua ratus lima puluh lima Rupiah), dengan tata cara sesuai Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa; 2. Sisa laba bersih setelah dikurangi pembagian dividen final tunai adalah sebesar Rp9.942.172.377 (sembilan miliar sembilan ratus empat puluh dua juta seratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh Rupiah), dialokasikan untuk menambah saldo laba ditahan atau <i>retained earning</i> Perseroan. 	<p>Approved the use of profit for the year attributable to the owners of the parent entity for the 2022 fiscal year of Rp15,253,275,632 (fifteen billion two hundred fifty-three million two hundred seventy-five thousand six hundred thirty-two Rupiah), to be used as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Distributed as a final cash dividend to the Shareholders in the amount of Rp1.50 (One point fifty Rupiah) per share or a total of Rp5,311,103,255 (five billion three hundred eleven million one hundred three thousand two hundred fifty-five Rupiah), in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), as well as applicable regulations in the Capital Market and Exchange regulations. 2. The remaining net profit after deducting the final cash dividend distribution is Rp9,942,172.377 (nine billion nine hundred forty-two million one hundred seventy-two thousand three hundred seventy-seven Rupiah), allocated to increase the Company's retained earnings.
<p>Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation</p>	<p>Sudah terealisasi.</p>	<p>Has been realized</p>



Mata Acara Rapat Ketiga 3 rd (third) Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.
Keputusan Rapat Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reappointed Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, while still paying attention to applicable laws and regulations. 2. Delegated authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine honorarium and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation	Sudah terealisasi.	Has been realized
Mata Acara Rapat Keempat 4 th (fourth) Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	Changes in the Composition of the Company's Management
Keputusan Rapat Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dan menyampaikan penghargaan serta terimakasih yang sebesar-besarnya atas segenap kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, dan; 2. Menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, dengan susunan selengkapny menjadi sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Leonard Tanubrata Komisaris : Mohamad Indra Permana Komisaris Independen : Ir. Maruli Gultom Dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak penutupan Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.</p> <p>Direksi Presiden Direktur : Andreas Tjahjadi; Direktur Keuangan : Ignatius Edy Suhardaya; Direktur : Ir. Bambang Ediyanto; Dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak penutupan Rapat hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026;</p> 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023; 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mata acara keempat dari Rapat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respectfully dismissed all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing date of this Meeting, and express the deepest appreciation and gratitude for all contributions that have been made to the Company during the term of office of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, and; 2. Appointed new members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, with the full composition as follows: <p>Board of Commissioners President Commissioner : Leonard Tanubrata; Commissioner : Mohamad Indra Permana; Independent Commissioner : Ir. Maruli Gultom With a term of office of 5 (five) years from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2027 to be held in 2028.</p> <p>Director President Director : Andreas Tjahjadi; Director of Finance : Ignatius Edy Suhardaya; Director : Ir. Bambang Ediyanto; With a term of office of 3 (three) years from the closing of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025 to be held in 2026,</p> 3. Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company for the Financial Year 2023; 4. Authorized the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolution of the fourth agenda of the Meeting in a Notarial Deed and subsequently notify changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register them in the Register of Companies, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia."
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation	Sudah terealisasi.	Has been realized

Mata Acara Rapat Kelima 5 th (fifth) Agenda	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 2022.	Report on the Use of Proceeds from Public Offering in connection with Capital Increase with Preemptive Rights in 2022
Mata Acara Kelima sifatnya Laporan sehingga tidak ada pengambilan keputusan. The Fifth Agenda is a Report so there is no decision making	Direksi Perseroan telah menyampaikan laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil PUT III dan seluruh hasil bersih Penawaran Umum tersebut sebesar Rp181.128.277.605,00 (seratus delapan puluh satu miliar seratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus lima Rupiah) setelah dikurangi biaya Penawaran Umum, telah digunakan sepenuhnya sesuai rencana penggunaan dana.	The Board of Directors of the Company has submitted a report on the Use of Proceeds from Limited Public Offering III in connection with Capital Increase with Preemptive Rights. There is no change in the use of the proceeds from PUT III and all net proceeds of the Public Offering amounting to Rp181,128,277,605.00 (one hundred eighty-one billion one hundred twenty- eight million two hundred seventy-seven thousand six hundred and five Rupiah) after deducting the cost of the Public Offering, have been fully used according to the planned use of funds.

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2022

Realization of Implementation of GMS Resolutions in 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2022. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam setiap mata acara rapat tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun 2022.

During 2022, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 24, 2022, and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 9, 2022. All decisions from each meeting agenda were fully implemented by the Company in the 2022.



Direksi Board of Directors

Sebagai organ utama Perseroan, Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan. Direksi senantiasa memastikan bahwa pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengadopsi prinsip-prinsip GCG dan standar terbaik praktik tata kelola saat ini.

As the primary organ of the Company, the Board of Directors plays a crucial role in implementing good governance within the Company. The Board of Directors consistently ensures that the management of the Company's business activities adheres to prudent principles, guided by the Company's Articles of Association, relevant laws, and regulations, while also embraces GCG principles and adheres to the best standards of current governance practices.

Susunan dan Komposisi Direksi Structure and Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2023, terjadi perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023. Dalam RUPS Tahunan tersebut, Pemegang Saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi Perseroan sekaligus menunjuk dan mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak penutupan Rapat hingga RUPST untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

In 2023, a change occurred in the Board of Directors' composition following the resolution of the Shareholders in the Annual GMS on May 24, 2023. This decision involved the respectful dismissal of all existing members and the appointment of new Board of Directors members, which will serve a term of three years, starting from the closing of the meeting until the AGMS for the 2025 fiscal year, scheduled for 2026.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi Direksi Perseroan Per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

With these modifications, the structure of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	3 tahun 3 years
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	3 tahun 3 years
Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	3 tahun 3 years

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana strategis Perusahaan;
2. Menetapkan rencana operasional tahunan dan perubahan-perubahannya;

Following the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, the Board of Directors is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Formulating the Company's strategic plan;
2. Establishing the annual operational plan and its modifications;

3. Penggunaan investasi modal;
4. Persetujuan rencana anggaran bisnis unit dan anak usaha;
5. Penghapusan aset;
6. Tugas dan tanggung jawab yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan putusan RUPS maupun yang ditetapkan dalam POJK 33/2014.

3. Managing capital investment;
4. Approving budget plans for business units and subsidiaries;
5. Deciding on asset write-offs;
6. Carrying out duties and responsibilities delegated by the Board of Commissioners based on GMS resolutions and those specified in POJK 33/2014.

Selain itu, Direksi juga telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, sebagai berikut.

Additionally, the Board of Directors has defined the specific responsibilities of each Director as follows.

Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Presiden Direktur President Director	Menjalankan tugas dan kewenangan sebagai berikut: - Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan pencapaian target kinerja perusahaan; - Mengarahkan strategi dan rencana kerja Perseroan.	Performing the following duties and authorities: - Leading and coordinating all activities of the Board of Directors to manage the company and attain performance targets; - Guiding the Company's strategy and work plan.
Direktur Keuangan Finance Director	Memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap : - Pencapaian target pada Divisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan; - Penyusunan dan implementasi strategi pertumbuhan perusahaan; - Pembinaan bisnis entitas anak dan mengkoordinasikan pencapaian kinerja keuangan entitas anak.	Is tasked with and accountable for: - Attaining targets within the Finance Division and financial performance of the company; - Formulating and implementing the company's growth strategy; - Developing subsidiary businesses and coordinating the attainment of subsidiaries' financial performance.
Direktur Director	Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam : - Memimpin dan mengelola serta pencapaian kinerja Divisi Legal dan Corporate Secretary serta membawahi Divisi Human Capital/SDM dan Umum; - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Divisi Legal dan Corporate Secretary Perseroan dan entitas anak; - Pengelolaan komunikasi dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> Perseroan.	Is tasked with and responsible for: - Leading and managing the Legal Division and Corporate Secretary to achieve performance goals and overseeing the Human Capital/HR and General Division; - Formulating and implementing strategies for the development of the Legal Division and Corporate Secretary within the Company and its subsidiaries; - Managing communication and collaboration with the Company's stakeholders.

Pedoman Kerja Direksi Board of Directors Charter

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja sesuai ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar, Piagam Direksi serta ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi serta pertanggungjawaban Direksi.

Each Board of Directors member performs their duties and responsibilities according to work guidelines in compliance with relevant laws and/or regulations. The Board of Directors Charter is stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors Charter, and the regulations specified in POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These regulations encompass details related to the duties and authorities of the Board of Directors, Board of Directors meetings, and the accountability of the Board of Directors.



Kebijakan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Policy

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014, yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

The policy for conducting the Board of Directors meetings is outlined in the Company's Articles of Association and adheres to the regulations stated in POJK No. 33/POJK.04/2014. According to these provisions, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least 1 (one) every month. Additionally, joint meetings with the Board of Commissioners are mandatory at least 1 (one) every four months. However, the Board of Directors may hold a meeting at any time upon the request of one or several members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, specifying the topics to be discussed.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

During 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings and participated in 3 joint meetings with the Board of Commissioners, achieving an attendance rate of 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Internal Direksi Attendance Rate in Internal Board of Directors Meeting	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Attendance Rate in Joint Meetings with the Board of Commissioners
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	12	100%	100%
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	12	100%	100%
Ir. Bambang Ediyanto*	Direktur Director	10	100%	100%
Diah Pertiwi Gandhi**		2	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate			100%	100%

Keterangan: *) Menjabat sejak tanggal 24 Mei 2023; **) Berhenti menjabat sejak tanggal 24 Mei 2023.
Remarks: *) Served since May 24, 2023; **) Ceased to serve since May 24, 2023.

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda

Selama tahun 2023, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan kebijakan pemerintah serta berbagai hal strategis lainnya.

Throughout 2023, meeting agenda addressed a diverse range of topics such as the Company's strategy, financial and operational performance, risk management and control, corporate responsibility and sustainability, market developments, government policies, and various other strategic issues.

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun 2023 Attendance of the Board of Directors Member at the 2023 Annual GMS

Seluruh anggota Direksi juga menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2023 sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Board of Directors also attended the 2023 AGMS, as disclosed in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

Program Orientasi Perusahaan Bagi Direksi Baru Company Induction Program for New Board of Directors

Kebijakan penyelenggaraan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat ditetapkan Perseroan dengan tujuan agar Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Dalam program orientasi ini, Perseroan memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru diangkat mengenai gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan dan hal-hal strategis lainnya.

The Company establishes a policy for conducting an induction program for recently appointed Board of Directors members. The purpose is to ensure that the new Board of Directors can fulfill their duties and responsibilities effectively. This induction program is designed to give newly appointed Board of Directors members insights into the Company's business activities, future plans, and other strategic matters.

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan program orientasi pada tanggal 19 Juni 2023 sehubungan dengan pengangkatan Ir. Bambang Ediyanto sebagai Direktur Perseroan yang baru.

In 2023, the Company conducted an induction program on June 19, 2023 in relation to the appointment of Ir. Bambang Ediyanto as the new Director of the Company.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi Competency Development Program of the Board of Directors

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*. Setiap anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan. Informasi terkait pelatihan Direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company provides opportunities for the Board of Directors to enhance their skills and competencies through training, certification, and other competency improvement programs like seminars and workshops. Each Board of Directors member has the option to participate in training programs or seminars that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities, as well as other areas relevant to the Company's business. Details regarding the training of the Board of Directors are available in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian terhadap kinerja Direksi tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sebagai bentuk tanggung jawab atas pengurusan Perseroan sampai berakhirnya tahun buku. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolegial berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya.

The evaluation of the Board of Directors' performance is demonstrated through the GMS resolution to approve and ratify the Financial Statements and Annual Report, signifying accountability for the Company's management until the end of the fiscal year. The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, both individually and collegially, considering how each member of the Board of Directors fulfilled their duties and responsibilities in managing the Company in alignment with the Company's Articles of Association and scope of work.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Kerja lainnya. Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sebagai organ pendukung Direksi dalam pelaksanaan tata kelola.

As of the date of this Annual Report, the Board of Directors has not established any Committee under the Board of Directors to assist in managing the Company. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors relies on support from the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other Working units. Throughout 2023, the Board of Directors acknowledged the effective performance of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary as supporting organs in implementing governance.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam fungsi pengawasan kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk dalam penerapan tata kelola di Perseroan. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan wujud akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Board of Commissioners holds a significant role in overseeing the policies and management of the Company conducted by the Board of Directors, including the implementation of the Company's governance. The primary duty is to supervise and provide guidance to the Board of Directors, with the goal of enhancing performance and accelerating the attainment of the Company's objectives. The Board of Commissioners is accountable to the GMS, reflecting supervisory responsibility for the Company's management within the framework of implementing Good Corporate Governance principles.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Structure and Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dimana salah satu di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama serta menunjuk 1 (satu) Komisaris Independen.

The Company's Board of Commissioners is currently comprised of 3 (three) individuals, a composition that meets the requirements outlined in both the Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, among them, the President Commissioner is appointed, and appoints 1 (one) Independent Commissioner.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 yang memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak penutupan Rapat hingga RUPST untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

In 2023, a change occurred in the Board of Commissioners' composition following the resolution of the Annual GMS on May 24, 2023. This decision involved the respectful dismissal of all existing members and the appointment of new Board of Commissioners members, which will serve a term of five years, starting from the closing of the meeting until the AGMS for the 2027 fiscal year, scheduled for 2028.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

With these modifications, the structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	5 tahun years
Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	5 tahun years
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	5 tahun years



Komisaris Independen Independent Commissioner

Perseroan menunjuk Komisaris Independen untuk memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan usaha Perseroan. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif, objektif, akuntabel dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sebagai penguatan komitmen independensi dan profesionalisme Dewan Komisaris Perseroan, saat ini Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen yang dijabat oleh Ir. Maruli Gultom. Komisaris Independen telah menyatakan independensinya secara tertulis bahwa dalam pengambilan keputusan telah bersifat independen dan bebas dari pengaruh dan/atau tekanan pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

The Company appoints an Independent Commissioner to enhance the supervisory role of the Board of Commissioners over the Company's management. Having an Independent Commissioner consistently guarantees the effectiveness, objectivity, accountability, and compliance with laws and regulations in the supervisory mechanism.

To reinforce the commitment to independence and professionalism of the Board of Commissioners, the Company presently includes an Independent Commissioner, Ir. Maruli Gultom. The Independent Commissioner has formally affirmed his independence in writing, ensuring that the decision-making is free from influence or pressure from any party, including family relations with members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

Therefore, the Company has met the requirements outlined in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, which mandates that a minimum of 30% of the total number of the Board of Commissioners must be independent.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara garis besar, Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan Direksi sesuai strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
5. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;

In general, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners encompass the following:

1. Executing duties, authorities, and responsibilities as outlined in the Company's articles of association, implementing resolutions from the Annual GMS and/or Extraordinary GMS, and adhering to prevailing laws and regulations in a manner that is good faith, prudent, and responsible;
2. Conducting supervisory responsibilities and offering guidance to the Board of Directors on the Company's business activities in line with business strategy, corporate governance, the implementation of internal control, and the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Handling the Nomination and Remuneration function for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Organizing the Annual GMS and other GMS, as required under specific conditions, in accordance with the authority stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association;
5. Overseeing the Board of Directors to ensure the maintenance of a balanced interests for all parties;

6. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 7. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris;
 9. Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi maupun Komite Audit untuk membahas kinerja Perusahaan;
 10. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Preparing the activity report of the Board of Commissioners, which forms a part of the Good Corporate Governance implementation report;
 7. Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
 8. Establishing an Audit Committee and other committees as required by applicable laws and regulations, and evaluating the performance of committees that assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
 9. Conducting regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss the Company's performance;
 10. Ensuring the Company's adherence to prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada 29 Desember 2021 yang disusun sebagai panduan dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris juga mengacu pada ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi serta pertanggungjawaban Direksi.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which was officially ratified on December 29, 2021. This charter serves as a reference and operational guide for the Board of Commissioners, covering aspects such as their responsibilities, authorities, meetings, and accountability of the Board of Commissioners. The implementation of the supervisory role by the Board of Commissioners is also aligned with the stipulations in POJK Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These regulations delineate the duties, authorities, meetings, and accountability of the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2023

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait dengan kinerja Perseroan serta memberikan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan batasan kewenangan Dewan Komisaris yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

As of 2023, the Board of Commissioners fulfilled its duties and responsibilities with the assistance of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The Board of Commissioners offered guidance and advice to the Board of Directors concerning the Company's performance, made recommendations within the bounds of authority outlined in the Company's Articles of Association.



Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter outline the meeting policy for the Board of Directors. As per POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is obligated to hold a meeting at least 1 (one) every 2 (two) months. Additionally, joint meetings with the Board of Directors are mandated to be held at least 1 (one) every 4 (four) months.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

During 2023, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and participated in 3 joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Internal Direksi Attendance Rate in Internal Board of Directors Meeting	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Attendance Rate in Joint Meetings with the Board of Commissioners
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	12	100%	100%
Mohamad Indra Permana*	Komisaris Commissioner	10	100%	100%
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83%	100%
Ir. Pradopo Subekti**	Komisaris Commissioner	2	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate			96%	100%

Keterangan: *) Menjabat sejak tanggal 24 Mei 2023; **) Berhenti menjabat sejak tanggal 24 Mei 2023.
Remarks: *) Served since May 24, 2023; **) Ceased to serve since May 24, 2023.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda

Selama tahun 2023, agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola Perseroan dan manajemen risiko, serta perencanaan suksesi dan masalah strategis lainnya.

Throughout 2023, the Board of Commissioners meeting agenda addressed a diverse range of topics falling under their responsibilities, including the Company's strategy and performance, corporate governance and risk management, as well as succession planning and other strategic issues.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun 2023 Attendance of the Board of Commissioners at the 2023 Annual GMS

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2023 sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Boards of Commissioners attended the 2023 GMS, as indicated in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

Program Orientasi Perusahaan Bagi Komisaris Baru Company Induction Program for New Board of Commissioners

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan atau orientasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru diangkat, mencakup topik-topik pengenalan secara umum maupun secara spesifik sesuai bidang atau jabatan. Pada tahun 2023, sehubungan dengan pengangkatan Mohamad Indra Permana sebagai anggota Komisaris Perseroan yang baru, Perseroan menyelenggarakan program orientasi pada tanggal 19 Juni 2023.

The Company arranges an introductory or induction program for newly appointed Board of Commissioners members, which includes both general and role-specific topics. In 2023, following the appointment of Mohamad Indra Permana as a new Commissioner, the Company conducted an induction program on June 19, 2023.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development Program of the Board of Commissioners

Agar dapat menjalankan pengawasan dengan lebih efektif serta memberikan nasihat yang tepat kepada Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengembangan kapasitas dan kompetensi. Sesuai dengan ketentuan pada Piagam Dewan Komisaris, Perseroan mendukung dan memfasilitasi program pengembangan Dewan Komisaris, melalui pelatihan, seminar maupun sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing. Informasi terkait pelatihan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

To enhance supervision and offer relevant advice to the Board of Directors, the Company enables the Board of Commissioners to undergo capacity and competency development. Aligned with the provisions in the Board of Commissioners Charter, the Company supports and facilitates development programs for the Board of Commissioners, including trainings, seminars and certifications in accordance to their individual requirements and capabilities. Details regarding the training of the Board of Commissioners are available in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS Tahunan. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, yang meliputi: Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat dengan Komite, Kontribusi Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Perseroan, Keterlibatan Dewan Komisaris dalam penugasan tertentu serta Komitmen Dewan Komisaris dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Annually, Shareholders assess the Board of Commissioners' performance during the GMS by reviewing the Supervisory Report submitted in the Annual GMS. The evaluation primarily relies on the fulfillment of duties and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association, existing laws and regulations, and the shareholders' mandate.

The GMS determines the criteria for assessing the Board of Commissioners' performance. These criteria encompass factors such as the attendance of the Board of Commissioners in internal Board of Commissioners and Committee meetings, their Contribution to the Company's supervisory procedures, their Participation in specific assignments, and their Commitment to advancing the Company's interests.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) Komite yang membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan usaha Perseroan, yaitu: Komite Audit dan Komite Nominasi Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegal pada akhir tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi Remunerasi dilakukan melalui laporan kegiatan dan tugas komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dari laporan yang disampaikan, termasuk masukan dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners has 2 (two) Committees to oversee and provide guidance on the Company's business management: The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each committee's performance is collegially assessed at the end of the year, considering their respective duties and responsibilities.

The evaluation of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee's performance is based on reports detailing their activities and responsibilities submitted to the Board of Commissioners. After reviewing these reports, along with the inputs and recommendations provided, the Board of Commissioners determined that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties efficiently and effectively throughout 2023.

Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris Direksi yang beragam, baik dari latar pendidikan, pengalaman serta keahlian. Keberagaman ini tentunya memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang. Pengangkatan anggota Direksi telah mempertimbangkan kompetensi, kandidat dan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi terkait latar pendidikan, pengalaman serta keahlian anggota Direksi telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners and Board of Directors at the Company exhibit diversity in their educational background, experience, and expertise. This diverse composition contributes to add value to the Company's decision-making process, ensuring objectivity and comprehensiveness by taking into account various perspectives. The appointment of Board of Directors members is based on competence, candidates, and adherence to applicable laws and regulations. Detailed information regarding the educational background, experience, and expertise of the Board of Directors members can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Pasal 7 dan Pasal 26 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's nomination and remuneration function is performed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors adheres to the Article 7 and Article 26 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Dalam proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian calon Direksi dan Dewan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. Selanjutnya, pemegang saham menyetujui dan menetapkan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui keputusan RUPS Tahunan.

In the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee evaluates candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners before proposing their names to the Shareholders. Subsequently, the shareholders approve and determine the proposed candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors during the Annual GMS.



Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur penentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besaran gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris harus disetujui oleh para pemegang saham melalui RUPS. Dalam tahapan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi merumuskan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, serta faktor lain yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan. Selanjutnya, usulan besaran remunerasi tersebut diajukan kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan dalam RUPS.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023 ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 25 tanggal 22 September 2023. Struktur remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji/honorarium dan tunjangan lainnya. Pada tahun 2023, Perseroan telah memberikan total remunerasi kepada Direksi sebesar Rp2.085.984.938 dan Dewan Komisaris sebesar Rp1.092.389.419.

The procedure of determining the remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners adheres to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This law regulates the amount of salaries and benefits of these members must receive approval from shareholders through GMS. In the remuneration phase for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for reviewing and offering recommendations to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee establishes the remuneration amount, taking into account the individual performance of each member, the Company's performance, and other factors related to the Company's operations. Subsequently, the proposed amount of remuneration is presented to the Shareholders for determination in the GMS.

As of 2023, the remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was determined and approved by the shareholders during the Annual GMS held on May 24, 2023, as stated in Deed No. 25 dated September 22, 2023. The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors includes salary/honorarium and other benefits. In 2023, the Company disbursed a total remuneration of Rp2,085,984,938 to the Board of Directors and Rp1,092,389,419. to the Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan menerapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kepemilikan saham telah menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham dan perubahan atas saham yang dimiliki sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Following the POJK No. 11/POJK.04/2017, the Company implements a policy requiring members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of the Company's shares and any changes to that ownership. Such information must be submitted within 3 (three) business days of the occurrence or change in ownership.

Every Board of Commissioners and Board of Directors member with share ownership has adhered to this policy, providing information about their share ownership and any changes. Details regarding share ownership among the Board of Commissioners and Board of Directors are available in the Company Profile section of this Annual Report.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Management of Conflict of Interest

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menyatakan komitmen untuk senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen atau terbebas dari benturan kepentingan apapun. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2023 tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have pledged to fulfill their duties independently and without any conflict of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors adhere to the Articles of Association and relevant laws and regulations. Consequently, in 2023, there were no instances of potential conflicts of interest among the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rangkap jabatan dipegang oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan dan tidak melanggar POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Rangkap jabatan diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

In 2023, the concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with the Company's regulations and adhere to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. Information about these concurrent positions can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors Profiles section of this Annual Report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between The Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dan/ atau pengendali, kecuali Bapak Ignatius Edy Suhardaya, Bapak Mohamad Indra Permana dan Ir. Bambang Ediyanto yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT Inti Bina Utama yang merupakan pengendali Perseroan.

As of December 31, 2023, there were no affiliations between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major or controlling shareholders, except for Mr. Ignatius Edy Suhardaya, Mr. Mohamad Indra Permana, and Ir. Bambang Ediyanto, who have affiliations with PT Inti Bina Utama, the controlling shareholder of the Company.



Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship			Hubungan Keluarga Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Leonard Tanubrata	x	x	x	x	x	x
Mohamad Indra Permana	x	x	√	x	x	x
Ir. Maruli Gultom	x	x	x	x	x	x
Andreas Tjahjadi	x	x	x	x	x	x
Ignatius Edy Suhardaya	x	x	√	x	x	x
Ir. Bambang Ediyanto	x	x	√	x	x	x

Catatan: √ : memiliki hubungan afiliasi; x : tidak memiliki hubungan afiliasi.
Notes: √: affiliated; x: not affiliated.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Perusahaan Employee or Management Share Ownership Program

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Currently, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.

Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal melaksanakan tugasnya. Pembentukan kedua komite ini telah sesuai dengan Mengacu pada ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to assist in fulfilling its responsibilities. The establishment of these committees aligns with the guidelines outlined in POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Implementation of the Audit Committee, as well as POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Komite Audit berperan dalam mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal.

The Board of Commissioners established the Audit Committee to support the oversight of the Company's management by the Board of Directors. The Audit Committee contributes to the development of an effective internal control and supervision system, enhances transparency in financial reporting, and assesses the scope and suitability of external auditor assignments.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Structure and Composition of Audit Committee Member

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana terdapat 1 (satu) orang merupakan Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang merupakan profesional independen. Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Oktober 2023. Perubahan Komite Audit ini telah dilaporkan Dewan Komisaris kepada OJK.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner who also serving as the Chairman of the Audit Committee and 2 (two) independent professionals. In 2023, the composition of the Audit Committee underwent a change as decided by the Decree of the Board of Commissioners on October 12, 2023. This alteration in the Audit Committee has been reported by the Board of Commissioners to FSA.

Berikut susunan anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2023:

As of December 31, 2023, the Company's Audit Committee is composed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite/ Komisaris Independen Committee Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/CR-BOC/MI/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023. The Decree of Board of Commissioners No. 002/CR-BOC/MI/X/2023 dated October 12, 2023.
Robinson Purba	Anggota Komite / Pihak Independen Member of Committee/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/CR-BOC/MI/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023. The Decree of Board of Commissioners No. 002/CR-BOC/MI/X/2023 dated October 12, 2023.
Drs. Stefanus Ginting	Anggota/ Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/CR-BOC/MI/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023. The Decree of Board of Commissioners No. 002/CR-BOC/MI/X/2023 dated October 12, 2023.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The member of the Audit Committee cannot serve longer than the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and are eligible for re-election for an additional 1 (one) period.



Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Ir. Maruli Gultom

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia,
berusia 76 tahun.
Domisili: Jakarta

Indonesian citizen,
76 years old.
Domicile in Jakarta

Selain menjadi Ketua Komite Audit, Ir. Maruli Gultom juga sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat pertama kali pada 12 April 2021 dan diangkat kembali pada 22 September 2023.

Apart from serving as the Chairman of the Audit Committee, Ir. Maruli Gultom also holds the position of Independent Commissioner in the Company. He was initially appointed on April 12, 2021 and subsequently reappointed on September 22, 2023.

Beliau diangkat kembali sebagai ketua Komite Audit pada tanggal 12 Oktober 2023 untuk periode kedua.

He was reappointed as the Chairman of the Audit Committee for a second term on October 12, 2023.

Profil Ir. Maruli Gultom dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Further information of Ir. Maruli Gultom's profile is available in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Robinson Purba, S.E, Ak, CA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun.
Domisili Jakarta.
Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 12 Oktober 2023 untuk periode pertama.

Indonesian citizen, 59 years old.
Domicile in Jakarta
He was appointed as the member of the Audit Committee for the first term on October 12, 2023.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi:

Merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1992. Beliau memiliki Sertifikasi Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia dan terdaftar dalam Register Negara Akuntan.

Education Background and Certification:

Beliau Pernah bekerja sebagai Auditor di kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo Arthur Andersen (1993 – 2002) dengan posisi terakhir sebagai Assistant Manager Audit, menjabat sebagai Assistant Manager Finance and Accounting Factory PT Indofood Sukses Makmur Tbk (September 2002 - April 2008).

Rangkap Jabatan:

Menjabat sebagai Finance and Adm Director PT Artokaya Indonesia (Mei 2008 - sekarang).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Education Background and Certification:

He graduated from the Faculty of Economics, University of North Sumatra in 1992. He holds a Chartered Accountant Certification from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and registered in the State Register of Accountants.

Professional Experience:

Prior to joining the Company, He served as an Auditor at Prasetio Utomo Arthur Andersen Public Accounting Firm (1993-2002), holding his final position as Assistant Manager Audit. Following this role, he worked as Assistant Manager of Finance and Accounting Factory of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (September 2002 - April 2008). Subsequently, He served as a Finance and Admin Director of PT Artokaya Indonesia (May 2008 - December 2023).

Concurrent Position:

Served as Finance and Adm Director of PT Artokaya Indonesia (May 2008-present).

Affiliation:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Drs. Stefanus Ginting

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun.
Domisili Jakarta.
Beliau diangkat kembali sebagai anggota
Komite Audit pada 12 Oktober 2023 untuk
periode kedua.

Indonesian citizen, 71 years old.
Domicile in Jakarta
He was reappointed as the member of the
Audit Committee for the second term on
October 12, 2023.

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan:

Merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1978. Beliau pernah mengikuti berbagai Training Profesional untuk beberapa bidang antara lain Dynamic Work Design di MIT Sloan Business School (2018), Fintech Program di Oxford Said Business School (2018) dan Disruptive Strategy by Prof Clayton Christensen di Harvard Business School Online (Juli 2019).

Riwayat Jabatan:

Memiliki rekam jejak sebagai profesional di industri jasa keuangan, infrastruktur dan pendidikan dengan keahlian dalam Project Management dan Transaksi Korporasi. Beliau memulai karir di bidang Keuangan dan Perbankan sejak bergabung pada Bank Central Asia (1979-1982), sebagai Corporate Banking Manager di Hongkong & Shanghai Banking Corporation (1982-1988), Offshore Business Manager di Banque Indo Suez (1988-1989), Direktur Muda pada Bank Summa (1990-1993), Dewan Penasihat Senior di Hastin International Bank, Sebagai Direktur Perseroan pada PT Siwani Trimitra Tbk (1993-2004), Direktur PT Baskara Utama Sedaya (2009-2013), Anggota Komite Audit pada PT BFI Finance Tbk (2006-2016), Direktur Proyek pada PT Lintas Marga Sedaya (2005-2013).

Rangkap Jabatan:

Aktif dalam berbagai Organisasi antara lain sebagai Bendahara dan Anggota Wali Amanat Yayasan Atma Jaya (2006), Wakil Ketua Yayasan Frans Seda (Sejak 2012), Wakil Ketua Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Sejak 2013), dan Anggota Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (Sejak 2016).

Hubungan Afilias:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Education and Training:

He graduated from the Faculty of Economics, Gajah Mada University (1978). He has participated in various Professional Training programs covering diverse fields, including Dynamic Work Design at MIT Sloan Business School (2018), Fintech Program at Oxford Said Business School (2018) and Disruptive Strategy by Prof Clayton Christensen at Harvard Business School Online (July 2019).

Career History:

With a professional background spanning the financial services, infrastructure, and education sectors, he possesses expertise in Project Management and Corporate Transactions. His career commenced in Finance and Banking since joining Bank Central Asia (1979-1982), as Corporate Banking Manager at Hongkong & Shanghai Banking Corporation (1982-1988), Offshore Business Manager at Banque Indo Suez (1988-1989), Junior Director at Bank Summa (1990-1993), Senior Advisory Board at Hastin International Bank, Director of PT Siwani Trimitra Tbk (1993-2004), Director of PT Baskara Utama Sedaya (2009-2013), Member of Audit Committee at PT BFI Finance Tbk (2006-2016), Project Director at PT Lintas Marga Sedaya (2005-2013).

Concurrent Position:

Engaged in multiple Organizations, serving as the Treasurer and Trustee Member of the Atma Jaya Foundation (since 2006), Vice President of the Frans Seda Foundation (since 2012), Vice Chairman of the Association of Indonesian Private Higher Education Organizing Bodies (ABPPTSI) since 2013, and Member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (since 2016).

Affiliation:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independency of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen serta memiliki integritas yang tinggi dan memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait. Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit juga memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Sejalan dengan kebijakan Perseroan, setiap anggota Komite Audit tidak diperkenankan untuk memiliki usaha dan/atau saham pada perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan dan/atau anak usahanya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

All members of the Audit Committee of the Company perform their duties and responsibilities with professionalism, independence, and high integrity. They possess a comprehensive understanding of financial statements, the Company's business, audit processes, risk management, and relevant laws and regulations. The Chairman of the Audit Committee and the two members additionally have educational backgrounds and expertise in accounting and finance. Consistent with the Company's policy, each Committee member is prohibited from having business affiliations and/or shares in companies that maintain business relationships with the Company and/or its subsidiaries, potentially leading to conflicts of interest.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 September 2022. Piagam tersebut mengatur antara lain terkait keanggotaan Komite Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, penyelenggaraan rapat serta pelaporan Komite Audit.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which serves as a guideline for the implementation of its duties. The Audit Committee Charter was established by the Board of Commissioners on September 12, 2022. The Charter regulates various aspects, including the composition of the Audit Committee, duties and responsibilities, authority, working procedures, meetings and reporting of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik;

The Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. Reviewing the financial information of the Company that is issued and available for the public and/ or the Authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Assessing the Company's compliance with laws and regulations;
3. Providing an independent opinion in case of differences of opinion between management and accountants for their provided services;
4. Providing independent recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, the scope of the assignment and fees; discusses the audit plan, including the nature and scope of the audit; examines the adequacy of the examination by considering all important risks; and ensure any coordination if assigned to more than one Public Accountant;



- Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun auditor eksternal;
- Menelaah dan melaporkan kepada Dekom atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dekom selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dekom terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dekom, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.
- Reviewing the planning, implementation and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors and external auditors;
- Reviewing and reporting any complaints related to the Company's accounting process and financial reporting to the Board of Commissioners. This includes addressing allegations of decisions made during Board of Directors' meetings or any deviations from the decisions;
- If necessary, the Committee may conduct examinations either independently or by assigning any third party. The report must be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after the completion of the report;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest within the Company. This pertains to situations where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company;
- Maintaining the confidentiality of Company data and documents.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Pada tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and anytime deemed necessary. As of 2023, the Audit Committee conducted 4 meetings, achieving a 100% attendance rate.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Dalam Rapat Tahun 2023

Frequency of Attendance Rate of the Audit Committee Member in 2023 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
Ir. Maruli Gultom	4	3	75%
Robibson Purba *	1	1	100%
Drs. Kumari **	3	3	100%
Drs. Stefanus Ginting	4	4	100%

Keterangan: *) Mulai menjabat pada 12 Oktober 2023; **) Berhenti menjabat pada 12 Oktober 2023.
Remarks: *) Served since October 12, 2023; **) Ceased to serve since October 12, 2023.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of Audit Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Pada tahun 2023, Komite Audit belum mengikuti program pelatihan/ pengembangan kompetensi lainnya.

The Company provides the Audit Committee opportunities to enhance their skills and capabilities through training, certification, and other competency development programs such as seminars and workshops.

In 2023, the Audit Committee did not participate in any other training or competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi;
3. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan;
4. Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2023, the Audit Committee has performed activities within the scope of its functions and responsibilities in accordance with the prepared work program, including:

1. Organized regular Audit Committee meetings;
2. Supervised the implementation of the audit plan, reviewed the findings of the internal audit and monitored the follow-up of these findings by the Board of Directors;
3. Reviewed and provided opinions on the audit results of the Company's Financial Statements;
4. Reported periodically to the Board of Commissioners on the implementation of the work of the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan arahan terkait implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di Perseroan.

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to assist in fulfilling its duties and responsibilities by offering guidance on the implementation of nomination and remuneration policies within the Company.



Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Member

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana 1 orang merupakan Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2023. Dalam penetapan ini, Dewan Komisaris memberhentikan Sdr. Sugeng Wahono dari jabatannya sebagai anggota Komite dan mengangkat Sdr. Mohamad Indra Permana sebagai penggantinya. Dengan adanya perubahan tersebut, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner who also serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. The structure and composition adhere to the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In 2023, a modification was made to the Nomination and Remuneration Committee's membership through the Decree of Board of Commissioners dated December 8, 2023. This decision resulted in the dismissal of Mr. Sugeng Wahono from his position on the Committee and the appointment of Mr. Mohamad Indra Permana as his replacement. With these adjustments, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite/ Komisaris Independen Committee Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/CR-BOC/MI/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 The Decree of Board of Commissioners No. 003/CR-BOC/MI/XII/2023 dated December 8, 2023.
Leonard Tanubrata	Anggota Komite / Pihak Independen Member of Committee/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/CR-BOC/MI/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 The Decree of Board of Commissioners No. 003/CR-BOC/MI/XII/2023 dated December 8, 2023.
Mohamad Indra Permana	Anggota Komite / Pihak Independen Member of Committee/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/CR-BOC/MI/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 The Decree of Board of Commissioners No. 003/CR-BOC/MI/XII/2023 dated December 8, 2023.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The member of Nomination and Remuneration Committee cannot serve longer than the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and are eligible for re-election for an additional 1 (one) period.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee



Ir. Maruli Gultom

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia,
berusia 76 tahun.
Domisili: Jakarta

Indonesian citizen,
76 years old.
Domicile in Jakarta

Selain menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ir. Maruli Gultom juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau diangkat kembali sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 8 Desember 2023 untuk periode kedua.

In addition to holding the position as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Ir. Maruli Gultom also serves as an Independent Commissioner of the Company. He was reappointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee for a second term on December 8, 2023.

Profil Ir. Maruli Gultom dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Further information of Ir. Maruli Gultom's profile is available in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Leonard Tanubrata

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia,
berusia 74 tahun.
Domisili: Jakarta

Indonesian citizen,
74 years old.
Domicile in Jakarta

Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Leonard Tanubrata juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 8 Desember 2023 untuk periode kedua.

In addition to holding the position as a member of the Nomination and Remuneration Committee, Leonard Tanubrata also serves as President Commissioner of the Company. He was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee for a second term on December 8, 2023.

Profil Leonard Tanubrata dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Further information of Leonard Tanubrata's profile is available in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Mohamad Indra Permana

**Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi**
Member of the Nomination and
Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia,
berusia 57 tahun.
Domisili: Jakarta

Indonesian citizen,
57 years old.
Domicile in Jakarta

Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal Desember 2023 untuk periode pertama.

Apart from serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, He also holds the position of Commissioner within the Company. His appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee commenced on December 8, 2023 for the first period.

Profil Mohamad Indra Permana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Further information of Mohamad Indra Permana's profile is available in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Independency of Nomination and Remuneration Committee

Sejalan dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bekerja secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjamin independensinya, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Pursuant to FSA Regulation No.34/POJK.04/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee performs its functions in a professional and independent manner. To ensure independence, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner. All members of the Committee have no affiliation, either family or business with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan acuan untuk memberikan arahan kepada anggota Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada tanggal 12 September 2022 yang memuat pengaturan perihal keanggotaan komite, kode etik, tugas dan tanggung jawab komite terkait fungsi nominasi dan remunerasi, tata cara rapat serta pelaporan kegiatan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has prepared the Nomination and Remuneration Committee Guidelines that was ratified on September 12, 2022 and serve as a reference to provide guidance to Committee members in fulfilling their functions and responsibilities. Further, this Charter contains arrangements regarding Committee membership, code of conduct, the duties and responsibilities of the Committee related to the Nomination and Remuneration Function, the meeting procedures and reporting on activities conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut.

Bidang Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengkaji dan membuat rekomendasi mengenai remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris termasuk gaji pokok, fasilitas, bonus, atau pembayaran terkait kinerja;
3. Memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan dasar-dasar praktik terbaik;
4. Evaluasi atas struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi dari Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam 1 tahun.

Bidang Nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meneliti dan menilai calon Direksi dan Dewan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham Perusahaan untuk disetujui sebagai Direktur dan Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perusahaan;
4. Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai berakhirnya masa jabatan atau pengangkatan kembali Direktur dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pada setiap rapat tahunan.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, encompassing nomination and remuneration functions such as:

Remuneration Category

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Reviewing and making recommendations on remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners including basic salaries, facilities, bonuses, or payments related to performance;
3. Ensuring that remuneration aligns with the best practice principles;
4. Evaluating the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners at least once a year.

Nomination Category:

1. Establishing policies on the composition of the Board of Commissioners and Directors; criteria required in the nomination process; and performance evaluation on members of the Board of Commissioners and Directors;
2. Examining and assessing candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners before proposing their names to the Company's Shareholders to be approved as Directors and Board of Commissioners of the Company;
3. Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on Company policy;
4. Investigating and providing recommendations to the Company's Shareholders regarding the expiry of the term of office or reappointment of the Director and Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association at each Annual meeting.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sesuai dengan Piagam (*charter*) Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang menetapkan pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal 3 (tiga) kali dalam satu tahun namun tidak menutup kemungkinan rapat tambahan apabila dipandang perlu oleh anggota Komite.

In line with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings of the Nomination and Remuneration Committee are scheduled at least 3 (three) times a year, with the option of convening additional meetings if deemed necessary by the Committee members.



Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat komite sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

As of 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 meetings, achieving a 100% attendance rate.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Tahun 2023

Frequency of Attendance Rate of The Nomination and Remuneration Committee Member in 2023 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
Ir. Maruli Gultom	3	3	100%
Leonard Tanubrata	3	3	100%
Mohamad Indra Permana *	1	1	100%
Sugeng Wahono **	2	2	100%

Keterangan: *) Menjabat sejak 8 Desember 2023; **) Berhenti menjabat sejak 8 Desember 2023.
Remarks: *) Served since December 8, 2023; **) Ceased to serve since December 8, 2023.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

The Company provides the Nomination and Remuneration Committee opportunities to enhance their skills and capabilities through training, certification, and other competency development programs such as seminars and workshops.

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi lainnya.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any other training or competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee fulfilled its duties and responsibilities as outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, including:

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

1. Established policies regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, criteria required in the nomination process, and performance evaluation on members of the Board of Commissioners and Board of Directors;

2. Merumuskan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perseroan; serta
 4. Memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kondisi keuangan Perseroan dan perekonomian Indonesia serta berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Formulated and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 3. Evaluated the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's policy; and
 4. Ensured that remuneration aligned with the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's financial condition and the Indonesian economy as well as based on applicable laws and regulations.



Sekretaris Perusahaan

Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) Perseroan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai, akurat dan relevan untuk berbagai pihak, diantaranya bagi Pemerintah atau instansi terkait, otoritas pasar modal, pemegang saham, media dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary serves as the intermediary between the Company and its stakeholders, facilitating effective communication and ensuring the provision of sufficient, precise, and relevant information to various parties, including the Government or related agencies, capital market authorities, shareholders, media, and other stakeholders.



Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary

Pada tahun 2023, terdapat perubahan Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 166/DIR-MI/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023. Saat ini Perseroan telah menunjuk Sugeng Wahono sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Diah Pertiwi Gandhi yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Desember 2023.

Berikut profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat per 31 Desember 2023.

In 2023, a modification occurred in the position of Corporate Secretary, as outlined in the Decree of Board of Directors No. 166/DIR-MI/XII/2023 dated December 11, 2023. Presently, Mr. Sugeng Wahono has appointed as the Corporate Secretary, replacing Mrs. Diah Pertiwi Gandhi, who held the position until December 11, 2023.

The following is the profile of the Corporate Secretary as of December 31, 2023.



Sugeng Wahono

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia,
berusia 48 tahun.
Domisili: Jakarta

Indonesian Citizen, 48 years old
Domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan:

Beliau pernah bekerja di PT Intraco Penta Tbk Samarinda sebagai Administration Department Head (2009-2017) dan Cost Control Assistant Manager (2017-2018), bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 dengan tanggung jawab untuk mengelola Keuangan dan Akuntansi.

Rangkap Jabatan:

Tidak terdapat rangkap jabatan.

Pelatihan Tahun 2023:

Mengikuti berbagai webinar dan pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten, PT Bursa Efek Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan antara lain mengenai ESG, Perpajakan, Regulasi Pasar Modal.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Education:

Graduated as a Bachelor of Economics, University of Indonesia

Career History:

He served as Administration Department Head (2009 - 2017) and Cost Control Assistant Manager (2017 - 2018) at PT Intraco Penta Tbk Samarinda, joined the Company in 2018, with the role for managing Finance and Accounting.

Concurrent Position:

There are no concurrent positions

Training in 2023:

Participated in various webinars and external training sessions organized by the Issuers Association, PT Bursa Efek Indonesia and the Financial Services Authority. The topics covered included ESG, Taxation, and Capital Market Regulations.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan; dan
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi;
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Staying informed about developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information required by investors relating the Company's condition;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the Capital Market regulation;
4. Serving as an intermediary between the Company and shareholders, FSA, and other stakeholders;
5. Representing the Company in any correspondence with the capital market authorities pursuant to the authority granted by the Company; and
6. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of corporate governance, which includes:
 - Disclosing information to the public, including the availability of information of the company's website;
 - Timely submission of reports to Financial Services Authority (FSA);
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - Implementing an orientation program for newly appointed of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
7. Ensuring the confidentiality of confidential documents, data and information, except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified by laws and regulations.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023 Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 antara lain:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023;
2. Mengkoordinasikan penyampaian laporan berkala secara tepat waktu, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
3. Menyelenggarakan dan memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Komite Remunerasi;
4. Menyelenggarakan program orientasi/pengenalan Perseroan kepada anggota Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada tahun 2023;
5. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas setiap informasi yang wajib diketahui publik;
6. Melaksanakan dan mematuhi semua ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan Perseroan selama tahun 2023;
7. Melakukan update informasi di website Perseroan;
8. Menginformasikan peraturan-peraturan baru kepada manajemen Perseroan, serta;
9. Membantu pelaksanaan tindakan Korporasi Perseroan;
10. Melaksanakan dan memfasilitasi proses Manajemen Review Kinerja Perseroan melalui rapat bulanan dengan entitas anak;
11. Mengelola dan mengadministrasikan dokumen-dokumen Perusahaan/korporat, termasuk dan tidak terbatas menyimpan akta-akta anggaran dasar berikut perubahannya, Risalah Rapat Direksi/Dewan Komisaris, Daftar Pemegang Saham dan dokumen penting Perseroan lainnya; serta
12. Melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan melalui entitas anak Perseroan selama tahun 2023.

The Corporate Secretary's activities in 2023 are summarized below:

1. Coordinated the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2023;
2. Ensured the punctual submission of periodic reports, including the Annual Financial Report, Quarterly Financial Reports, Annual Report, and Sustainability Report;
3. Organized and facilitated meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee, and Remuneration Committee;
4. Organized an orientation/introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023;
5. Provided information disclosure to FSA and IDX for any information that required public awareness;
6. Implemented and adhered to all FSA and IDX regulations in the Company's activities throughout 2023;
7. Updated information on the Company's website;
8. Communicated new regulations to the Company's management;
9. Assisted in the implementation of the Company's Corporate actions;
10. Executed and facilitated the Company's Performance Review Management process through monthly meetings with subsidiaries;
11. Managed and administered Company/corporate documents, including but not limited to maintaining the deeds of articles of association and the amendments, Minutes of Board of Directors/ Board of Commissioners Meetings, Register of Shareholders, and other essential Company documents; and
12. Implemented the Social and Environmental Responsibility Program (CSR) conducted through the Company's subsidiaries in 2023.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Competency Development of Corporate Secretary

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar. Rincian pelatihan dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2023, the Corporate Secretary implemented a competency development program through training activities and seminars. Further information on the training is available in the Corporate Secretary Profile section of this Annual Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian di lingkungan internal Perseroan. Sebagai mitra strategis Perseroan, Unit Audit berperan dalam memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menciptakan dan menjaga nilai-nilai Perseroan yang selaras dengan kepentingan *stakeholders*.

The Internal Audit is part of the Company's internal control environment. Serving as a strategic partner, the Audit Unit contributes by offering assurance and delivering independent, objective consultation to create and maintain the Company's values that aligned with the interests of stakeholders.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki garis komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal bertindak independen atau bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

The Internal Audit Unit is positioned within the organizational structure as a functional work unit under the direct supervision of the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, appointed through a Decree of the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and maintains a direct line of communication with the Board of Commissioners through the Audit Committee. While performing its functions, the Internal Audit Unit operates independently and is free from interference by any external parties.



Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Herry Hartoko yang diangkat oleh Presiden Direktur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-MI/1/2022 tanggal 18 Januari 2022. Pengangkatan ini telah melalui persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

The current head of Internal Audit is Herry Hartoko, who has been appointed by the President Director based on the Decree of the Board of Directors Number: 008/DIR-MI/1/2022 dated 18 January, 2022. This appointment has been approved by the Board of Commissioners and reported to FSA.



Herry Hartoko

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/DIR-MI/1/2022 Tanggal 18 Januari 2022

Decree of Appointment:

Decree of Board of Directors No. 008/DIR-MI/1/2022 dated January 18, 2022.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh Gelar sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dari Universitas Indonesia

Education:

Graduated as a Bachelor of Accounting, University of Indonesia in 1995.

Riwayat Jabatan:

- Accounting Manager PT Fajar Mas Murni (2000-2001)
- Accounting Manager PT Baruna Inti Lestari (2001-2017)
- Komisaris di BPR Nusamba 2005 – 2015
- Accounting Manager PT Baruna Bina Utama (2018-saat ini)
- Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit PT Mitra Investindo Tbk.

Career History:

- Accounting Manager of PT Fajar Mas Murni (2000 - 2001)
- Accounting Manager of PT Baruna Inti Lestari (2001 - 2017)
- Commissioner of BPR Nusamba (2005 – 2015)
- Accounting Manager of PT Baruna Bina Utama (2018 - present)
- Currently serves as Head of Internal Audit Unit of PT Mitra Investindo Tbk.

Periode Jabatan: 2022 - sekarang
Warga Negara Indonesia,
berusia 54 tahun
Domisili: Jakarta

Term of Office: 2022 - present
Indonesian Citizen, 54 years old
Domicile in Jakarta

Independensi Unit Audit Internal Independency of Internal Audit Unit

Seluruh anggota Unit Audit Internal menyatakan kesungguhannya untuk selalu bekerja secara profesional, objektif, dan independen, serta berperan sebagai mitra manajemen yang mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan membantu Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG.

All members of the Internal Audit Unit have conveyed their dedication to consistently work in a professional, objective, and independent manner. They aim to serve as management partners capable of adding value to the Company and assist the Board of Directors in implementing GCG principles.

Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan pada 12 September 2022. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Unit Internal Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini memuat tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

To fulfill its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to an Internal Audit Charter sanctioned on September 12, 2022. This guideline serves as a direction to the Internal Audit Unit in fulfilling its roles and responsibilities. The charter contains the objectives, position, authority, responsibilities, and the scope of internal audit work.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai dengan ketentuan dan kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku;
2. Melakukan Analisa dan Evaluasi terhadap efektivitas sistem dan prosedur serta rencana investasi perusahaan, sehubungan dengan risiko perusahaan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang Administrasi dan Keuangan, Operasional dan Pemasaran, Investasi dan Belanja Modal, SDM dan Organisasi; serta Kegiatan perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala Unit Kerja di lingkungan perusahaan;
5. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan dari setiap unit kerja Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, seperti: Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya, serta Penyajian laporan dan kegiatan-kegiatan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan;
6. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan perusahaan dan sistem/kebijakan/ peraturan sesuai dengan perkembangan perusahaan;

The duties and responsibilities of the internal audit unit, as outlined in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Conducting checks/audits on the course of the internal control system in the implementation of Good Corporate Governance, adhering to the applicable company's regulations and policies;
2. Conducting Analysis and Evaluation of the effectiveness of the system and the Company's procedures and investment plans, in relation to the company risk;
3. Conducting supervision and inspection of activities carried out in the fields: Administration and Finance; Operations and Marketing; Capital Investment and Expenditures; HR and Organizations; Other Company Activities;
4. Conduct testing and evaluation over any periodic reports of the Working Unit within the Company;
5. Conducting an assessment and ensuring that the activities of each working unit are implemented pursuant with predetermined provisions such as: The Company's material information are secured; Presentation of company reports and Company activities complies with laws and regulations;
6. Monitoring and evaluating the results of audit findings and submit suggestions for improvements to the implementation of company activities and systems/policies/regulations in accordance with the company's development;



7. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Komite Audit;
8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. Presenting the results of the audit to the Audit Committee;
8. Carrying out special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director; and
9. Performing special auditing when deemed necessary.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program

Dalam rangka meningkatkan kinerja Unit Audit Internal, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada para anggota Unit Audit Internal untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* di bidang yang relevan. Pada tahun 2023 belum terdapat pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

To enhance the performance of Internal Audit Unit, the Company has provided opportunities for members of the Internal Audit Unit to participate in training programs, seminars or workshops in relevant fields. In 2023 there was no training attended by the Internal Audit Unit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2023 Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit serta mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan. Unit Audit Internal memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas mengikuti *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

Throughout 2023, the Internal Audit Unit conducted audits at work units following the audit plan and assessed the implementation of improvement recommendations. The Internal Audit Unit ensured that each task adhered to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas temuan dan/atau isu yang signifikan.

Moreover, the Internal Audit Unit consistently coordinated through meetings with the Board of Directors 6 times, and held meetings with the Audit Committee 4 times to discuss significant findings and/or issues.

Manajemen Risiko Risk Management

Perseroan menyadari bahwa unsur ketidakpastian yang timbul karena berbagai faktor risiko senantiasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses bisnis Perseroan. Untuk itu, dalam menghadapi setiap tantangan dan perubahan yang terjadi secara cepat, Perseroan harus mengelola risiko dengan mengambil tindakan yang diperlukan. Manajemen risiko yang efektif sangat penting dalam membantu Perseroan mencapai tujuan, melindungi dan meningkatkan reputasi serta aset Perseroan sekaligus menjaga kepentingan para pemegang saham.

The Company acknowledges that uncertainty arising from diverse risk factors is an integral part of every business process of the Company. Consequently, in order to manage risks in response to rapid challenges and changes, the Company must take necessary actions. Effective risk management is essential in helping the Company achieve its objectives, protect and enhance the Company's reputation and assets while safeguarding the interests of shareholders.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengacu pada Standar Manajemen Risiko ISO 31000 yang terdiri dari pengukuran, monitoring, dan pengendalian risiko. Perseroan juga senantiasa menjaga kepatuhan terhadap regulasi normatif dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements a risk management system by referring to the ISO 31000 Risk Management Standard, which involves measuring, monitoring, and controlling risks. The Company consistently ensures compliance with normative regulations and prevailing laws and regulations.

Pengelolaan Risiko Perseroan Company Risk Management

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Berikut ini risiko-risiko yang menjadi fokus utama di tahun 2023 dan mitigasinya:

The Company identifies key risks that may affect business operations and develops mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks encountered. The following outlines the key risks prioritized in 2023 along with the mitigation:

Jenis Risiko dan Mitigasinya Risk Types and Mitigation

Jenis Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Event	Upaya Mitigasi Mitigation Measure
<p>Risiko Operasional merupakan risiko terkait kegiatan operasional dan prasarana Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain <i>operational excellence, operational performance, maintenance, Human Resources, Asset Management</i> dan <i>Marketing</i>.</p> <p>Operational Risk pertains to the operational and infrastructure activities of the Company and its Subsidiaries, including operational excellence, operational performance, maintenance, Human Resources, Asset Management and Marketing.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Risiko aset kapal <i>under perform/</i> tidak optimal. Terjadinya kecelakaan Kapal Kecil dan kerugian yang tidak diganti oleh pihak asuransi. Risiko kecelakaan kapal, risiko perompakan, kerja serta pencemaran lingkungan. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja. <ol style="list-style-type: none"> Risk of underperformance or suboptimal utilization of ship assets. Occurrence of small vessel accidents resulting in losses that are not compensated by the insurance company. Risk of ship accident, piracy, labor and environmental pollution. Risk associated with occupational health and safety. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring kinerja kapal secara 24 jam, perbaikan dan perawatan rutin maupun terjadwal/ berkala. Mentransfer risiko kepada pihak asuransi dengan mengasuransikan seluruh armada kapal dan memastikan tidak adanya <i>lapse</i> atau <i>vacuum</i> pertanggungan. Melakukan transfer risiko kepada pihak asuransi. Melakukan monitoring dan pengawasan melekat kesehatan dan keselamatan kerja baik di atas kapal (<i>on board</i>) maupun di kantor serta mendaftarkan seluruh tenaga kerja sebagai peserta BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan atau pihak asuransi lainnya. <ol style="list-style-type: none"> Monitored vessel performance 24/7, performed routine and scheduled/periodic repairs and maintenance. Transferred risk to the insurer by insuring the entire fleet of vessels and ensured there was no lapse or vacuum of coverage. Transferred risk to the insurance company. Monitored and supervised occupational health and safety both on board and in the office, and registered the entire workforce as participants of BPJS Labor and BPJS Health or other insurance parties.



Jenis Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Event	Upaya Mitigasi Mitigation Measure
<p>Risiko <i>Financial</i> adalah risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain <i>Financial Operation, Accounting, Financial Strategy, dan Taxation</i>.</p> <p>Financial Risk involves business activities, including Financial Operation, Accounting, Financial Strategy, and Taxation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan biaya operasional kapal. Tingginya angka piutang. <ol style="list-style-type: none"> Increased vessel operating costs. High number of receivables. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan negosiasi dengan <i>vendor</i> dan menerapkan <i>multiple</i> kontrak dengan biaya tetap, melakukan Program Optimasi dan efisiensi Biaya, melakukan monitoring harian operasional kapal. Melakukan monitoring piutang secara periodik, melakukan intensif penagihan kepada pelanggan, meminta uang muka kepada pelanggan baru. <ol style="list-style-type: none"> Engaged in negotiations with vendors and implemented multiple fixed cost contracts, conducted cost optimization and efficiency programs, conducted daily monitoring of vessel operations. Performed periodic monitoring of receivables, intensive billing to customers, requested advances from new customers.
<p>Risiko Regulasi/ Kepatuhan merupakan risiko terkait dengan kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan, dalam menjalankan operasional perusahaan.</p> <p>Regulatory/Compliance Risk is linked to the absence of or failure to comply with regulations during the company's operations.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kapal tidak dapat beroperasi atau terhenti karena tidak dipenuhinya persyaratan kelaikan atau perizinan lainnya. Tuntutan ganti rugi dari pelanggan atau pemilik kapal. <ol style="list-style-type: none"> Vessels are unable to function or are halted due to non-compliance with seaworthiness or other licensing requirements. Claims for compensation from customers or shipowners. 	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan melakukan untuk pemenuhan persyaratan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh otoritas terkait; Menunjuk konsultan hukum atau arbitrator jika diperlukan. <ol style="list-style-type: none"> The Company undertook to fulfil document requirements as required by the relevant authorities; Appointed legal consultant or arbitrator if necessary.
<p>Risiko kondisi lingkungan bisnis merupakan risiko terkait dengan kondisi pasar, ekonomi, teknologi, pemerintahan, dan sosial politik</p> <p>Business environmental risk is linked to market, economic, technological, governmental, and socio-political conditions.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Rendahnya harga <i>charter rate</i> kapal penunjang usaha hulu migas Penerapan pelanggan yang membutuhkan investasi teknologi baru. <ol style="list-style-type: none"> Low charter rate of vessels supporting upstream oil and gas operations. Implementation of customers that require new technology investment. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan efisiensi biaya, melakukan renegosiasi <i>charter rate</i>. Meningkatkan <i>marketing</i> dan <i>business intelligence</i>. <ol style="list-style-type: none"> Conducted cost efficiency, renegotiate charter rate. Improved marketing and business intelligence.

Efektivitas dan Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness and Statement of Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dinilai dapat meminimalisir tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

The Board of Commissioners and the Board of Directors acknowledge that the Company's risk management system has made positive contributions to the planning process, decision-making, and the reinforcement of good corporate governance. The risk management system implemented by the Company is considered to minimize the level of impact and likelihood of risk occurrence.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal mencakup Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan.

The implementation of Internal Control System is designed to guarantee the Company's financial reports and information are reliable and comply with applicable laws and regulations. The internal control system includes Financial and Operational Controls, along with Compliance with Laws and Regulations.

Pengendalian Keuangan

Financial Control

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Disamping itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas pencatatan keuangan dengan melakukan pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat melalui proses review berjenjang dan penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu.

The Company establishes a financial control system to supply financial information to all levels of management, Shareholders, and stakeholders, serving as a foundation for decision-making. Furthermore, the Company continues to improve the quality of financial records by conducting the accuracy and completeness of financial records through a tiered review process and ensures timely preparation of financial reports.

Unit Audit Internal memegang peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, yang diterapkan Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan juga dikaji secara berkala dan menyeluruh oleh auditor eksternal, dimana terjalin suatu jalur komunikasi antara auditor eksternal dan audit internal untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

The Internal Audit Unit plays an important role in evaluating the effectiveness of the internal control system implemented by the Company. Additionally, external auditors conduct regular and comprehensive reviews of the Company's internal control system, where a line of communication is established between external auditors and internal audit to exchange ideas and share information as deemed necessary.

Pengendalian Operasional

Operational Control

Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan aktivitas operasional dan keuangan yang akurat dan tepat waktu, pengendalian aset produktif dan aset fisik.

In operational control, the Company enacts policies and procedures directly aimed at attaining goals and targets, along with ensuring the generation of accurate and timely operational and financial activity reports, as well as the management of productive and physical assets.



Kepatuhan terhadap Regulasi dan Peraturan Compliance with Rules and Regulations

Perseroan juga memastikan pengelolaan Perseroan telah mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh aktivitas operasional yang dilakukan pada segmen usaha Perseroan baik dalam bidang pelayaran, bongkar muat dan jasa pendukung lainnya serta aktivitas bisnis lainnya yang dikelola Perseroan telah mentaati peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, standar internasional industri serta memenuhi kaidah dan prinsip-prinsip *best practice industry*.

The Company also ensures that the management of the Company has complied with applicable laws and regulations. All operational activities within the Company's business segments, such as shipping, loading and unloading, and other supporting services, as well as other business activities managed by the Company have complied with applicable laws, regulations, international industry standards, and adhere to the rules and principles of best practice industry.

Efektivitas dan Pernyataan Kecukupan atas Sistem Pengendalian Internal Effectiveness and Statement of Adequacy of the Internal Control System

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan menjadi lini pertama dalam meninjau serta memantau proses pengendalian internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan pengendalian internal dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri terkait secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2023, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan perbaikan dalam hal kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

The Board of Directors is accountable for the efficiency of the Company's internal control system and takes the lead in reviewing and overseeing the internal control process as part of its duties and responsibilities. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly assess the implementation of internal control to enhance its effectiveness and align with the development of the company's business and related industries. The Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the internal control system has been operating effectively throughout 2023. Additionally, the Company is actively making enhancements in terms of compliance and the effectiveness of the supervisory system.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Issues and Administrative Sanction

Selama tahun 2023, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material ataupun keberlangsungan bisnis Perseroan.

In 2023, the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries were not involved in significant civil or criminal cases or lawsuits that could significantly impact the Company's financial condition or business continuity.

Selain itu, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan maupun peraturan dari regulator terkait, selama tahun 2023, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah menerima sanksi Administrasi baik dari OJK, Bursa Efek Indonesia dan otoritas lainnya.

In addition, as a manifestation of the Company's commitment to comply with all statutory provisions and regulations of the relevant regulators, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners by FSA, the Indonesia Stock Exchange, or other authorities in 2023.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Code of Conduct and Company Culture

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi tentang Kode Etik yang dapat menggambarkan praktik-praktik bisnis yang sehat serta penerapan prinsip GCG.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa menerapkan nilai-nilai utama, yaitu **MERITOCRACY, INTEGRITY, TEAMWORK, RESPECT, dan AGILE (MITRA)**. Sejalan dengan nilai-nilai tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku dan berhubungan bisnis.

Kode Etik secara umum diatur dalam Peraturan Perseroan yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengacu pada nilai-nilai dasar (*core value*) dan prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Company is committed to implementing a high standard of Code of Conduct that reflects good business practices and the implementation of GCG principles.

Throughout its operations, the Company consistently applies its core values: **MERITOCRACY, INTEGRITY, TEAMWORK, RESPECT, and AGILE (MITRA)**. Aligned with these values, the Company has a Code of Conduct serving as a guideline for behavior and business relations.

The Code of Conduct is generally regulated in the Company's Regulations which are updated every 2 (two) years in accordance with applicable regulations and refer to the core values and principles of good Corporate Governance.

Pokok-pokok dalam Kode Etik

Code of Conduct Principles

Kode Etik Perseroan memuat Komitmen Pelaksanaan Etika Perseroan sebagai berikut:

1. Menghormati peraturan- peraturan hukum;
2. Berjanji hanya berkomitmen yang sanggup perusahaan penuhi, tidak dengan sadar menyesatkan pihak lain dan tidak mentoleransikan serta mengambil bagian dalam praktik-praktik korupsi ataupun bisnis yang tidak sah;
3. Memenuhi komitmen dan kewajiban perusahaan, memperlakukan orang-orang sesuai jasa dan kontribusinya, menahan diri dari paksaan dan tidak pernah dengan sengaja merugikan orang lain;
4. Perseroan akan mengawasi penggunaan seluruh aset hanya untuk menjalankan bisnis Perusahaan dan seluruh karyawannya untuk tidak mencari keuntungan pribadi melalui penyalahgunaan posisi.

The Company's Code of Conduct outlines the Company's Ethical Implementation Commitments, including:

1. Adherence to legal regulations;
2. Making commitments that the company can fulfill, avoiding knowingly misleading others, and refraining from participating in corrupt practices or unauthorized business;
3. Meeting company commitments and obligations, treating individuals based on their merits and contributions, avoiding coercion, and never intentionally causing harm to others.
4. Ensuring that all company assets are used solely for conducting business and instructing all employees not to seek personal gain through the abuse of positions.

Pemberlakuan Kode Etik Perseroan

Implementation of Code of Conduct

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan diwajibkan menerapkan kode etik sebagai acuan dalam berinteraksi baik secara internal maupun eksternal Perseroan. Seluruh pengaturan yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan dalam Perseroan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun kode etik mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara prinsip telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are required to follow the code of conduct as a guide for the interactions within and outside the Company. The rules outlined in the Company's Code of Conduct are universally applicable to every employee, including those at the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The ethical guidelines for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are fundamentally established in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter.



Sosialisasi dan Upaya penegakan Kode Etik Socialization and Enforcement of Code of Conduct

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkala kepada jajaran manajemen Perseroan hingga seluruh karyawan dan entitas anak. Sosialisasi kode etik juga diberikan kepada para pemangku kepentingan terkait. Dalam upaya penegakkan Kode Etik, Perseroan juga menerapkan sanksi kepada para pihak yang melakukan pelanggaran terhadap etika kerja yang diatur dalam pedoman kode etik tersebut.

The Company consistently socializes the Code of Conduct to the Company's management, employees, and subsidiaries. The Code of Conduct is also communicated to relevant stakeholders. To uphold the Code of Conduct, the Company imposes sanctions on individuals who violate the work ethics outlined in the code of conduct guidelines.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai sarana bagi Insan Perseroan dan pihak ketiga dalam menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. WBS merupakan salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindak pelanggaran di Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian material, termasuk hal-hal yang dapat merusak reputasi Perseroan.

To ensure good corporate governance, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system enables Company personnel and third parties to report potential violations of ethical values with substantiated evidence. The WBS serves as an early detection mechanism for identifying any breaches within the Company that may lead to material losses, including issues that could harm the Company's reputation.

Dengan adanya WBS ini diharapkan dapat mendorong *check and balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Perseroan untuk tidak melakukan kecurangan, pelanggaran, maupun penyalahgunaan wewenang.

The Whistleblowing System (WBS) aims to promote check and balances among all parties, fostering awareness within the Company to prevent fraud, violations, or misuse of authority.

Perlindungan Bagi Pelapor Protection for Whistleblower

Keberadaan WBS diharapkan dapat mendorong pegawai dan pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang melaporkan indikasi pelanggaran di Perseroan.

The presence of the WBS is designed to encourage employees and third parties to report violations without fearing victimization, discrimination, or repercussions. The Company assures protection for whistleblowers who disclose evidence of violations within the Company.

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, termasuk nama, nomor telepon atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan;
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Whistleblowers are protected with the following:

1. Ensuring the anonymity of the whistleblower, including their name, phone number, or any contact information;
2. Protection of retaliation from the reported party or other parties who have interests in the occurrence;
3. Protection from the pressure, employee rights issues, lawsuits, assets and physical actions.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Submission on the Violation Report

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor kepada manajemen Perseroan melalui alamat email di lapor.peluit@mitra-investindo.com. Penanganan Pengaduan Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistematis akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Submission on violation reports can be done through a dedicated email address to the top management by lapor.peluit@mitra-investindo.com. The Company's Complaint Handling ensures that all violation report should be followed up in a good order. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make correction.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan Complaint Handling and Complaint Handler

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal dibawah pengawasan langsung dan bertanggung jawab kepada Direksi. Setelah adanya pengaduan yang masuk, laporan tersebut akan didalami oleh tim internal audit terkait kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*. Secara berkala Unit Audit Internal memeriksa setiap laporan masuk untuk ditindaklanjuti.

The Company's whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit, which is directly supervised and accountable to the Board of Directors. Upon receiving a complaint, the internal audit team investigates the report for potential violations and fraudulent elements. The Internal Audit Unit regularly reviews each incoming report for appropriate follow-up.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

In 2023, the Company did not receive any reports related to violations covered in the whistleblowing system.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di seluruh wilayah Indonesia. Meskipun Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan anti korupsi secara formal, namun Perseroan telah merumuskan komitmen anti korupsi dan anti suap ke dalam salah satu tata nilai Perseroan, yaitu "*Integrity*". Perseroan berkomitmen menghindari tindakan, perilaku atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan seperti korupsi, penyuapan dan pelanggaran lainnya. Melalui komitmen anti korupsi dan anti suap ini, Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik-praktik yang merugikan dan senantiasa membangun reputasi yang kuat sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan terpercaya.

The Company supports the Government's anti-corruption program throughout Indonesia. Although the Company currently does not have a formal anti-corruption policy, one of the Company's values, **Integrity**, has been made anti-corruption and anti-bribery commitment. The Company is dedicated to avoiding actions, behaviors, or deeds that may result in conflicts of interest, such as corruption, bribery, and other violations. By upholding this commitment against corruption and bribery, the Company strives to establish a work environment free from detrimental practices and consistently builds a strong reputation as a responsible and trustworthy company.



Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan dan mitra kerja atau *stakeholders*. Perseroan juga senantiasa menindak tegas apabila ada karyawan atau mitra kerja yang tidak mematuhi kebijakan Perseroan yang berlaku. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima aduan yang masuk terkait tindakan korupsi atau pelanggaran yang bersifat fraud yang dilakukan insan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mencatat tidak adanya pemutusan hubungan kerja atau sanksi disiplin karena korupsi, pemutusan atau kontrak yang tidak diperpanjang dengan mitra bisnis karena pelanggaran terkait korupsi maupun pengaduan terkait kasus hukum publik.

The Company consistently educates all employees, partners, and stakeholders about the anti-corruption policy. The Company takes decisive measures against any employees or partners who violate company policies. In 2023, there were no complaints related to corruption or fraud by the Company's employees. Furthermore, there were no employment terminations or disciplinary sanctions due to corruption, and no contracts with business partners were terminated or not renewed due to corruption-related offenses or complaints related to public law cases.

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

Pursuant to the FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 and FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015, the Company implemented good corporate governance with the following description:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Keterangan Description
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara dengan cara mengisi sistem eASY.KSEI dan/atau kartu suara yang telah dibagikan pada saat pendaftaran oleh Biro Administrasi Efek. The Company has implemented a procedure for collecting votes through the completion in the eASY.KSEI system and/or voting cards distributed during registration by the Securities Administration Bureau.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023. All the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the Annual GMS held on May 24, 2023.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui website Perseroan, website IDX, dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan selama tahun 2023 dapat diunduh di www.mitra-investindo.com The Company has published the summary of GMS minutes on its website, the IDX website, and submitted to FSA. The summarized minutes of the 2023 Annual GMS are available for download at www.mitra-investindo.com

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Keterangan Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Perseroan juga berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui <i>public expose</i> , pertemuan dengan investor (atas permintaan) serta bentuk komunikasi lainnya, termasuk menerbitkan <i>press release</i> dalam media cetak maupun portal <i>online</i> . The Company has a communication policy with shareholders or investors, which includes providing periodic reports such as quarterly and annual reports. Additionally, the Company engages in communication with shareholders or investors through activities such as public exposes, investor meetings (upon request), and various forms of communication, including the publication of press releases in both print media and online portals.
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs web. Informasi lainnya juga dimuat dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan maupun informasi mengenai pelaksanaan aksi korporasi lainnya. Perseroan juga menyampaikan kewajiban laporan berkala kepada regulator yang dapat diakses pada situs web BEI dengan kode saham MITI. Complete details about the Company are published through the Company's communication channels or media, accessible to shareholders or investors through the website. Additional information is available in the annual report, sustainability report, and information related to the implementation of various corporate actions. The Company also fulfills its periodic reporting obligations to regulators, which can be accessed on the IDX website using the MITI ticker code.
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition.	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board of Commissioners.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Keterangan Description
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities performance of the Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy to evaluate its own performance.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Commissioners' self-assessment in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta citra Perusahaan. Anggaran Dasar Perseroan dan Kode Etik Dewan Komisaris telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris atau penghentian jabatan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan undang-undang atau ketentuan yang berlaku, termasuk terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. The Company adheres to prevailing laws and/or regulations related to financial crimes and takes firm action to protect the Company's assets and reputation. The Company's Articles of Association and the Code of Conduct of the Board of Commissioners outline the policy of resignation of the Board of Directors or termination of office if they no longer meet the requirements as Board of Directors based on applicable laws or regulations, including involvement in financial or general crimes.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menganalisis dan merumuskan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam pedoman kerja Komite. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for analyzing and selecting candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as outlined in the Committee's work guidelines.
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Keterangan Description
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Direktur Keuangan Perseroan saat ini dijabat oleh Sdr. Ignatius Edy Suhardaya yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. Profil beliau dapat dibaca dalam Laporan Tahunan ini. Mr. Ignatius Edy Suhardaya currently serves as the Finance Director of the Company. He brings a background in auditing, accounting, and finance. Details about his background can be found in this Annual Report.</p>
<p>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities performance.</p>		
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.</p>	<p>Direksi telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has implemented a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>
6.2	<p>Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Directors' self-assessment in this Annual Report.</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta citra Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan dan Kode Etik Dewan Komisaris telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi atau penghentian jabatan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan undang-undang atau ketentuan yang berlaku, termasuk terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. The Company adheres to prevailing laws and/or regulations related to financial crimes and takes firm action to protect the Company's assets and reputation. The Company's Articles of Association and the Code of Conduct of the Board of Commissioners outline the policy of resignation of the Board of Directors or termination of office if they no longer meet the requirements as Board of Directors based on applicable laws or regulations, including involvement in financial or general crimes.</p>
<p>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.</p>		
7.1	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Implementasi kebijakan GCG merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara transparan sebagai upaya mencegah terjadinya tindakan melanggar hukum, termasuk terjadinya informasi tidak seimbang (<i>insider trading</i>). Perseroan menjalankan praktik bisnis yang berlaku dalam menjaga kerahasiaan informasi Perseroan yang telah diatur dalam Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, maupun Piagam Komite lainnya. Disamping itu, pelaporan informasi yang bersifat material baik kepada regulator maupun publik disampaikan sesuai dengan batasan waktu yang ditetapkan dalam aturan OJK maupun Bursa, sebagai salah satu bentuk antisipasi untuk mencegah terjadinya aktivitas <i>insider trading</i>. The Company's commitment to transparent business practices, as reflected in its implementation of the GCG policy, aims to prevent unlawful activities, including the occurrence of unbalanced information such as insider trading. To ensure the confidentiality of Company information, the Company follows established business practices outlined in the Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, and other Committee Charters. Furthermore, the reporting of material information to both regulators and the public within the specified time limits outlined in FSA and Exchange rules. This is done as a proactive measure to prevent insider trading activities.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Keterangan Description
7.2	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Perseroan berkomitmen ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Perseroan secara aktif mengkomunikasikan pencegahan praktik korupsi dan suap melalui inisiatif program sosialisasi dan pelatihan yang berfokus pada informasi mengenai etika bisnis dan praktik-praktik integritas. The Company is dedicated to aiding the Indonesian government in combating corruption. The Company actively promotes the prevention of corruption and bribery through socialization and training programs that emphasize information about business ethics and integrity practices.</p>
7.3	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau supplier yang akan ikut serta menjadi mitra strategis Perseroan. The Company has a policy for selecting suppliers or vendors and establishes specific requirements when choosing suppliers or vendors who will serve as strategic partners for the Company.</p>
7.4	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perusahaan tidak memiliki kewajiban hutang kepada kreditor. The Company has no debt obligations to creditors.</p>
7.5	<p>Kebijakan sistem pelaporan. The Company has a whistleblowing system</p>	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dibaca Laporan Tahunan ini. The Company has implemented a whistleblowing system policy, which the details can be read in this Annual Report.</p>
7.6	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan tidak secara khusus menerapkan pemberian insentif kinerja jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perseroan. The Company does not specifically implement long-term performance incentives for the Board of Directors and employees. Incentives for Management and employees are outlined in the relevant remuneration scheme, which is periodically updated based on the Company's conditions and developments.</p>
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improvement on the Information Disclosure.	
8.1	<p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.</p>	<p>Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan dengan alamat www.mitra-investindo.com and <i>IDX website</i>. The Company employs information technology to disseminate information disclosure through its website at www.mitra-investindo.com and the <i>IDX website</i>.</p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. This Annual Report discloses information about shareholders holding a minimum of 5% of the Company's shares, including major and controlling shareholders.</p>







Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan

Corporate Social And
Environmental Responsibility

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Commitment to the Implementation of Corporate Social & Environmental Responsibility

Bagi Perseroan, keselarasan pencapaian aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan sebuah keharusan di tengah tuntutan pentingnya korporasi menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG). Sebagai bagian dari perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perseroan melalui entitas anak perusahaan turut mengambil peran aktif dalam mewujudkan operasional perusahaan yang berkelanjutan. Transformasi menuju industri yang lebih hijau dan lebih bersih menjadi prioritas dalam upaya menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, sekaligus dukungan Perseroan terhadap komitmen Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs),

Komitmen pelaksanaan TJSL oleh Perseroan dan Entitas Anak dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan.

For the Company, harmony in achieving economic, social and environmental aspects is a necessity amidst the demands of the importance of corporations implementing Environmental, Social & Governance (ESG) principles. As part of a public company, the Company is committed to implementing sustainable finance as specified in the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. The Company, along with its Subsidiaries, actively participates in promoting sustainable operations. Prioritizing transformation towards a greener and cleaner industry is crucial in our attempt to generate a positive impact on the environment and community. Additionally, We support the Government's commitment to achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060 and Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company and its Subsidiaries are committed to implementing Corporate Social & Environmental Responsibility in an integrated manner, following the triple bottom lines approach, which encompasses economic, social, and environmental performance.



Aspek Kinerja Ekonomi Economic Performance Aspect

Perseroan terus melakukan langkah strategis untuk mengambil peluang bisnis yang terus berkembang dengan bertransformasi memperkuat layanan bisnis. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk berperan aktif dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penyediaan layanan perkapalan dan logistik yang terus berkembang dan terintegrasi.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan yaitu sebesar Rp309.079 juta yang meningkat 142,31% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp127.553 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp266.053 juta yang meningkat 133,20% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp114.088 juta, untuk biaya operasional, biaya gaji dan tunjangan pegawai, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara dan investasi sosial kemasyarakatan.

Aspek Kinerja Sosial Social Performance Aspect

Keberhasilan Perseroan membukukan kinerja yang positif pada tahun 2023 tak lepas dukungan para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Perseroan meyakini dukungan para pemangku kepentingan diraih sebagai timbal balik atas pemenuhan kewajiban Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait.

Pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada karyawan dilakukan dengan konsisten memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti memperlakukan semua secara adil dan setara, tidak mempekerjakan anak, dan tidak terdapat kerja paksa. Dari sisi kesejahteraan karyawan, sistem remunerasi di Perseroan dilakukan dengan mengutamakan prinsip keadilan dan pengakuan terhadap kontribusi karyawan bagi Perseroan. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan standar upah minimum di masing-masing daerah operasional. Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2023 tidak tercatat insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan, seperti kerja paksa, pekerja anak, pelanggaran ketentuan upah minimum dan sebagainya. Perseroan juga secara berkala mengadakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi karyawan. Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dengan total 954,75 jam.

The Company is actively pursuing strategic measures to capitalize on expanding business opportunities by undergoing transformation to enhance its business services. This reflects the Company's dedication to actively contributing to the strengthening of Indonesia's economic growth through the provision of shipping and logistics services that are continuously expanding and integrating.

In 2023, the Company recorded a direct economic value generated of Rp309,079 million, representing a 142.31% increase from 2022, when it amounted to Rp127,553 million. From the direct economic value generated, the Company distributed economic value to stakeholders amounting to Rp266,053 million, marking a 133.20% increase from 2022, when it amounted to Rp114,088 million. This distribution covered operational costs, salaries and employee benefits, dividend payments to Shareholders, tax payments to the state, and investments in the social community.

The Company's achievement of positive performance in 2023 is attributed to the support from both internal and external stakeholders. The Company acknowledges that stakeholder support is reciprocated through the fulfillment of the Company's obligations to them.

The Company fulfills its responsibility to employees by consistently adhering to labor laws, such as treating all individuals fairly and equally, refraining from employing minors, and prohibiting forced labor. Regarding employee wellbeing, the Company's remuneration system prioritizes fairness and recognition of employee contributions. The remuneration provided is adjusted to meet the minimum wage standards in each operational area. The amount of remuneration provided was adjusted to meet the minimum wage standard in each operational area. As a result of this commitment, throughout 2023, there were no recorded incidents of discrimination and violations of employee normative rights, such as forced labor, child labor, violations of minimum wage provisions, and so on. The Company also regularly conducted various education and training sessions to develop the employees potential. In 2023, the Company organized training totaling 954.75 hours.



Perseroan juga berupaya secara maksimal untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk itu, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan K3 dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan memelihara keselamatan kerja bagi seluruh karyawan baik yang berada di darat maupun lepas pantai serta mendorong karyawan untuk mematuhi budaya kerja Perusahaan untuk dapat mencapai *Zero Accident* dan *Zero Occupational Illness*.

The Company also strives to establish a healthy and safe working environment in alignment with Occupational Health and Safety (OHS) principles. To achieve this, the Company and its Subsidiaries consistently enhance the quality of OHS management by fostering a healthy work environment, ensuring workplace safety for all employees, both onshore and offshore, and promoting adherence to the Company's work culture to attain Zero Accident and Zero Occupational Illness goals.



Atas pengelolaan K3 yang baik dan efektif, pada 18 Maret 2023, PT Wasesa Line mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil (*Zero Accident Award*) dari Gubernur Kalimantan Timur dan pada 9 Juni 2023 juga meraih penghargaan kecelakaan nihil (*Zero Accident Award*) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

For good and effective OHS management, PT Wasesa Line received a Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan on March 18, 2023, and also received a Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia on June 9, 2023.

Sementara itu, pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada pelanggan dilakukan dengan menghadirkan layanan yang berkualitas bagi pelanggan, dengan fokus pada efisiensi, ketepatan waktu dan solusi yang inovatif, serta dedikasi untuk senantiasa mendengarkan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dan memprioritaskan kepuasan pelanggan sebagai inti dari setiap langkah dan keputusan bisnis Perseroan. Jaminan kesehatan dan keselamatan pelanggan pun senantiasa dipenuhi dengan dimilikinya sertifikasi ISO 45001:2018 melalui entitas anak perusahaan untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk manajemen kapal, kepemilikan kapal dan pengoperasian kapal. Hal ini dilakukan guna memberikan kepercayaan dan rasa aman kepada pelanggan dalam menggunakan jasa dan layanan yang diberikan Perseroan.

Meanwhile, the Company fulfills its responsibility to customers by delivering quality services, prioritizing efficiency, timeliness, and innovative solutions. Additionally, the Company is dedicated to actively listening to and meeting customer needs, placing customer satisfaction at the forefront of every step and business decision. Assurance of customer health and safety is consistently upheld through ISO 45001:2018 certification obtained by Subsidiaries for Occupational Health and Safety Systems in ship management, ownership, and operations. This ensures trust and security for customers utilizing the Company's services.

Terkhusus untuk masyarakat, Perseroan mewujudkannya dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui penyaluran dana yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2023, Perseroan telah menyalurkan Rp Rp223,44 juta sebagai dana CSR.

Particularly for the community, the Company fulfills this commitment by implementing a Social and Environmental Responsibility (CSR) program, allocating funds targeted education, healthcare, environment, and community empowerment. In 2023, the Company allocated Rp223.44 million for CSR initiatives

Aspek Kinerja Lingkungan Environmental Performance Aspect

Sejalan dengan semakin pentingnya pemenuhan prinsip *Environmental Social & Governance* (ESG), maka dalam setiap aktivitas bisnis yang dikerjakan, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi, termasuk di bidang lingkungan sehingga dampak negatif terhadap lingkungan bisa diminimalkan.

Sepanjang tahun 2023, berbagai program pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan telah dilakukan Perseroan dan Entitas Anak sebagai bentuk nyata peran Perseroan dalam berkontribusi pada pencapaian *net zero emission* guna mewujudkan praktik bisnis pelayaran yang berkelanjutan (*sustainable shipping*). Perseroan telah menerapkan program efisiensi energi dan pengendalian emisi yang dilakukan dengan berbagai inisiatif program, antara lain:

Aligned with the growing significance of adhering to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company is dedicated to complying with all regulations, particularly in the environmental areas, to minimize adverse impacts on the environment throughout its business operations.

Throughout 2023, the Company and its Subsidiaries conducted various environmental impact management and monitoring programs as a tangible expression of the Company's contribution to achieving net zero emissions and realizing sustainable shipping business practices. The Company implemented energy efficiency and emission control programs through various initiatives, including:

Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan yaitu bahan bakar solar B30 untuk kegiatan operasional di seluruh armada kapal.

The Company utilized environmentally friendly fuel, specifically B30 diesel fuel, for operational activities across its entire fleet of ships.

Menerapkan aplikasi cat anti fouling untuk pengecatan armada kapal Peregrine pada program *docking* PT Wasesa Line yang merupakan salah satu upaya meningkatkan daya dorong kapal sehingga dapat mengurangi pemakaian bahan bakar yang dapat berkontribusi mengurangi emisi karbon, sejalan dengan target International *Maritime Organization* untuk menurunkan emisi karbon.

The Company applied anti-fouling paint during the painting of the Peregrine fleet in PT Wasesa Line's docking program as part of efforts to enhance ship propulsion, thereby reducing fuel consumption and contributing to the reduction of carbon emissions, in accordance with the International Maritime Organization's target to decrease carbon emissions.

Melakukan uji emisi untuk setiap kendaraan operasional yang dimiliki sebagai upaya dalam mengetahui kinerja mesin dan tingkat efisiensi pembakaran kendaraan bermotor.

The Company conducted emission tests for each operational vehicle owned as part of efforts to assess the combustion efficiency level of motor vehicles.

Berupaya menjaga armada kapal senantiasa dalam keadaan prima dengan menjalankan program perawatan rutin dan terjadwal seluruh armada kapal secara konsisten sesuai Planned Maintenance System (PMS) serta melaksanakan program *docking* sesuai jadwal yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku.

Efforts were made to maintain the fleet of ships in optimal condition by implementing routine and scheduled maintenance programs for all ships consistently according to the Planned Maintenance System (PMS) and conducting docking programs according to the required schedule mandated by applicable regulations.



Selanjutnya, untuk menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan yang mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12, Perseroan dan entitas anak senantiasa melakukan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab guna mencegah terjadinya pencemaran laut. Selama tahun 2023, limbah B3 yang dihasilkan entitas anak Perseroan sebanyak 432 kg, berhasil menurun 66% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 1.265 kg. Penurunan ini menandakan keberhasilan entitas anak dalam meminimalkan timbulan limbah B3 yang dihasilkan. Pencapaian aspek lingkungan juga ditandai dengan tidak adanya pengaduan terkait lingkungan pada tahun pelaporan.

Additionally, to promote sustainable production and consumption patterns in alignment with the achievement of Sustainable Development Goal 12, the Company and its Subsidiaries consistently implement responsible waste management practices to mitigate marine pollution. In 2023, the hazardous waste generated by the Company's Subsidiaries totaled 432 kg, marking a successful decrease of 66% from 2022, when it amounted to 1,265 kg. This decline signifies the subsidiaries' success in reducing the production of hazardous waste. The environmental achievement is further highlighted by the absence of environmental complaints during the reporting year.

"Informasi mengenai kebijakan, inisiatif, program, dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan di tahun 2023, secara komprehensif telah diungkapkan dalam **Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 yang disajikan secara terpisah**, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan Standards GRI".

Detailed information regarding the Company's social and environmental responsibility policies, initiatives, programs, and activities in 2023 has been thoroughly disclosed in the Company's Sustainability Report for the Fiscal Year 2023, which is presented separately but is an integral part of this Annual Report. The Company's Sustainability Report for the Fiscal Year 2023 was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, and GRI Standards.







Laporan Keuangan Audit

Audited Financial
Statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2023
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340.
Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340.
Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/002 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Andreas Tjahjadi
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340
Domicile address : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Phone number : (021) 29079558
Position : President Director
2. Name : Ignatius Edy Suhardaya
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340
Domicile address : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/002 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta
Phone number : (021) 29079558
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / March 2024



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur / President Director

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan / Finance Director



No : 00447/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mitra Investindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitra Investindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00447/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 143.114.916.097, yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penggunaan aset-aset tersebut selama operasi Grup di masa mendatang. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari kapal, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan kapal berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari kapal yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Group's fixed assets as at 31 December 2023 was amounting to Rp 143,114,916,097, which is expected to be recovered through use of the assets in the Group's operations. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Group's fixed assets were predominantly made up of ships, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the ships based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of ships contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00447/2.1133/AU.I/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai kapal.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk kapal di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.
- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of fixed assets (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of ships.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For ships where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*
- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00447/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp 116.816.635.775 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasinya. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi entitas anak.

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat pendapatan dan struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of goodwill

As at 31 December 2023, the Group held goodwill of Rp 116,816,635,775 in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisition of the subsidiaries.

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, revenue and cost structures and the post-tax discount rates applied.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2023.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00447/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penilaian atas penurunan nilai goodwill
(Lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas goodwill. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran tahun 2023 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

**Assessment of impairment of goodwill
(Continued)**

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:
(Continued)*

- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and external sources of information.*
- *We assessed management's ability to estimate projected cash flows by comparing the 2023 budget to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00447/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Other information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00447/2.1133/AU.I/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

*Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00447/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00447/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No: 00447/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.1684

25 Maret / March 2024



00447

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 (Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4)	1 Januari/ January 2022/ 31 Desember/ December 2021*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34	152.105.426.438	131.036.973.035	36.487.170.155	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2,6,34	8.000.000.000	-	-	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha – bersih	2,7,31a,34	46.435.528.931	50.171.158.986	13.502.542.218	<i>Account receivables – net</i>
Piutang lain-lain	2,31b,34	1.077.633.275	240.325.423	25.200.000	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2,8	2.611.057.364	2.306.384.721	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	21a	-	736.939.549	200.712.659	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,9	7.819.553.850	8.663.102.346	1.234.689.895	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kontrak	2,11,31c,34	4.516.567.296	7.790.197.193	-	<i>Contract assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>222.565.767.154</u>	<u>200.945.081.253</u>	<u>51.450.314.927</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,21e	2.591.467.932	1.539.723.027	-	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	2,10	-	-	-	<i>Investment in associate – net</i>
Properti investasi	2,12	3.805.000.000	3.702.900.000	-	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	2,13	143.114.916.097	145.610.801.877	26.641.367.043	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak guna – bersih	2	-	239.618.575	-	<i>Right-of-use assets – net</i>
Goodwill	2,14	116.816.635.775	116.816.635.775	-	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,15,34	5.994.206.987	6.178.299.817	-	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>272.322.226.791</u>	<u>274.087.979.071</u>	<u>26.641.367.043</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>494.887.993.945</u>	<u>475.033.060.324</u>	<u>78.091.681.970</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 (Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4)	1 Januari/ January 2022/ 31 Desember/ December 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2,16,34	8.000.000.000	12.500.000.000	-	Bank loan
Utang usaha	2,17,31d,34	2.059.228.046	6.859.856.748	915.551.232	Account payables
Utang lain-lain	2,18,31e,34	1.300.477.908	2.702.252.179	8.001.374.165	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2,19,34	13.551.894.884	14.048.563.752	398.477.782	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2,20,31f	15.834.524.663	20.636.834.973	10.199.929.302	Advance from customers
Utang pajak	2,21b	6.193.406.232	10.700.656.708	724.795.428	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,34				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa		-	183.867.080	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		566.166.174	612.305.254	275.093.614	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>47.505.697.907</u>	<u>68.244.336.694</u>	<u>20.515.221.523</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34	214.238.979	787.385.037	564.405.390	Long-term consumer financing payables net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	2,22	11.371.989.619	12.003.516.039	-	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.586.228.598</u>	<u>12.790.901.076</u>	<u>564.405.390</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>59.091.926.505</u>	<u>81.035.237.770</u>	<u>21.079.626.913</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022 (Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4)</u>	<u>1 Januari/ January 2022/ 31 Desember/ December 2021 *)</u>	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham					<i>Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tahun 2023, 2022 dan 2021 dan 3.420.735.503 saham kelas B pada tahun 2023 dan 2022 dan 2.322.988.366 saham kelas B pada tahun 2021					<i>Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in 2023, 2022 and 2021 and 3,420,735,503 B class shares in 2023 and 2022 and 2,322,988,366 B class shares in 2021</i>
Tambahan modal disetor – bersih	23	231.036.775.150	231.036.775.150	176.149.418.300	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Saldo laba	2,25	106.937.227.323	106.937.227.323	(126.149.418.300)	<i>Retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		55.144.188.564	21.949.208.124	7.012.055.057	<i>Other comprehensive income: Remeasurement of employment benefit liabilities</i>
		<u>1.773.727.818</u>	<u>1.147.568.564</u>	<u>-</u>	
Sub-jumlah		394.891.918.855	361.070.779.161	57.012.055.057	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2,26	<u>40.904.148.585</u>	<u>32.927.043.393</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH		<u>435.796.067.440</u>	<u>393.997.822.554</u>	<u>57.012.055.057</u>	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH		<u>494.887.993.945</u>	<u>475.033.060.324</u>	<u>78.091.681.970</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022 (Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4)</u>	
PENDAPATAN	306.995.042.342	2,27,31g	121.886.168.697	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(195.832.703.523)	2,28,31h	(80.275.791.293)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	111.162.338.819		41.610.377.404	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(54.177.710.576)	2,29	(27.698.359.613)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>56.984.628.243</u>		<u>13.912.017.791</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2.538.511.342		625.150.222	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs – bersih	827.080.391		2.323.766.191	<i>Gain on foreign exchange – net</i>
Pemulihan (penambahan) cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	281.415.472	7	(151.217.574)	<i>Recovery of (addition to) allowance for impairment losses of account receivables</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan penghapusan aset tetap	221.472.725	13	110.000.000	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	102.100.000	12	109.900.000	<i>Fair value increase of investment properties</i>
Beban keuangan	(391.355.061)		(495.246.945)	<i>Finance cost</i>
Penghapusan piutang usaha	(206.898.441)		-	<i>Written-off account receivables</i>
Rupa-rupa – bersih	(1.288.000.347)		3.144.506.561	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>2.084.326.081</u>		<u>5.666.858.455</u>	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	59.068.954.324		19.578.876.246	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(672.379.927)	2,21d	(730.391.412)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>58.396.574.397</u>		<u>18.848.484.834</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2		INCOME TAX
Kini	(11.765.452.312)	21c	(4.237.657.432)	<i>Current</i>
Tangguhan	1.257.618.954	21e	735.066.468	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan	(10.507.833.358)		(3.502.590.964)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN	<u>47.888.741.039</u>		<u>15.345.893.870</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	948.404.224	2,22	1.611.890.225	<i>Remeasurement of employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(205.874.049)	2,21e	(355.170.245)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>742.530.175</u>		<u>1.256.719.980</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>48.631.271.214</u>		<u>16.602.613.850</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For year ended 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4)	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	38.506.083.695		14.937.153.067	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	9.382.657.344		408.740.803	Non-controlling interests
Jumlah	47.888.741.039		15.345.893.870	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	39.132.242.949		16.084.721.631	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	9.499.028.265		517.892.219	Non-controlling interests
Jumlah	48.631.271.214		16.602.613.850	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	10,88	2,30	5,46	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian *The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended 31 December 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>				Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas – bersih/ <i>Total equity – net</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid-in capital – net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021*)	176.149.418.300	(126.149.418.300)	7.012.055.057	-	57.012.055.057	-	57.012.055.057	Balance as at 31 December 2021*)
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	54.887.356.850	123.747.198.589	-	-	178.634.555.439	-	178.634.555.439	Paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Imbalan yang secara efektif dialihkan	-	15.927.602.407	-	-	15.927.602.407	-	15.927.602.407	Consideration effectively transferred
Akuisisi entitas anak	-	93.411.844.627	-	-	93.411.844.627	32.409.151.174	125.820.995.801	Acquisition of subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	14.937.153.067	-	14.937.153.067	408.740.803	15.345.893.870	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.147.568.564	1.147.568.564	109.151.416	1.256.719.980	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan kembali – Catatan 4)	231.036.775.150	106.937.227.323	21.949.208.124	1.147.568.564	361.070.779.161	32.927.043.393	393.997.822.554	Balance as at 31 December 2022 (As restated – Note 4)
Pembagian dividen kas (Catatan 24)	-	-	(5.311.103.255)	-	(5.311.103.255)	-	(5.311.103.255)	Distribution of cash dividend (Note 24)
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(1.521.923.073)	(1.521.923.073)	Distribution of cash dividend to non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	38.506.083.695	-	38.506.083.695	9.382.657.344	47.888.741.039	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	626.159.254	626.159.254	116.370.921	742.530.175	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>231.036.775.150</u>	<u>106.937.227.323</u>	<u>55.144.188.564</u>	<u>1.773.727.818</u>	<u>394.891.918.855</u>	<u>40.904.148.585</u>	<u>435.796.067.440</u>	Balance as at 31 December 2023

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	309.483.407.455		110.336.678.737	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(195.671.434.929)		(72.851.858.172)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(35.464.276.711)		(15.756.314.296)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(14.737.093.514)		(3.127.578.361)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi – bersih	63.610.602.301		18.600.927.908	<i>Cash flows from operations – net</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.538.511.342		625.150.222	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(14.262.691.077)		(4.313.720.715)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pensiun	(1.312.221.000)		(1.019.229.600)	<i>Payment of pension</i>
Pembayaran pajak final	(651.888.366)		(565.452.979)	<i>Payment of final tax</i>
Pembayaran beban keuangan	(391.355.061)		(495.246.945)	<i>Payment for finance cost</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>49.530.958.139</u>		<u>12.832.427.891</u>	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	225.225.225	13	110.000.000	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(8.438.972.781)	13,38	(3.090.495.033)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	(8.000.000.000)	6	-	<i>Placement in time deposit</i>
Kas yang dikeluarkan dari akuisisi terbalik	-	3	(94.652.936.907)	<i>Cash outflow from reverse acquisition</i>
Akuisisi entitas anak	-		(3.272.496.708)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	-	9	(174.200.000)	<i>Increase in advances for acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(16.213.747.556)</u>		<u>(101.080.128.648)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(5.311.103.255)	24	-	<i>Distribution of cash dividend to shareholders</i>
(Pembayaran) penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(4.500.000.000)		2.500.000.000	<i>(Repayment of) proceed from short-term bank loan</i>
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(1.521.923.073)		-	<i>Distribution of cash dividend to non-controlling interests</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(617.152.218)		(682.072.793)	<i>Repayment of consumer finance lease</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	(186.000.000)		(372.000.000)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Penerimaan setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-		178.634.555.439	<i>Proceed from paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)</i>
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	<u>(12.136.178.546)</u>		<u>180.080.482.646</u>	Net cash flows (for) from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	21.181.032.037		91.832.781.889	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	131.036.973.035		36.487.170.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS	(112.578.634)		2.717.020.991	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>152.105.426.438</u>		<u>131.036.973.035</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 9 September 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0065510.AH.01.02 tanggal 12 September 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inti Bina Utama.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01 Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 29 dated 9 September 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0065510.AH.01.02 dated 12 September 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 14 October 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in shipping through investment in subsidiaries.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Inti Bina Utama.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

b. **Company's Public Offering**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2023 are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	Initial public offering and listing of part of the Company's shares
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	Listing of the entire shares of the Company
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

b. **Company's Public Offering** (Continued)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2023 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	300.000.000 341.614.000	30 April 2014	Reverse stock, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	120.000.000 444.620.320	30 Oktober/ October 2020	Reverse stock, to be as follows: A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ January 2021	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham kelas B	3.420.735.503	16 Desember/ December 2022	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 B class shares

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Presiden Komisaris :	Leonard Tanubrata
Komisaris :	Moh. Indra Permana
Komisaris (Independen) :	Ir. Maruli Gultom
Presiden Direktur :	Andreas Tjahjadi
Direktur Keuangan :	Ignatius Edy Suhardaya
Direktur :	Ir. Bambang Ediyanto

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Ketua :	Ir. Maruli Gultom
Anggota :	Robinson Purba, S.E., Ak, CA
Anggota :	Drs. Stefanus Ginting

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.178.374.357 dan Rp 3.048.657.968 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Herry Hartoko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Sugeng Wahono dan Diah Pertiwi Gandhi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Karyawan

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 187 dan 204 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>
Leonard Tanubrata :	Leonard Tanubrata	President Commissioner	Leonard Tanubrata :
Ir. Pradopo Subekti :	Ir. Pradopo Subekti	Commissioner	Ir. Pradopo Subekti :
Ir. Maruli Gultom :	Ir. Maruli Gultom	Commissioner (Independent)	Ir. Maruli Gultom :
Andreas Tjahjadi :	Andreas Tjahjadi	President Director	Andreas Tjahjadi :
Ignatius Edy Suhardaya :	Ignatius Edy Suhardaya	Finance Director	Ignatius Edy Suhardaya :
Diah Pertiwi Gandhi :	Diah Pertiwi Gandhi	Director	Diah Pertiwi Gandhi :

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>
Ir. Maruli Gultom :	Ir. Maruli Gultom	Chief	Ir. Maruli Gultom :
Drs. Kumari Ak. MM :	Drs. Kumari Ak. MM	Member	Drs. Kumari Ak. MM :
Drs. Stefanus Ginting :	Drs. Stefanus Ginting	Member	Drs. Stefanus Ginting :

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 3,178,374,357 and Rp 3,048,657,968 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Herry Hartoko as at 31 December 2023 and 2022.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Sugeng Wahono and Diah Pertiwi Gandhi as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

Employees

As at 31 December 2023 and 2022, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 187 and 204 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Entitas anak**

d. **Subsidiaries**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023 %	2022 %		2023 Rp	2022 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and goods	99,81	99,81	1955	114.692.037.136	121.985.572.138
PT Pelayaran Karana Line (PKL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and goods	99,00	99,00	2020	122.569.194.358	126.264.519.024
PT Karya Abdi Luhur (KAL)	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ Shipping and warehouse	70,00	70,00	1986	96.287.475.756	74.248.337.745
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Karya Abdi Luhur/ Indirect ownership through PT Karya Abdi Luhur							
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (PBMBIS)	Indonesia	Bongkar muat/ Stevedoring	70,00	70,00	1989	12.353.760.253	12.218.221.047
PT Karyatama Inti Lestari	Indonesia	Bongkar muat/ Stevedoring	70,00	70,00	1988	3.305.064.760	3.383.648.234

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

PT Pelayaran Karana Line (PKL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Desember 2019 dari Ulia Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Gading Serpong, Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0066646.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 dan Tambahan No. 11134 tanggal 7 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PKL menyetujui pengalihan 64.350 saham PKL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

PT Karya Abdi Luhur (KAL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Januari 1986 dari Henk Limanow S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui surat keputusan No. C2-1419-HT.01.01.TH87 tanggal 19 Februari 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 dan Tambahan No. 98 tanggal 8 Februari 1987.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

PT Pelayaran Karana Line (PKL), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 3 dated 9 December 2019 of Ulia Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Gading Serpong, Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0066646.AH.01.01 dated 15 December 2019 which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 and Supplement No. 11134 dated 7 April 2023.

Based on Notarial Deed No. 17 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PKL resolved to approve the transfer of 64,350 shares of PKL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

PT Karya Abdi Luhur (KAL), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 22 dated 24 January 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-1419-HT.01.01.TH87 dated 19 February 1987 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 and Supplement No. 98 dated 8 February 1987.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

PT Karya Abdi Luhur (KAL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

PT Karya Abdi Luhur (KAL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2023 either on prospective or retrospective basis:

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2023

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2023

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2023, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Not effective for the year beginning as at 1 January 2023

The following standards will be effective on 1 January 2024:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Not effective for the year beginning as at 1 January 2023 (Continued)

The following standards will be effective on 1 January 2025:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- SFAS No. 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information.

Effective on 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquirer) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Grup seperti dijelaskan di Catatan 3.

d. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

Reverse Acquisition (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group as disclosed in Note 3.

d. **Related Party Transaction**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

f. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- Financial liabilities measured at amortized cost.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are cancelled or expired.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(vi) *Fair value measurement* (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

h. **Investment in Associate**

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

h. **Investment in Associate** (Continued)

Equity method (Continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Inventories

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

j. Investment Properties

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years</u>	<u>Type Fixed Assets</u>
Bangunan	5%	20	Buildings
Kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ships
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles and heavy equipments

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

k. **Fixed Assets** (Continued)

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

<u>Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years</u>	<u>Type Fixed Assets</u>
20	Buildings
10 - 20	Ships
10 - 20	Ship machines and equipments
2, 4 dan/and 8	Office equipments
4, 5 dan/and 8	Vehicles and heavy equipments

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

l. Lease

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Lease (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

I. **Sewa** (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

I. **Lease** (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Lease (Continued)

Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

o. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	15.416	15.731	United States Dollar (1 USD)

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Foreign Currency Translation (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan jasa pelayaran Grup yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Income Tax

Final Tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's ship charter services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

r. **Income Tax** (Continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/ penalty, if any, as part of "Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. **Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

r. **Income Tax** (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. **Employment Benefit Liabilities**

Employment benefits liabilities such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: ship charter, ship management and ship agency and stevedoring. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 12 for the carrying value of investment properties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 13 untuk nilai tercatat aset tetap.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 13 for the carrying value of fixed assets.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

x. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Leases (Continued)

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

x. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

Grup menentukan bahwa metode *output* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

x. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

(b) **Significant accounting judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Satisfaction of performance obligation

The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.

The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**
(Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. AKUISISI TERBALIK

Efektif tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi 49.500 saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang mencerminkan 99% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham atau setara dengan Rp 54.887.356.850 yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU). Setelah HMETD, IBU menguasai 30,47% kepemilikan saham Perusahaan secara langsung dan memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Prime Asia Capital (PAC), Pemegang saham Perusahaan sebesar 11,96% dengan jumlah kepemilikan keseluruhan di Perusahaan sebesar 42,43%. Selain itu PAC telah menyerahkan hak pengendalian dalam Perusahaan kepada IBU dan IBU memperoleh pengendalian atas Perusahaan. PKL dan IBU memiliki Pemilik manfaat (*Ultimate beneficial Owner*) yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana PKL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	113.927.602.407
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>71.479.056.593</u>
<i>Goodwill</i> (Catatan 14)	<u>42.448.545.814</u>

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

x. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(b) **Significant accounting judgments**
(Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. REVERSE ACQUISITION

Effective on 7 December 2022, the Company acquired 49,500 shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) representing 99% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 shares or equivalent to Rp 54,887,356,850 which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU). After the HMETD, IBU owns 30.47% direct ownership in the Company and owns 11.96% indirect ownership through PT Prime Asia Capital (PAC), a shareholder of the Company, with total ownership interest in the Company of 42.43%. In addition, PAC had transferred control rights in the Company to IBU and IBU had obtained control over the Company. PKL and IBU have the same ultimate beneficial owner.

This acquisition was accounted for as a reverse acquisition whereby PKL was identified as the acquirer for accounting purposes while the Company was identified as the acquiree for accounting purpose.

Given that the Company is the deemed acquiree, *goodwill* on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Consideration effectively transferred
Fair value of the Company's identifiable net assets and liabilities
<i>Goodwill</i> (Note 14)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari kombinasi bisnis:

Imbalan kas yang dialihkan	113.000.000.000
Dikurang: saldo kas Perusahaan	(18.347.063.093)
Arus kas keluar	<u>94.652.936.907</u>

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi balikan disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan kembali dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah laporan keuangan PKL.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 tetapi tidak disajikan sebagai informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian ini mengikuti akuntansi akuisisi terbalik, adalah sebagai berikut:

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	<i>Cash consideration</i>
	<i>Less: cash balance of the Company</i>
	<i>Cash outflow</i>

The consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary. Accordingly, the consolidated financial statements for comparative purposes as at 31 December 2021 which are restated in these consolidated financial statements were the historical financial statements of PKL.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as at 31 December 2021 and for the year ended 31 December 2021 which were presented in the 2021 consolidated financial statements but were not presented for comparative purposes in these consolidated financial statements following the reverse acquisition, are as follows:

	<u>2021</u>	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.250.089.233	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – bersih	14.640.306.782	<i>Account receivables – net</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.316.721	<i>Other receivables – third parties – net</i>
Persediaan	686.248.110	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	-	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.011.512.234	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kontrak	<u>4.203.561.582</u>	<i>Contract assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>37.793.034.662</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	530.617.347	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	-	<i>Investment in associates – net</i>
Properti investasi	3.593.000.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	73.336.859.802	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – bersih	599.046.439	<i>Right-of-use-assets – net</i>
<i>Goodwill</i>	39.689.403.503	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>1.735.359.241</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>119.484.286.332</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>157.277.320.994</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	1.364.062.840	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	1.715.300.637	Other payables – third parties
Utang pajak	443.611.976	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	241.598.513	Unearned revenues
Beban yang masih harus dibayar	2.134.863.887	Accrued expenses
Utang pemegang saham	-	Due to shareholder
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	356.994.376	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	92.196.000	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.348.628.229	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Long-term liabilities net of current portion:
Liabilitas sewa	183.867.080	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	176.709.000	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	1.415.825.722	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.776.401.802	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	18.125.030.031	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham		Share capital
Modal dasar 10.920.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai nominal per saham Rp 500 dan 10.800.000.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai nominal per saham Rp 50		Authorized capital 10,920,000,000 shares as at 31 December 2021 which consist of 120,000,000 A class shares as at 31 December 2021 with par value of Rp 500 per share as at 31 December 2021 and 10,800,000,000 B class shares as at 31 December 2021 with par value of Rp 50 per share as at 31 December 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2.322.988.366 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021	176.149.418.300	Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares as at 31 December 2021 and 2,322,988,366 B class shares as at 31 December 2021
Tambahan modal disetor – bersih	(82.671.343.388)	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	19.630.282.119	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya:		Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	532.477.762	Remeasurement of post-employment benefits
Sub-jumlah	113.640.834.793	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25.511.456.170	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	139.152.290.963	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	157.277.320.994	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham PKL sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari PKL dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi PKL, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu PKL, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham yang diterbitkan

	1 Januari/ January 2022/ 31 Desember/ December 2021
Modal saham PKL sesaat sebelum kombinasi bisnis	50.000.000.000
Imbalan yang secara efektif alihkan	93.918.402.300
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>32.231.016.000</u>
Jumlah	<u>176.149.418.300</u>

- Lembar saham

	1 Januari/ January 2022/ 31 Desember/ December 2021
Lembar modal dasar:	
Saham kelas A	120.000.000
Saham kelas B	<u>10.800.000.000</u>
Jumlah	<u>10.920.000.000</u>
Lembar modal ditempatkan:	
Saham kelas A	120.000.000
Saham kelas B	<u>2.322.988.366</u>
Jumlah	<u>2.442.988.366</u>

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of PKL, plus the consideration effectively transferred by PKL and the value of shares issued by the Company to acquire PKL, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being PKL, to against the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company with details as follows:

- Amount of shares issued

Existing share capital of PKL immediately prior to business combination
Consideration effectively transferred
Adjustment to the Company's share capital

Total

- Number of shares

Number of authorized share:
A Class share
B Class share

Total

Number of issued share:
A Class share
B Class share

Total

4. **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 25 (Revisi 2014) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" terkait dengan perhitungan kepentingan non-pengendali.

4. **RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated the consolidated financial statement as at 31 December 2022 and 1 January 2022/ 31 December 2021, and for the year ended 31 December 2022, in relation to the retrospective application of SFAS No. 25 (Revised 2014) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" with respect to the calculation of non-controlling interests.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Summary of amounts previously reported, the adjustment of the restated amounts is as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment	Consolidated Statement of Financial Position
Pada tanggal 31 Desember 2022				As at 31 December 2022
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	231.036.775.150	-	231.036.775.150	Share capital
Tambahan modal disetor – bersih	13.525.382.696	93.411.844.627	106.937.227.323	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	22.265.330.689	316.122.565	21.949.208.124	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	1.203.432.537	55.863.973	1.147.568.564	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	125.966.901.482	93.039.858.089	32.927.043.393	Non-controlling interests
Jumlah	393.997.822.554	-	393.997.822.554	Total
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022				For the year ended 31 December 2022
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	15.253.275.632	316.122.565	14.937.153.067	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	92.618.238	316.122.565	408.740.803	Non-controlling interests
Jumlah	15.345.893.870	-	15.345.893.870	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	16.456.708.169	371.986.538	16.084.721.631	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	145.905.681	371.986.538	517.892.219	Non-controlling interests
Jumlah	16.602.613.850	-	16.602.613.850	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	5,57	0,09	5,46	BASIC EARNINGS PER SHARE

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas (Dipindahkan)	1.024.802.258	818.259.160	Cash on Hand (Brought forward)
Bank Rupiah			Cash in Banks Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.567.326.109	58.572.787.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.837.330.817	2.761.853.399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.328.881.032	3.208.136.205	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.597.323.959	2.538.674.149	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	973.423.020	1.734.073.169	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	381.444.778	228.827.377	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	44.589.577	2.663.240.167	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Sub-jumlah (Dipindahkan)	78.730.319.292	71.707.592.243	Sub-total (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. **KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

5. **CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas (Pindahan)	1.024.802.258	818.259.160	Cash on Hand (Carried forward)
Bank – Rupiah (Pindahan)	78.730.319.292	71.707.592.243	Cash in Banks – Rupiah (Carried forward)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.634.888.888	19.651.025.235	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.416.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>22.650.304.888</u>	<u>19.651.025.235</u>	Sub-total
Jumlah Bank	<u>101.380.624.180</u>	<u>91.358.617.478</u>	Total Cash in Banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposit – Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.200.000.000	36.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>6.000.000.000</u>	<u>2.060.096.397</u>	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah Setara Kas	<u>49.700.000.000</u>	<u>38.860.096.397</u>	Total Cash Equivalents
Jumlah	<u><u>152.105.426.438</u></u>	<u><u>131.036.973.035</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 1.461.550 dan USD 1.249.191 atau setara dengan Rp 22.650.304.888 dan Rp 19.651.025.235.

As at 31 December 2023 and 2022, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD 1,461,550 and USD 1,249,191 or equivalent to Rp 22,650,304,888 and Rp 19,651,025,235, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 2,25% – 5,25% per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 2.25% – 5.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2023 and 2022, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari waktu penempatan.

As at 31 December 2023 and 2022, time deposit had maturity period of three months or less at the time of placement.

6. **DEPOSITO BERJANGKA**

6. **TIME DEPOSITS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>8.000.000.000</u>	<u>-</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 2,25% – 5,25% per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 2.25% – 5.25% per annum.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinokor International	7.214.558.495	1.883.645.608	<i>PT Sinokor International</i>
Orient Overseas Container Line	4.680.554.288	-	<i>Orient Overseas Container Line</i>
PT Baruna Raya Logistics	4.237.391.566	4.240.743.070	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	2.588.947.576	2.564.742.024	<i>Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.</i>
PT United Tractors Tbk	2.133.735.368	7.985.228.058	<i>PT United Tractors Tbk</i>
Eastern Car Liner A Ltd	1.964.999.673	-	<i>Eastern Car Liner A Ltd</i>
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	1.684.900.000	1.489.863.850	<i>PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari</i>
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	1.517.758.500	-	<i>PT Bukaka Teknik Utama Tbk</i>
PT Posco IJPC	1.298.442.333	3.069.519.103	<i>PT Posco IJPC</i>
Global Marine Service Co., Ltd.	1.055.057.022	-	<i>Global Marine Service Co., Ltd.</i>
PT Map Shipping Lines	841.975.061	-	<i>PT Map Shipping Lines</i>
SITC International Holdings Co., Ltd.	835.596.006	-	<i>SITC International Holdings Co., Ltd.</i>
PT Krakatau Jasa Logistik	834.060.000	3.066.474.371	<i>PT Krakatau Jasa Logistik</i>
PT Jati Berkah Samudera	830.966.805	-	<i>PT Jati Berkah Samudera</i>
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	701.750.000	-	<i>PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur</i>
PT Internasional Total Service & Logistics	-	1.811.998.537	<i>PT Internasional Total Service & Logistics</i>
PT Trakindo Utama	-	874.866.846	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	-	556.563.450	<i>PT Steel Pipe Industry of Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>3.779.168.887</u>	<u>4.674.538.849</u>	<i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>36.199.861.580</u>	<u>32.218.183.766</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Global Marine Service Co., Ltd.	4.173.790.737	4.491.725.948	<i>Global Marine Service Co., Ltd.</i>
Eastern Car Liner A Ltd	855.873.430	3.004.470.450	<i>Eastern Car Liner A Ltd.</i>
Orient Overseas Container Line	-	3.322.767.995	<i>Orient Overseas Container Line</i>
Meridian Port Agencies Pte. Ltd.	-	1.389.158.361	<i>Meridian Port Agencies Pte. Ltd.</i>
Sub-jumlah	5.029.664.167	12.208.122.754	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi – Rupiah (Catatan 31a)	<u>5.378.849.546</u>	<u>6.251.242.288</u>	Related parties – Rupiah (Note 31a)
Jumlah	46.608.375.293	50.677.548.808	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>172.846.362</u>)	(<u>506.389.822</u>)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>46.435.528.931</u>	<u>50.171.158.986</u>	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 326.263 dan USD 776.055 atau setara dengan Rp 5.029.664.167 dan Rp 12.208.122.754, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	44.129.886.161	46.093.108.435
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 – 30 hari	1.853.866.554	3.875.479.376
31 – 60 hari	334.256.478	118.257.910
61 – 90 hari	91.608.238	84.313.265
Lebih dari 90 hari	<u>198.757.862</u>	<u>506.389.822</u>
Sub-jumlah	46.608.375.293	50.677.548.808
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172.846.362)	(506.389.822)
Bersih	<u>46.435.528.931</u>	<u>50.171.158.986</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	506.389.822	-
Penambahan tahun berjalan	102.474.777	506.389.822
Pemulihan tahun berjalan	(383.890.249)	-
Penghapusan tahun berjalan	<u>(52.127.988)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>172.846.362</u>	<u>506.389.822</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kapal sebesar Rp 2.611.057.364 dan Rp 2.306.384.721 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

Account receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 326,263 and USD 776,055 or equivalent to Rp 5,029,664,167 and Rp 12,208,122,754 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

The aging analysis of account receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Neither past due nor impaired	44.129.886.161	46.093.108.435
Past due but not impaired:		
1 – 30 days	1.853.866.554	3.875.479.376
31 – 60 days	334.256.478	118.257.910
61 – 90 days	91.608.238	84.313.265
More than 90 days	<u>198.757.862</u>	<u>506.389.822</u>
Sub-total	46.608.375.293	50.677.548.808
Less:		
Allowance for impairment losses	(172.846.362)	(506.389.822)
Net	<u>46.435.528.931</u>	<u>50.171.158.986</u>

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	506.389.822	-
Addition during the year	102.474.777	506.389.822
Recovery during the year	(383.890.249)	-
Written-off during the year	<u>(52.127.988)</u>	<u>-</u>
Ending balance	<u>172.846.362</u>	<u>506.389.822</u>

As at 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 31 December 2023 and 2022, none of the account receivables were pledged as collateral.

8. INVENTORIES

This account represents inventories of ship parts amounting to Rp 2,611,057,364 and Rp 2,306,384,721 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

As at 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that the inventories can be used, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka			Advances
Uang muka operasional keagenan	2.407.206.037	4.123.020.659	Advances for agency operations
Uang muka operasional bongkar muat	256.743.270	453.008.261	Advances for stevedoring
Uang muka operasional KM. Bahtera Seva III	115.656.651	389.216.987	Advances for Vessel Bahtera Seva III operations
Pembelian aset tetap	-	174.200.000	Purchase of fixed assets
Sub-jumlah	<u>2.779.605.958</u>	<u>5.139.445.907</u>	Sub-total
Beban dibayar di muka			Prepayments
Perbaikan kapal	3.188.358.686	1.459.919.831	Docking
Software	770.988.577	696.196.577	Software
Asuransi	700.000.810	697.968.089	Insurance
Sewa kantor	308.295.386	354.009.177	Office lease
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	72.304.433	315.562.765	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	<u>5.039.947.892</u>	<u>3.523.656.439</u>	Sub-total
Jumlah	<u>7.819.553.850</u>	<u>8.663.102.346</u>	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the associate of the Company is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Business activity
		2023	2022	
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is private company and there was no quoted market price available for its shares.

Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian rugi bersih/ Accumulated share in net loss		Nilai tercatat/ Carrying amount
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ less: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(21.216.545.275)
Bersih/ Net				<u>-</u>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH
(Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET (Continued)

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt-SusPKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

11. ASET KONTRAK

11. CONTRACT ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	1.103.112.450	1.074.850.000	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Baruna Raya Logistics	1.103.112.450	2.206.224.900	PT Baruna Raya Logistics
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	834.400.000	-	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	375.087.839	593.731.494	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>405.299.557</u>	<u>244.299.929</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>3.821.012.296</u>	<u>4.119.106.323</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Eastern Car Liner A Ltd	-	1.093.507.115	Eastern Car Liner A Ltd
Global Marine Service Co., Ltd.	-	179.978.371	Global Marine Service Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>-</u>	<u>153.355.384</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>1.426.840.870</u>	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah	3.821.012.296	5.545.947.193	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi – Rupiah (Catatan 31c)	<u>695.555.000</u>	<u>2.244.250.000</u>	Related party – Rupiah (Note 31c)
Jumlah	<u>4.516.567.296</u>	<u>7.790.197.193</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of investment properties as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023	
Biaya perolehan					At cost	
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	Land and Building in Pacet	
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	236.858.182	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang	
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	Kiosk at ITC Kuningan	
Jumlah biaya perolehan	<u>1.741.858.182</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.741.858.182</u>	Total costs	
Akumulasi nilai wajar					Accumulated in fair value	
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.468.000.000	91.000.000	-	1.559.000.000	Land and Building in Pacet	
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	687.841.818	9.300.000	-	697.141.818	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang	
Kios di ITC Kuningan	(194.800.000)	1.800.000	-	(193.000.000)	Kiosk at ITC Kuningan	
Jumlah akumulasi nilai wajar	<u>1.961.041.818</u>	<u>102.100.000</u>	<u>-</u>	<u>2.063.141.818</u>	Total accumulated in fair value	
Nilai wajar	<u>3.702.900.000</u>			<u>3.805.000.000</u>	Fair value	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Nilai wajar/ Fair value	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						At cost
Tanah dan Bangunan di Pacet	-	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	-	236.858.182	-	-	236.858.182	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	-	435.000.000	-	-	435.000.000	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah biaya perolehan	<u>-</u>	<u>1.741.858.182</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.741.858.182</u>	Total costs
Akumulasi nilai wajar						Accumulated in fair value
Tanah dan Bangunan di Pacet	-	950.000.000	518.000.000	-	1.468.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	-	882.141.818	(194.300.000)	-	687.841.818	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	-	19.000.000	(213.800.000)	-	(194.800.000)	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah akumulasi nilai wajar	<u>-</u>	<u>1.851.141.818</u>	<u>109.900.000</u>	<u>-</u>	<u>1.961.041.818</u>	Total accumulated in fair value
Nilai wajar	<u>-</u>	<u>3.593.000.000</u>			<u>3.702.900.000</u>	Fair value

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m².

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m².

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 19 Februari 2024 dan 13 Juli 2022.

The fair value of investment properties for the years ended 31 December 2023 and 2022 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, based on their reports dated 19 February 2024 and 13 July 2022.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

As at 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As at 31 December 2023 and 2022, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

13. ASET TETAP – BERSIH

13. FIXED ASSETS – NET

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan						At cost
Tanah	11.457.533.900	-	-	-	11.457.533.900	Land
Bangunan	18.341.846.646	1.054.184.040	-	2.922.925.904	22.318.956.590	Buildings
Kapal	121.396.549.151	-	-	-	121.396.549.151	Ships
Mesin dan peralatan kapal	8.238.822.176	-	-	-	8.238.822.176	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	3.461.601.989	351.689.633	-	(70.449.682)	3.742.841.940	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	<u>20.595.331.491</u>	<u>7.207.299.108</u>	<u>(400.412.000)</u>	<u>371.035.912</u>	<u>27.773.254.511</u>	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	183.491.685.353	8.613.172.781	(400.412.000)	3.223.512.134	194.927.958.268	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	<u>3.223.512.134</u>	-	-	<u>(3.223.512.134)</u>	-	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>186.715.197.487</u>	<u>8.613.172.781</u>	<u>(400.412.000)</u>	-	<u>194.927.958.268</u>	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.947.211.902	368.831.810	-	-	3.316.043.712	Buildings
Kapal	21.183.290.664	7.563.309.262	-	-	28.746.599.926	Ships
Mesin dan peralatan kapal	757.527.632	731.269.871	-	-	1.488.797.503	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	1.751.484.756	481.133.510	-	-	2.232.618.266	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	<u>14.464.880.656</u>	<u>1.960.761.608</u>	<u>(396.659.500)</u>	-	<u>16.028.982.764</u>	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>41.104.395.610</u>	<u>11.105.306.061</u>	<u>(396.659.500)</u>	-	<u>51.813.042.171</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>145.610.801.877</u>				<u>143.114.916.097</u>	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan)

13. **FIXED ASSETS – NET** (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ <i>Additions through business combination</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2022
Biaya perolehan						At cost
Tanah	5.104.567.900	4.002.000.000	2.350.966.000	-	11.457.533.900	Land
Bangunan	1.322.882.100	16.869.930.546	149.034.000	-	18.341.846.646	Buildings
Kapal	21.610.000.000	99.786.549.151	-	-	121.396.549.151	Ships
Mesin dan peralatan kapal	-	8.238.822.176	-	-	8.238.822.176	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	145.885.926	2.783.066.145	532.649.918	-	3.461.601.989	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	<u>1.831.665.000</u>	<u>17.896.169.491</u>	<u>1.077.993.000</u>	<u>(210.496.000)</u>	<u>20.595.331.491</u>	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	30.015.000.926	149.576.537.509	4.110.642.918	(210.496.000)	183.491.685.353	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	<u>-</u>	<u>3.192.749.334</u>	<u>30.762.800</u>	<u>-</u>	<u>3.223.512.134</u>	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>30.015.000.926</u>	<u>152.769.286.843</u>	<u>4.141.405.718</u>	<u>(210.496.000)</u>	<u>186.715.197.487</u>	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	2.862.810.861	84.401.041	-	2.947.211.902	Buildings
Kapal	3.324.615.384	15.704.617.456	2.154.057.824	-	21.183.290.664	Ships
Mesin dan peralatan kapal	-	724.416.111	33.111.521	-	757.527.632	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	8.780.366	1.633.144.215	109.560.175	-	1.751.484.756	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	<u>40.238.133</u>	<u>14.236.112.877</u>	<u>399.025.646</u>	<u>(210.496.000)</u>	<u>14.464.880.656</u>	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>3.373.633.883</u>	<u>35.161.101.520</u>	<u>2.780.156.207</u>	<u>(210.496.000)</u>	<u>41.104.395.610</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>26.641.367.043</u>				<u>145.610.801.877</u>	Carrying amount
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:						<i>Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:</i>
		<u>2023</u>	<u>2022</u>			
Beban langsung (Catatan 28)		9.242.443.324	2.187.169.345			Direct costs (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)		<u>1.862.862.737</u>	<u>592.986.862</u>			Operating expenses (Note 29)
Jumlah		<u>11.105.306.061</u>	<u>2.780.156.207</u>			Total
Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup dari penjualan aset tetap dan penghapusan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:						<i>Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 consisted of sales and disposal of fixed assets with details of resulting net gain on sales of fixed assets as follows:</i>
		<u>2023</u>	<u>2022</u>			
Hasil penjualan		225.225.225	110.000.000			Proceeds
Jumlah tercatat		<u>(3.752.500)</u>	<u>-</u>			Carrying amount
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap		<u>221.472.725</u>	<u>110.000.000</u>			Gain on sale and disposal of fixed assets

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Aset tetap berupa kapal telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 517.576.093 dan Rp 733.811.446 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya terkait pembangunan kantor di Balikpapan yang tingkat penyelesaiannya adalah 97% sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah selesai pada Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Fixed assets of ships were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Vehicles with carrying amount of Rp 517,576,093 and Rp 733,811,446 were pledged as collateral for consumer financing payables as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

Construction in progress pertains to costs of office construction in Balikpapan with 97% completion as at 31 December 2022 which already completed in February 2023.

As at 31 December 2023 and 2022, Certificate of Right to Build No. 475 were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

14. GOODWILL

	<u>2023</u>
PT Pelayaran Karana Line (Catatan 3)	42.448.545.814
PT Wasesa Line	39.689.403.503
PT Karya Abdi Luhur	34.678.686.458
Jumlah	<u>116.816.635.775</u>

PT Wasesa Line (WL)

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham PT Wasesa Line (WL) yang mencerminkan 99,81% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham atau setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC).

14. GOODWILL

	<u>2022</u>	
	42.448.545.814	<i>PT Pelayaran Karana Line (Note 3)</i>
	39.689.403.503	<i>PT Wasesa Line</i>
	34.678.686.458	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
Jumlah	<u>116.816.635.775</u>	Total

PT Wasesa Line

As at 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares of PT Wasesa Line (WL) representing 99,81% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 shares or equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **GOODWILL** (Lanjutan)

PT Wasesa Line (WL) (Lanjutan)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	32.735.193.302
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>6.954.210.201</u>
<i>Goodwill</i>	<u>39.689.403.503</u>

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(<u>58.178.456.400</u>)
<i>Goodwill</i>	<u>34.678.686.458</u>

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

14. **GOODWILL** (Continued)

PT Wasesa Line (Continued)

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

	<i>Purchase Consideration</i>
	<i>Fair value of identifiable net assets and liabilities</i>
	<i>Goodwill</i>

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

	<i>Purchase Consideration</i>
	<i>Fair value of identifiable net assets and liabilities</i>
	<i>Goodwill</i>

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Asuransi Jiwa BNI Life	3.195.902.124	2.999.595.821	PT Asuransi Jiwa BNI Life
Perbaikan kapal	2.616.159.238	2.962.861.270	Docking
Uang jaminan	104.200.000	137.897.100	Security deposits
Keanggotaan	77.945.625	77.945.626	Membership
Jumlah	<u>5.994.206.987</u>	<u>6.178.299.817</u>	Total

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
PT Sejahtera Bank Umum	8.000.000.000	10.000.000.000	PT Sejahtera Bank Umum
Entitas anak – PKL			Subsidiary – PKL
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	2.500.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	<u>8.000.000.000</u>	<u>12.500.000.000</u>	Total

PT Sejahtera Bank Umum

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 32).

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 4 tanggal 10 Agustus 2022, PKL dan PT Bank IBK Indonesia Tbk, menandatangani fasilitas *Demand Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 8,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 00092/PPK-KMK/XI/2023 tanggal 30 November 2023, PKL dan PT Bank IBK menyetujui adendum fasilitas pinjaman *Demand Loan* menjadi fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 8,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan.

PT Sejahtera Bank Umum

This account represents *back-to-back* loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 32).

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. 4 dated 10 August 2022, PKL and PT Bank IBK Indonesia Tbk, signed a *Demand Loan* facility with maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility bears interest rate of 8.75% per year with term of credit of 12 (twelve) months.

Based on Working Capital Credit Agreement No. 00092/PPK-KMK/XI/2023 dated 30 November 2023, PKL and PT Bank IBK Indonesia Tbk, agreed to amend *Demand Loan* facility to Bank Overdraft with maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility bears interest rate of 8.75% per year with term of credit of 12 (twelve) months.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman bank dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475, yang terletak di Kelurahan Rawa Badak Utara, Jakarta Utara, atas nama PT Karya Abdi Luhur, entitas anak, seluas 708 m².

Atas pinjaman yang diterima PKL, umumnya kreditur mensyaratkan adanya kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh PKL, yang pada umumnya meliputi:

PKL wajib mengaktifkan rekening koran debitur di Bank, apabila dikemudian hari bank sudah mempunyai layanan *internet banking* atau *mobile banking*.

Pada tahun 2023, fasilitas *Demand Loan* telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Pinjaman Rekening Koran belum digunakan.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (Continued)

Bank loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk is secured by Certificate of Right to Build No. 475, located at North Rawa Badak Village, North Jakarta, on behalf of PT Karya Abdi Luhur, a subsidiary, with an area of 708 m².

On loans received by PKL, the creditor generally entails restrictive certain obligations that should be fulfilled by PKL, which generally include the followings:

PKL must activate the debtor's checking account at the Bank, if in the future the bank already has internet banking or mobile banking services.

In 2023, Demand Loan facility had been fully repaid.

As at 31 December 2023, Bank Overdraft facility had not yet been utilised.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

17. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services, with detail as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Lautan Berkah Amanah	712.954.826	544.067.609	<i>PT Lautan Berkah Amanah</i>
PT Bima Kaltim Utama	333.172.509	685.345.125	<i>PT Bima Kaltim Utama</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	287.608.588	-	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
CV Anugerah Teknik Perkasa	218.674.190	-	<i>CV Anugerah Teknik Perkasa</i>
PT ALTRAX 1978	62.845.729	119.724.322	<i>PT ALTRAX 1978</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	48.000.000	1.841.144.458	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
CV Anugerah Semata	8.000.000	195.540.000	<i>CV Anugerah Semata</i>
CV Surya Pratama	7.215.000	361.364.994	<i>CV Surya Pratama</i>
PT Dalian Putra Mandiri	-	764.520.000	<i>PT Dalian Putra Mandiri</i>
PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur Perkasa	-	436.583.333	<i>PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur Perkasa</i>
CV Antares Jaya Persada	-	397.148.125	<i>CV Antares Jaya Persada</i>
PD Sumber Rejeki	-	234.914.102	<i>PD Sumber Rejeki</i>
PT Rukita Abadi	-	194.225.716	<i>PT Rukita Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>380.757.204</u>	<u>1.079.367.949</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	2.059.228.046	6.853.945.733	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31d)	<u>-</u>	<u>5.911.015</u>	Related party (Note 31d)
Jumlah	<u>2.059.228.046</u>	<u>6.859.856.748</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pengelompokan utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	2.011.228.046	6.686.673.842
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	48.000.000	72.282.575
31 – 60 hari	-	100.900.331
Jumlah	<u><u>2.059.228.046</u></u>	<u><u>6.859.856.748</u></u>

17. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

The classification of account payables by days overdue is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<i>Current</i>
			<i>Past due:</i>
			<i>1 – 30 days</i>
			<i>31 – 60 days</i>
Total			Total

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (Catatan 32)	800.000.000	-
Koperasi Karyawan	112.532.939	119.316.238
PT Mitra Harmoni Insurance	-	423.894.377
PT Kemilau Insan Muda	-	100.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	41.009.041	91.399.690
Sub-jumlah	953.541.980	734.610.305
Dolar Amerika Serikat		
First State Finance Limited	346.935.928	712.051.634
Sub-jumlah	1.300.477.908	1.446.661.939
Pihak berelasi – Rupiah (Catatan 31e)	-	1.255.590.240
Jumlah	<u><u>1.300.477.908</u></u>	<u><u>2.702.252.179</u></u>

18. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Third parties
			Rupiah
			<i>Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (Note 32)</i>
			<i>Koperasi Karyawan</i>
			<i>PT Mitra Harmoni Insurance</i>
			<i>PT Kemilau Insan Muda</i>
			<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
			<i>Sub-total</i>
			United States Dollar
			<i>First State Finance Limited</i>
			<i>Sub-total</i>
			Related parties – Rupiah (Note 31e)
			Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 22.505 dan USD 45.264 atau setara dengan Rp 346.935.928 dan Rp 712.051.634.

As at 31 December 2023 and 2022, other payables denominated in foreign currency were amounting to USD 22,505 and USD 45,264 or equivalent to Rp 346,935,928 and Rp 712,051,634, respectively.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pegawai	9.673.879.875	8.538.747.412
Biaya operasional	2.842.080.298	3.521.646.630
Sewa kapal	489.147.400	247.009.290
Biaya <i>disbursement</i>	261.576.527	383.979.299
Jasa tenaga ahli	173.450.000	306.307.000
Biaya pelabuhan	-	587.712.013
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	111.760.784	463.162.108
Jumlah	<u><u>13.551.894.884</u></u>	<u><u>14.048.563.752</u></u>

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<i>Employee expenses</i>
			<i>Operation cost</i>
			<i>Ship charter</i>
			<i>Disbursement cost</i>
			<i>Professional fee</i>
			<i>Port fees</i>
			<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
			Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA PELANGGAN

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Orient Overseas Container Line	8.730.144.632	8.418.582.867	Orient Overseas Container Line
Eastern Car Liner A	2.032.180.107	4.917.575.668	Eastern Car Liner A
PT SITC Indonesia	1.751.082.446	448.525.540	PT SITC Indonesia
PT International Total Service & Logistics	341.567.197	1.600.748.312	PT International Total Service & Logistics
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>1.337.776.362</u>	<u>2.465.024.546</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-Jumlah	14.192.750.744	17.850.456.933	Sub-Total
Pihak berelasi (Catatan 31f)	<u>1.641.773.919</u>	<u>2.786.378.040</u>	Related party (Note 31f)
Jumlah	<u><u>15.834.524.663</u></u>	<u><u>20.636.834.973</u></u>	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Entitas anak (KAL, PKL)			Subsidiaries (KAL, PKL)
Pajak penghasilan pasal 21	-	26.325.391	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	-	710.614.158	Value added tax
Jumlah	<u>-</u>	<u>736.939.549</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan (MITI)			The Company (MITI)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	14.007.427	12.569.011	Article 4(2)
Pasal 21	37.048.423	47.355.905	Article 21
Pasal 23	<u>179.752</u>	<u>2.822.751</u>	Article 23
Sub-jumlah	<u>51.235.602</u>	<u>62.747.667</u>	Sub-total
Entitas anak (KAL, WL, PKL)			Subsidiaries (KAL, WL, PKL)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	15.017.500	2.717.500	Article 4(2)
Pasal 15	185.429.994	164.938.433	Article 15
Pasal 21	594.443.790	1.737.731.048	Article 21
Pasal 23	325.673.323	645.449.319	Article 23
Pasal 25	549.143.328	282.136.497	Article 25
Pasal 29	3.224.213.016	5.988.458.612	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.248.249.679</u>	<u>1.816.477.632</u>	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>6.142.170.630</u>	<u>10.637.909.041</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>6.193.406.232</u></u>	<u><u>10.700.656.708</u></u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

21. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. **Corporate Income Tax**

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	58.396.574.397	18.848.484.834	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>59.618.050.105</u>	<u>22.267.979.467</u>	<i>Profit before income tax of the subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan (MITI)	<u>(1.221.475.708)</u>	<u>(3.419.494.633)</u>	<i>Loss before income tax (MITI)</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	80.202.262	130.315.094	<i>Employment benefit liabilities</i>
Transaksi sewa	55.751.496	2.433.487	<i>Lease transaction</i>
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	<u>(102.100.000)</u>	<u>(109.900.000)</u>	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Jumlah beda temporer	<u>33.853.758</u>	<u>22.848.581</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan dividen	<u>(6.478.076.923)</u>	<u>(2.495.192.308)</u>	<i>Dividend income</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(227.591.990)</u>	<u>(691.107.892)</u>	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	13.300.000	<i>Non deductible expenses</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(295.833)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>(10.754.500)</u>	<u>(27.184.451)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	<u>(6.716.423.413)</u>	<u>(3.200.480.484)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>(7.904.045.363)</u>	<u>(6.597.126.536)</u>	<i>Estimated fiscal loss for the year</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	<u>(33.111.845.507)</u>	<u>(26.514.718.971)</u>	<i>Accumulated fiscal loss carried forward at beginning of year</i>
Koreksi pada akumulasi kerugian fiskal	<u>7.393.123.610</u>	<u>-</u>	<i>Correction on accumulated fiscal losses</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	<u>(33.622.767.260)</u>	<u>(33.111.845.507)</u>	<i>Accumulated fiscal losses carried forward at end of year</i>

Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:

Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			<i>Detail of accumulated fiscal losses carried forward:</i>
Tahun fiskal 2017	-	(7.393.123.610)	<i>Fiscal year 2017</i>
Tahun fiskal 2019	<u>(7.648.801.893)</u>	<u>(7.648.801.893)</u>	<i>Fiscal year 2019</i>
Tahun fiskal 2020	<u>(11.472.793.468)</u>	<u>(11.472.793.468)</u>	<i>Fiscal year 2020</i>
Tahun fiskal 2022	<u>(6.597.126.536)</u>	<u>(6.597.126.536)</u>	<i>Fiscal year 2022</i>
Tahun fiskal 2023	<u>(7.904.045.363)</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal year 2023</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	<u>(33.622.767.260)</u>	<u>(33.111.845.507)</u>	<i>Accumulated fiscal losses carried forward at end of year</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

21. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

c. **Corporate Income Tax** (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan (MITI)	-	-	<i>The Company (MITI)</i>
Entitas anak (KAL)	8.420.760.362	1.141.614.401	<i>Subsidiary (KAL)</i>
Entitas anak (PKL)	2.598.857.140	2.944.935.151	<i>Subsidiary (PKL)</i>
Entitas anak (WL)	<u>153.922.780</u>	<u>151.107.880</u>	<i>Subsidiary (WL)</i>
Sub-jumlah	<u>11.173.540.282</u>	<u>4.237.657.432</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan (MITI)	-	-	<i>The Company (MITI)</i>
Entitas anak (KAL)	5.310.015.794	3.704.131.411	<i>Subsidiary (KAL)</i>
Entitas anak (PKL)	2.486.560.566	281.810.152	<i>Subsidiary (PKL)</i>
Entitas anak (WL)	<u>152.750.906</u>	<u>127.511.254</u>	<i>Subsidiary (WL)</i>
Sub-jumlah	<u>7.949.327.266</u>	<u>4.113.452.817</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29:			Estimated corporate income tax payable article 29:
Perusahaan (MITI)	-	-	<i>The Company (MITI)</i>
Entitas anak (KAL)	3.110.744.568	3.328.704.012	<i>Subsidiary (KAL)</i>
Entitas anak (PKL)	112.296.574	2.636.157.974	<i>Subsidiary (PKL)</i>
Entitas anak (WL)	<u>1.171.874</u>	<u>23.596.626</u>	<i>Subsidiary (WL)</i>
Jumlah	<u>3.224.213.016</u>	<u>5.988.458.612</u>	Total

Rincian pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of corporate income tax as presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak penghasilan kini	11.173.540.282	4.237.657.432	<i>Current corporate income tax expense</i>
Penyesuaian tahun fiskal 2019 (Catatan 21g)	<u>591.912.030</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment on fiscal year 2019 (Note 21g)</i>
Jumlah	<u>11.765.452.312</u>	<u>4.237.657.432</u>	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

c. Corporate Income Tax (Continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Pajak Final

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Final Tax

The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa pelayaran	56.031.660.624	60.865.951.085	Ship charter services
Jumlah pajak penghasilan final	672.379.927	730.391.412	Total final income tax
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 15	(486.949.933)	(565.452.979)	Less: prepaid tax Article 15
Jumlah	<u>185.429.994</u>	<u>164.938.433</u>	Total

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

Aset pajak tangguhan	<u>2023</u>					Deferred tax assets
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.283.879.126	52.068.620	(205.874.049)	1.324.368.035	2.454.441.732	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	111.405.761	(73.379.561)	-	-	38.026.200	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	144.438.140	(45.438.140)	-	-	99.000.000	Accrued expenses
Jumlah	<u>1.539.723.027</u>	<u>(66.749.081)</u>	<u>(205.874.049)</u>	<u>1.324.368.035</u>	<u>2.591.467.932</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Continued)

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

Aset pajak tangguhan	2022					Deferred tax assets
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	1.614.399.946	24.649.425	(355.170.245)	1.283.879.126	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	78.137.895	33.267.866	-	111.405.761	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	-	153.814.980	(9.376.840)	-	144.438.140	Accrued expenses
Rugi fiskal	-	(163.373.487)	163.373.487	-	-	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	-	(523.152.530)	523.152.530	-	-	Depreciation expense
Jumlah	-	1.159.826.804	735.066.468	(355.170.245)	1.539.723.027	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as at 31 December 2023 and 2022 as the recovery of such assets was uncertain.

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pursuant Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory tax rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to 20% for fiscal year 2022 and onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

21. **TAXATION** (Continued)

f. **Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. **Income Tax Expenses**

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	58.396.574.397	18.848.484.833	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>59.618.050.105</u>	<u>22.267.979.466</u>	Less: Profit before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(1.221.475.708)</u>	<u>(3.419.494.633)</u>	Loss before income tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(268.724.656)	(752.288.819)	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(1.425.176.923)	(704.105.707)	Tax effect on permanent differences
Taksiran rugi fiskal	<u>1.693.901.579</u>	<u>1.456.394.526</u>	Estimated fiscal loss
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan (MITI) Entitas anak	<u>10.507.833.358</u>	<u>3.502.590.963</u>	Income tax expense The Company (MITI) Subsidiaries
Jumlah	<u><u>10.507.833.358</u></u>	<u><u>3.502.590.963</u></u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 745.759.594. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Karya Abdi Luhur				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	29 Agustus/ August 2023 31 Oktober/ October 2023	00018/201/19/045/23 00442/101/21/045/23	Desember/ December 2019 Agustus/ August 2021	40.904.931 12.030.798
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	29 Agustus/ August 2023	00031/203/19/045/23	Desember/ December 2019	68.225.579
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	29 Agustus/ August 2023	00013/206/19/045/23	2019	591.912.030
Sub-jumlah/ Sub-total				713.073.338
PT Berkah Sarana Inti				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	12 Mei/ May 2023 22 Februari/ February 2023	00145/101/19/805/23 00037/101/22/605/23	April 2019 Desember/ December 2022	100.000 991.548
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	26 April 2023	00128/106/19/605/23	2019	30.191.337
Sub-jumlah/ Sub-total				31.282.885
PT Karyatama Inti Lestari				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	6 Oktober/ October 2023 10 November 2023	05081/107/23/417/23 00727/106/23/417/23	Juli/ July 2023 Agustus/ August 2023	744.860 158.511
Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	14 Juni/ June 2023	02417/107/21/417/23	Juni/ June 2021	500.000
Sub-jumlah				1.403.371
Jumlah/ Total				745.759.594

21. **TAXATION** (Continued)

g. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter**

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 745,759,594. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

22. **LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 217 dan 204 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.371.989.619	12.003.516.039

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

22. **EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 217 and 204 employees for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

	2023	2022
Present value of defined benefit obligation	11.371.989.619	12.003.516.039

Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	12.003.516.039	-
Penambahan melalui kombinasi bisnis	-	7.509.488.703
Biaya jasa kini	1.122.159.483	1.345.315.320
Biaya bunga	808.191.166	841.357.702
Biaya jasa lalu	(301.251.845)	(1.099.581.263)
Pembayaran pensiun	(1.312.221.000)	(1.019.229.600)
Dampak kurtailmen	-	6.194.350.479
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(948.404.224)	(1.768.185.302)
Saldo akhir	<u>11.371.989.619</u>	<u>12.003.516.039</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	12.003.516.039	-
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1.629.098.804	1.087.091.759
Pembayaran pensiun	(1.312.221.000)	(1.019.229.600)
Dampak kurtailmen	-	6.194.350.479
Penambahan melalui kombinasi bisnis	-	7.509.488.703
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(948.404.224)	(1.768.185.302)
Saldo akhir	<u>11.371.989.619</u>	<u>12.003.516.039</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	1.122.159.483	1.345.315.320
Biaya bunga	808.191.166	841.357.702
Biaya jasa lalu	(301.251.845)	(1.099.581.263)
Jumlah	<u>1.629.098.804</u>	<u>1.087.091.759</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 25 Januari 2024 No. 336/TEK-BS/I/2024 dan 31 Januari 2023 No. 728/TEK-BS/I/2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	6,54%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	5,37%
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019
Tingkat cacat	10% TMI-2019	10% TMI-2019
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years

22. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Present value of funded obligation at the beginning of year	-	-
Addition through business combination	7.509.488.703	7.509.488.703
Current service cost	1.122.159.483	1.345.315.320
Interest cost	808.191.166	841.357.702
Past service cost	(301.251.845)	(1.099.581.263)
Payment of pension	(1.312.221.000)	(1.019.229.600)
Effect of curtailments	-	6.194.350.479
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(948.404.224)	(1.768.185.302)
Ending balance	<u>11.371.989.619</u>	<u>12.003.516.039</u>

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	-	-
Addition during the current year (Note 29)	1.629.098.804	1.087.091.759
Payment of pension	(1.312.221.000)	(1.019.229.600)
Effect of curtailments	-	6.194.350.479
Addition through business combination	-	7.509.488.703
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(948.404.224)	(1.768.185.302)
Ending balance	<u>11.371.989.619</u>	<u>12.003.516.039</u>

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Current service cost	1.122.159.483	1.345.315.320
Interest cost	808.191.166	841.357.702
Past service cost	(301.251.845)	(1.099.581.263)
Total	<u>1.629.098.804</u>	<u>1.087.091.759</u>

The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 December 2023 and 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their reports dated 25 January 2024 No. 336/TEK-BS/I/2024 and 31 January 2023 No. 728/TEK-BS/I/2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Discount rate	6,54%	7,00%
Salary increment rate	6,50%	5,37%
Mortality rate	TMI-2019	TMI-2019
Disability rate	10% TMI-2019	10% TMI-2019
Retirement age	55 tahun/ years	55 tahun/ years

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

22. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the discount rate and salary increase assumptions is presented as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(533.245.518)	594.851.524	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	589.234.666 (538.220.733)	<i>Salary incremental rate</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari satu tahun	2.934.930.453	1.179.560.276	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	2.473.459.770	503.467.906	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	3.738.645.898	2.899.984.744	<i>Between two and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	4.866.942.339	2.348.715.834	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	49.697.999.953	55.365.835.883	<i>Beyond ten years</i>
Jumlah	<u>63.711.978.413</u>	<u>62.297.564.643</u>	Total

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2023 and 2022 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

2023	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			2023
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham kelas A:				A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Saham kelas B:				B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	<i>PT Prime Asia Capital</i>
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	31,91%	56.491.228.600	<i>PT Inti Bina Utama</i>
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	9.751.820.800	<i>Andreas Tjahjadi</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	402.507.378	11,36%	20.125.368.900	<i>Public (each below 5%)</i>
Sub-jumlah	<u>3.420.735.503</u>	<u>96,61%</u>	<u>171.036.775.150</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>3.540.735.503</u>	<u>100,00%</u>	<u>231.036.775.150</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2023 and 2022 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows: (Continued)

2022	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2022
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham kelas A:				A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Saham kelas B:				B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	<i>PT Prime Asia Capital</i>
PT Inti Bina Utama	1.078.787.879	30,47%	53.939.393.950	<i>PT Inti Bina Utama</i>
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	9.751.820.800	<i>Andreas Tjahjadi</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	453.544.071	12,81%	22.677.203.550	<i>Public (each below 5%)</i>
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150	Total

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp 5.311.103.255 kepada para pemegang saham Perusahaan.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 May 2023, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2022 amounting to Rp 5,311,103,255 to the shareholders of the Company.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp 2.442.988.361 kepada para pemegang saham Perusahaan.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 May 2022, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2021 amounting to Rp 2,442,988,361 to the shareholders of the Company.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	<u>2023</u>	<u>2022 (Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4)</u>	
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	126.240.920.755	126.240.920.755	<i>Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)</i>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(16.809.971.266)	(16.809.971.266)	<i>Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.493.722.166)	(2.493.722.166)	<i>Shares issuance costs</i>
Jumlah	<u>106.937.227.323</u>	<u>106.937.227.323</u>	Total

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	<u>2023</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Pembagian dividen/ Distribution of dividend</u>	<u>Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year</u>	<u>Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year</u>		
PT Karya Abdi Luhur	31.874.891.046	(1.500.000.000)	9.233.713.485	110.068.390	39.718.672.921	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
PT Pelayaran Karana Line	867.818.559	(20.000.000)	123.917.744	6.529.987	978.266.290	<i>PT Pelayaran Karana Line</i>
PT Wasesa Line	184.333.788	(1.923.073)	25.026.115	(227.456)	207.209.374	<i>PT Wasesa Line</i>
Jumlah	<u>32.927.043.393</u>	<u>(1.521.923.073)</u>	<u>9.382.657.344</u>	<u>116.370.921</u>	<u>40.904.148.585</u>	Total

	<u>2022 (Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4)</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Keuntungan non- pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries</u>	<u>Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year</u>	<u>Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year</u>		
PT Karya Abdi Luhur	-	31.381.897.398	395.498.486	97.495.162	31.874.891.046	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
PT Pelayaran Karana Line	-	844.979.068	11.350.774	11.488.717	867.818.559	<i>PT Pelayaran Karana Line</i>
PT Wasesa Line	-	182.274.708	1.891.543	167.537	184.333.788	<i>PT Wasesa Line</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>32.409.151.174</u>	<u>408.740.803</u>	<u>109.151.416</u>	<u>32.927.043.393</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa bongkar muat	192.186.509.805	27.245.516.294	<i>Stevedoring</i>
Jasa pengelolaan dan keagenan kapal	58.776.871.913	33.774.701.318	<i>Ship management and agency services</i>
Jasa pelayaran	56.031.660.624	60.865.951.085	<i>Ship charter services</i>
Jumlah	<u>306.995.042.342</u>	<u>121.886.168.697</u>	Total

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of revenues transactions for one customer that exceed 10% of net revenues are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Car Liner Ltd	24.043.996.003	18.515.316.247	<i>Eastern Car Liner Ltd</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	31.655.419.122	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Samudera Energi Tangguh	-	10.236.500.000	<i>PT Samudera Energi Tangguh</i>
Jumlah	<u>24.043.996.003</u>	<u>60.407.235.369</u>	Total

28. BEBAN LANGSUNG

28. DIRECT COSTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bongkar muat	142.456.528.560	21.041.373.472	<i>Stevedoring</i>
Beban pelayaran	26.961.577.389	54.066.334.116	<i>Ship charter expenses</i>
Pengelolaan dan keagenan kapal	17.172.154.250	2.980.914.360	<i>Ship management and agency</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	9.242.443.324	2.187.169.345	<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
Jumlah	<u>195.832.703.523</u>	<u>80.275.791.293</u>	Total

Rincian transaksi kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari beban langsung adalah sebagai berikut:

The details of transactions for one supplier that exceed 10% of direct costs are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
SOL Shipping International Pte Ltd	-	17.667.253.138	<i>SOL Shipping International Pte Ltd</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Marina Logistik Sejahtera (Catatan 31h)	6.385.691.956	6.104.266.730	<i>PT Marina Logistik Sejahtera (Note 31h)</i>
Jumlah	<u>6.385.691.956</u>	<u>23.771.519.868</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	35.464.276.711	15.756.314.296	<i>Salaries and allowances</i>
Beban kantor	5.420.489.930	722.959.249	<i>Office expense</i>
Jasa tenaga ahli	2.302.491.341	1.720.027.572	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	2.150.407.482	791.010.889	<i>Travelling</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.862.862.737	592.986.862	<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
Imbalan kerja (Catatan 22)	1.629.098.804	1.087.091.759	<i>Employment benefits (Note 22)</i>
Sumbangan dan hiburan	984.987.917	953.695.326	<i>Donations and entertainment</i>
Beban pemasaran	724.218.120	603.766.967	<i>Marketing expense</i>
Sewa kantor	687.825.952	378.118.750	<i>Office rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	683.113.246	1.913.989.549	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	587.652.663	243.713.165	<i>Insurance</i>
Beban pajak, perijinan dan iuran	542.731.658	942.978.519	<i>Tax expenses, permits and dues</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>1.137.554.015</u>	<u>1.991.706.710</u>	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Jumlah	<u><u>54.177.710.576</u></u>	<u><u>27.698.359.613</u></u>	Total

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

30. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2023</u>	<u>2022</u> (Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4)	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.506.083.695	14.937.153.067	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>3.540.735.503</u>	<u>2.738.049.658</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	<u><u>10,88</u></u>	<u><u>5,46</u></u>	Basic earnings per share

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Pelayaran Samudra Karana Line	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka pelanggan/ <i>Account receivables, other receivables, account payables, other payables and advance from customer</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, aset kontrak, utang lain-lain, pendapatan dan beban langsung/ <i>Account receivables, contract assets, other payables, revenues and direct costs</i>

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Account receivables

	2023	2022	
PT Marina Logistik Sejahtera	5.378.849.546	2.347.121.700	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
PT Pelayaran Samudra Karana Line	-	3.904.120.588	<i>PT Pelayaran Samudra Karana Line</i>
Jumlah	5.378.849.546	6.251.242.288	Total
% terhadap jumlah aset	1,08%	1,32%	% to total assets

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2023	2022	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	363.340.221	-	<i>PT Pelayaran Samudra Karana Line</i>
% terhadap jumlah liabilitas	0,07%	-	% to total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2023, other receivables were arising from the reimbursement of the related party operational expenses that were paid in advance by the Group. These receivables were obtained on an on-demand basis and non-interest bearing.

c. Aset kontrak

c. Contract assets

	2023	2022	
PT Marina Logistik Sejahtera	695.555.000	2.244.250.000	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
% terhadap jumlah aset	0,14%	0,47%	% to total assets

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

d. Utang usaha

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	-	5.911.015	PT Pelayaran Samudra Karana Line
% terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,01%</u>	% to total liabilities

e. Utang lain-lain

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	-	740.560.098	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Pelayaran Samudra Karana Line	-	515.030.142	PT Pelayaran Samudra Karana Line
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.255.590.240</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>1,55%</u>	% to total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang
lain-lain timbul dari penggantian beban-beban
operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu
oleh pihak berelasi. Utang tersebut bersifat
on-demand dan tidak dikenakan bunga.

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Balances and transactions to/from related parties are as
follows: (Continueud)

d. Account payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	-	5.911.015	PT Pelayaran Samudra Karana Line
% to total liabilities	<u>-</u>	<u>0,01%</u>	% to total liabilities

e. Other payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	-	740.560.098	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Pelayaran Samudra Karana Line	-	515.030.142	PT Pelayaran Samudra Karana Line
Total	<u>-</u>	<u>1.255.590.240</u>	Total
% to total liabilities	<u>-</u>	<u>1,55%</u>	% to total liabilities

As at 31 December 2023 and 2022, other payables
were arising from the reimbursement of the Group's
operational expenses that were paid in advance by
the related parties. These payables were obtained
on an on-demand basis and non-interest bearing.

f. Uang muka pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	1.641.773.919	2.786.378.040	PT Pelayaran Samudra Karana Line
% terhadap jumlah liabilitas	<u>2,78%</u>	<u>3,44%</u>	% to total liabilities

f. Advance from customers

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	1.641.773.919	2.786.378.040	PT Pelayaran Samudra Karana Line
% to total liabilities	<u>2,78%</u>	<u>3,44%</u>	% to total liabilities

g. Pendapatan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	18.735.113.653	3.674.524.055	PT Marina Logistik Sejahtera
% terhadap jumlah pendapatan	<u>6,10%</u>	<u>3,01%</u>	% to total revenues

g. Revenues

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	18.735.113.653	3.674.524.055	PT Marina Logistik Sejahtera
% to total revenues	<u>6,10%</u>	<u>3,01%</u>	% to total revenues

h. Beban langsung

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	6.385.691.956	6.104.266.730	PT Marina Logistik Sejahtera
% terhadap jumlah beban langsung	<u>3,26%</u>	<u>7,60%</u>	% to total direct costs

h. Direct costs

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Marina Logistik Sejahtera	6.385.691.956	6.104.266.730	PT Marina Logistik Sejahtera
% to total direct costs	<u>3,26%</u>	<u>7,60%</u>	% to total direct costs

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

32. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Pada tanggal 21 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Tindak Lanjut Penyelesaian Hak Tagih Negara Dana BLBI No. S-1482/KSB/2023 dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki nilai terutang yang masih harus dibayarkan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang sebesar Rp 10.000.000.000 ditambah biaya administrasi pengurusan piutang negara sebesar Rp 1.000.000.000. Dengan demikian, Perusahaan wajib melakukan pembayaran dengan angsuran selama 10 (sepuluh) bulan dari bulan November 2023 sampai dengan Agustus 2024.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 2.200.000.000 meliputi pokok dan biaya administrasi.

32. LITIGATION (Continued)

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

On 21 October 2023, the Company received Follow-up on the Settlement of State Receivables of BLBI Funds Letter No. S-1482/KSB/2023 from the Task Force for State Receivables Handling of Bank Indonesia Liquidity Bailout Funds which stating that the Company has amount to be paid to Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang amounting to Rp 10,000,000,000 plus administrative costs for managing state receivables of Rp 1,000,000,000. Thus, the Company is obliged to make payments in installments for 10 (ten) months from November 2023 to August 2024.

Up to 31 December 2023, the Company has made payment amounting to Rp 2,200,000,000 covering principal and administrative costs.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, of voyage, ship management and ship agency and stevedoring segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 2023							
	Jasa pelayaran/ Ship charter services	Pengelolaan dan keagenan kapal/ Ship management and agency	Bongkar muat/ Stevedoring	Lain-lain/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								Consolidation statement profit or loss other comprehensive income
Pendapatan	56.031.660.624	58.776.871.913	197.751.307.211	-	312.559.839.748	(5.564.797.406)	306.995.042.342	Revenues
Beban langsung	(35.256.156.523)	(22.736.951.656)	(143.404.392.750)	-	(201.397.500.929)	5.564.797.406	(195.832.703.523)	Direct costs
Laba bruto	20.775.504.101	36.039.920.257	54.346.914.461	-	111.162.338.819	-	111.162.338.819	Gross profit
Beban usaha	(8.818.034.583)	(15.296.921.877)	(23.067.212.658)	(7.047.164.791)	(54.229.333.909)	51.623.333	(54.177.710.576)	Operating expenses
Pendapatan (beban) keuangan	358.753.839	622.341.566	938.468.886	227.591.990	2.147.156.281	-	2.147.156.281	Finance income (expenses)
(Beban) pendapatan lain-lain	162.367.910	281.664.712	424.740.341	5.598.097.093	6.466.870.056	(6.529.700.256)	(62.830.200)	Other (expenses) income
Laba sebelum pajak final dan penghasilan	12.478.591.267	21.647.004.658	32.642.911.030	(1.221.475.708)	65.547.031.247	(6.478.076.923)	59.068.954.324	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(672.379.927)	-	-	-	(672.379.927)	-	(672.379.927)	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	11.806.211.340	21.647.004.658	32.642.911.030	(1.221.475.708)	64.874.651.320	(6.478.076.923)	58.396.574.397	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(1.572.147.907)	(8.935.685.451)	-	(10.507.833.358)	-	(10.507.833.358)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	11.806.211.340	20.074.856.751	23.707.225.579	(1.221.475.708)	54.366.817.962	(6.478.076.923)	47.888.741.039	Profit for the year
31 Desember 2023								31 December 2023
Aset segmen	86.758.512.208	150.502.719.286	96.287.475.756	257.734.606.075	591.283.313.325	(96.395.319.380)	494.887.993.945	Assets segment
Liabilitas segmen	11.103.427.364	19.261.464.601	19.871.829.879	9.490.075.415	59.726.797.259	(634.870.754)	59.091.926.505	Liabilities segment
	31 Desember/ December 2022							
	Jasa pelayaran/ Ship charter services	Pengelolaan dan keagenan kapal/ Ship management and agency	Bongkar muat/ Stevedoring	Lain-lain/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								Consolidation statement profit or loss other comprehensive income
Pendapatan	60.865.951.085	33.774.701.318	27.245.516.294	-	121.886.168.697	-	121.886.168.697	Revenues
Beban langsung	(56.253.503.460)	(2.980.914.360)	(21.041.373.473)	-	(80.275.791.293)	-	(80.275.791.293)	Direct costs
Laba bruto	4.612.447.625	30.793.786.958	6.204.142.821	-	41.610.377.404	-	41.610.377.404	Gross profit
Beban usaha	(2.759.130.058)	(19.837.175.785)	(4.087.351.137)	(563.547.040)	(27.247.204.020)	(451.155.593)	(27.698.359.613)	Operating expenses
Pendapatan (beban) keuangan	255.630.698	2.024.632.245	19.142.385	(82.446.880)	2.216.958.448	(2.087.055.170)	129.903.278	Finance income (expenses)
Pendapatan (beban) lain-lain	464.039.160	2.625.909.844	713.922.836	201.779	3.804.073.619	1.732.881.558	5.536.955.177	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak final dan penghasilan	2.572.987.425	15.607.153.262	2.849.856.905	(645.792.141)	20.384.205.451	(805.329.205)	19.578.876.246	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(730.391.412)	-	-	-	(730.391.412)	-	(730.391.412)	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1.842.596.013	15.607.153.262	2.849.856.905	(645.792.141)	19.653.814.039	(805.329.205)	18.848.484.834	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(2.944.935.152)	(557.655.812)	-	(3.502.590.964)	-	(3.502.590.964)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1.842.596.013	12.662.218.110	2.292.201.093	(645.792.141)	16.151.223.075	(805.329.205)	15.345.893.870	Profit for the year
31 Desember 2022								31 December 2022
Aset segmen	30.744.295.199	205.256.157.552	74.248.337.745	266.167.101.471	576.415.891.967	(101.382.831.643)	475.033.060.324	Assets segment
Liabilitas segmen	6.800.314.266	45.400.500.080	23.054.201.499	11.402.604.941	86.657.620.786	(5.622.383.016)	81.035.237.770	Liabilities segment

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets, bank loan, account payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of lease liabilities and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Desember 2023	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2023
Kas dan setara kas	152.105.426.438	-	152.105.426.438	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.000.000.000	-	8.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	46.435.528.931	172.846.362	46.608.375.293	Account receivables
Piutang lain-lain	1.077.633.275	-	1.077.633.275	Other receivables
Aset kontrak	4.516.567.296	-	4.516.567.296	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.300.102.124	-	3.300.102.124	Other non-current assets
Sub-jumlah	215.435.258.064	172.846.362	215.608.104.426	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(172.846.362)	(172.846.362)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	215.435.258.064	-	215.435.258.064	Net

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

31 Desember 2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2022
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.171.158.986	506.389.822	50.677.548.808	Account receivables
Piutang lain-lain	240.325.423	-	240.325.423	Other receivables
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.960.263.057	-	3.960.263.057	Other non-current assets
Sub-jumlah	193.198.917.694	506.389.822	193.705.307.516	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(506.389.822)	(506.389.822)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	193.198.917.694	-	193.198.917.694	Net

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

31 Desember 2023	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2023
Kas dan setara kas	152.105.426.438	-	152.105.426.438	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.000.000.000	-	8.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha – bersih	46.608.375.293	-	46.608.375.293	Account receivables – net
Piutang lain-lain	1.077.633.275	-	1.077.633.275	Other receivables
Aset kontrak	4.516.567.296	-	4.516.567.296	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.300.102.124	-	3.300.102.124	Other non-current assets
Jumlah	215.608.104.426	-	215.608.104.426	Total

31 Desember 2022	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2022
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	50.677.548.808	-	50.677.548.808	Account receivables – net
Piutang lain-lain	240.325.423	-	240.325.423	Other receivables
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.960.263.057	-	3.960.263.057	Other non-current assets
Jumlah	193.705.307.516	-	193.705.307.516	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022		
	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	
Aset keuangan					Financial asset
Bank	1.461.550	22.650.304.888	1.249.191	19.651.025.235	Cash in banks
Piutang usaha	326.263	5.029.664.167	776.055	12.208.122.754	Account receivables
Aset kontrak	-	-	90.702	1.426.840.870	Contract assets
Liabilitas keuangan					Financial Liability
Utang lain-lain	(22.505)	(346.935.928)	(45.264)	(712.051.634)	Other payables
Aset keuangan bersih	1.765.308	27.333.033.127	2.070.684	32.573.937.225	Net financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi USD 88.265 atau setara dengan Rp 1.366.651.656 terutama yang timbul sebagai akibat selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Market Risk** (Continued)

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2023. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

As at 31 December 2023, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by USD 88,265 or equivalent to Rp 1,366,651,656, mainly as a result of foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

c. **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

c. **Liquidity Risk** (Continued)

	Jatuh tempo/ Due date			
	2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	152.105.426.438	-	152.105.426.438	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.000.000.000	-	8.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha – bersih	46.435.528.931	-	46.435.528.931	Account receivables – net
Piutang lain-lain	1.077.633.275	-	1.077.633.275	Other receivables
Aset kontrak	4.516.567.296	-	4.516.567.296	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.300.102.124	-	3.300.102.124	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>215.435.258.064</u>	<u>-</u>	<u>215.435.258.064</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Bank loan
Utang usaha	(2.059.228.046)	-	(2.059.228.046)	Account payables – third parties
Utang lain-lain	(1.300.477.908)	-	(1.300.477.908)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(13.551.894.884)	-	(13.551.894.884)	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	(566.166.174)	(214.238.979)	(780.405.153)	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(25.477.767.012)</u>	<u>(214.238.979)</u>	<u>(25.692.005.991)</u>	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	<u>189.957.491.052</u>	<u>(214.238.979)</u>	<u>189.743.252.073</u>	Liquidity gap

d. **Risiko Operasional**

d. **Operational Risk**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah liabilitas	59.091.926.505	81.035.237.770	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>152.105.426.438</u>	<u>131.036.973.035</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Aset neto	<u>(93.013.499.933)</u>	<u>(50.001.735.265)</u>	<i>Net assets</i>
Jumlah ekuitas	<u>435.796.067.440</u>	<u>393.997.822.554</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 December 2023 and 2022, the calculation of this ratio, were as follows:

36. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- Pada tanggal 26 Desember 2019, WL dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB.Colibri I dan CB. Peregrin. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.
- Pada tanggal 3 Januari 2023, WL dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik dan UB. Cocabora milik WL dengan biaya sewa masing-masing sebesar Rp 29.050.000 dan Rp 29.813.050 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2024.

36. COMMITMENT AND CONTIGENCIES

- On 26 December 2019, WL and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract. of CB. Colibri I and CB. Peregrin. This contract will expire on 24 October 2024.
- On 3 January 2023, WL and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik and UB. Cocabora owned by WL with rental fee of Rp 29,050,000 and Rp 29,813,050 per day, respectively. This contract will expire on 2 January 2024.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Pada tanggal 23 November 2023, WL dan PT Pelayaran Nasional Ekalya menandatangani kontrak Perjanjian Sewa Menyewa kapal CB. Peregrin dengan biaya sewa sebesar Rp 29.820.000 per hari.
- Berdasarkan Perjanjian Pengadaan Jasa Perpanjangan Management Perkapalan Teras BRI No. 469-K-PLO/PSR/LEG/03/2023, tanggal 27 Maret 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan WL untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Februari 2023 sampai dengan 10 Februari 2024.
- Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan dan PT Marina Logistik Sejahtera menandatangani kontrak Perjanjian Sewa Menyewa kapal UB. Cocabora milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 29.750.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025.
- Pada tanggal 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd menunjuk PKL sebagai agen umum di Indonesia untuk melakukan semua hal yang diperlukan sesuai hukum untuk kedatangan dan keberangkatan kapal yang keluar masuk di pelabuhan.
- Pada tanggal 1 Januari 2020, PKL dan PT Sentra Baruna Hijau menandatangani Kontrak Perjanjian Kerja Sama Jasa Konsultasi Kapal dan Pemasaran Kapal Milik Perusahaan.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, PKL menunjuk PT Marina Logistik Sejahtera untuk bertindak sebagai operator manajemen kapal milik PKL.

36. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

- On 23 November 2023 WL and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of CB. Peregrin with rental fee of Rp 29,820,000 per day.
- Based on Agreement for the Procurement of Extension Services for BRI Teras Shipping Management No. 469-K-PLO/PSR/LEG/03/2023 dated 27 March 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned WL to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships with term of period from 11 February 2023 to 10 February 2024.
- On 21 July 2022 the Company and PT Marina Logistik Sejahtera signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of UB. Cocabora owned by the Company with rental fee of Rp 29,750,000 per day. This contract will expire on 21 July 2025.
- On 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd appointed PKL as general agents in Indonesia to do all things required by law for the arrival and departure of ships entering and leaving the port.
- On 1 January 2020, PKL and PT Sentra Baruna Hijau signed a Cooperation Agreement Contract for Consulting Services and Marketing of the Company's Vessels.
- On 31 December 2019, PKL appointed PT Marina Logistik Sejahtera to act as the operator of PKL's ship management.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Account in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2022 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statement of Financial Position 31 December 2022
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar di muka	7.918.277.836	8.663.102.346	Advances and prepayments
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar lainnya	6.923.124.327	6.178.299.817	Other non-current assets

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	174.200.000	284.875.685	<i>Addition of fixed assets through realization of advances</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	766.035.000	<i>Additional of fixed assets through consumer financing payables</i>

38. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2024.

39. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 25 March 2024.



Achieving **VALUE**
CREATION through
TRANSFORMATIONAL
GROWTH



PT Mitra Investindo Tbk

Jl. Menteng Raya No. 72
Jakarta 10340
Tel: 2907 9558, 2907 9559
corsec@mitra-investindo.com
www.mitra-investindo.com